

**PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM BENTUK
CD (*COMPACT DISK*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X
AKUNTANSI DI SMKN 31 JAKARTA**

MEITY ISANTY

8105133183



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**THE INFLUENCE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA IN THE
FORM OF CD (COMPACT DISK) TO STUDENT LEARNING
OUTCOME ON INTRODUCTION OF ACCOUNTING CLASS
X ACCOUNTING AT SMKN 31 JAKARTA.**

MEITY ISANTY

8105133183



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in
Education in Faculty of Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

MEITY ISANTY. Pengaruh Multimedia Interaktif Dalam Bentuk CD (*Compact Disk*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMKN 31 Jakarta. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh multimedia interaktif dalam bentuk CD terhadap hasil belajar siswa kelas X akuntansi di SMKN 31 Jakarta pada kompetensi dasar menjelaskan dan mencatat transaksi dalam akun berdasarkan fakta dan data yang valid dan dapat dipercaya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 31 Jakarta. Penelitian dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dengan dua kali *posttest*, dimulai dari tanggal 7 Februari sampai 20 April 2017.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Randomized Subjects Posttest Only Control Group*. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan akuntansi yang terbagi menjadi dua kelas dengan jumlah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, sehingga ditentukan kelas X-AK2 sebagai kelas eksperimen dan X-AK1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah sampel masing-masing 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian.

Data hasil tes dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji persyaratan analisis, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen $L_{hitung} (0,108) < L_{tabel} (1,50)$ dan pada kelas kontrol $L_{hitung} (0,101) < L_{tabel} (1,50)$ ini berarti data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1,34) < F_{tabel} (1,50)$ ini berarti data homogen. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa $T_{hitung} (4,72) > T_{tabel} (1,67)$ hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan multimedia CD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan akuntansi di SMKN 31 Jakarta.

Kata Kunci : Multimedia Interaktif, CD interaktif, Hasil Belajar

ABSTRACT

MEITY ISANTY. *The Influence Of Interactive Multimedia In The Form Of CD (Compact Disk) To Student Learning Outcome On Introduction Of Accounting Class X Accounting At SMKN 31 Jakarta.* Thesis. Jakarta. Study Program of Economics Education, Concentration in Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta 2017.

The aim of this research is to determine the influence of interactive multimedia in the form of CD (Compact Disk) on student learning result of class X accounting at SMKN 31 Jakarta on basic competencies to explain and record transactions in accounts based on facts and data that are valid and reliable.

This research was conducted at SMKN 31 Jakarta. The study was conducted in 10 meetings with two posttest, starting from February 7 until April 20, 2017.

The research method used is Quasi Experimental method with research design Randomized Subjects Posttest Only Control Group. The affordable population in this study is the class X students accounting majors that are divided into two classes with a total of 70 students. The sampling technique using Simple Random Sampling, so the class X-AK2 is determined as the experimental class and X-AK1 as the control class with the sample number of each 35 students. The instrument used in this study is a test instrument in the form of multiple choice questions and essays.

The test result data were analyzed by normality test and homogeneity test as test of analysis requirement, followed by hypothesis testing. The result of normality test shows that in Lcount experimental class $(0,108) < Ltable (1,50)$ and in control class $Lcount (0,101) < Ltable (1,50)$ this means normal distributed data. On homogeneity test shows that $Fcount (1,34) < Ftable (1,50)$ this means homogeneous data. The result of hypothesis testing stated that $Tcount (4.72) > Ttable (1.67)$ this means there is influence of the use of multimedia CD interactive to result of student study of class X of accounting at SMKN 31 Jakarta.

Keywords: Interactive Multimedia, Interactive CD, Learning Outcomes.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus.

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, M.Si.</u> 197511112009122001	Ketua		11 Juli 2017
<u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak.</u> 197705172010121002	Sekretaris		13 Juli 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> 196102281986022001	Penguji Ahli		11 Juli 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> 197701132005012002	Pembimbing I		6 Juli 2017
<u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si.</u> 197906102008012028	Pembimbing II		13 Juli 2017

Tanggal Lulus 21 Juni 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1 Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 3 Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 5 Juli 2017
Yang membuat pernyataan



Meity Isanty
No. Reg. 8105133183

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dalam pembuatan skripsi.
4. Ati Sumiati, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dalam pembuatan skripsi.
5. Elvis Purba, S.Pd., M.Sc., selaku kepala sekolah SMK Negeri 31 Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. MD. Diah Ratu, S.Pd., M.M., selaku Kepala Jurusan Akuntansi sekaligus guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi di SMK Negeri 31 Jakarta yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian pada mata pelajaran tersebut.

7. Tatang Kasmara dan Kaniah selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil.
8. Emmi Pramita, Yulianti, dan Muggi Putra Pamungkas selaku saudara kandung yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan semangat.
9. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi angkatan 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan atas pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 22 Mei 2017

Meity Isanty

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Kegunaan Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORITIK	15
A. Deskripsi Konseptual.....	15
1. Hasil Belajar (Y).....	15
2. Multimedia CD Interaktif (X).....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Teoritik.....	41

D. Perumusan Hipotesis Penelitian	45
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Tujuan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Metode Penelitian	46
D. Populasi dan Sampling	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Data	62
1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	63
2. Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	65
B. Pengujian Hipotesis	70
1. Uji Persyaratan Analisis Data.....	70
2. Pengujian Hipotesis	72
C. Pembahasan	74
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi	80
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86
RIWAYAT HIDUP	174

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian	86
2.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	87
3.	Data Jumlah Kelas Eksperimen dan Kontrol	88
4.	RPP Kelas Eksperimen	90
5.	RPP Kelas Kontrol	107
6.	Soal Posttest	136
7.	Pedoman Penskoran	144
8.	Perhitungan Validitas Instrumen Hasil Belajar	145
9.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar	149
10.	Hasil Belajar Kelas Eksperimen	153
11.	Hasil Belajar Kelas Kontrol	154
12.	Perhitungan Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen	155
13.	Perhitungan Statistik Deskriptif Kelas Kontrol	157
14.	Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	159
15.	Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	160
16.	Perhitungan Uji Homogenitas	161
17.	Perhitungan Uji Hipotesis	162
18.	Tabel R Product Moment	163
19.	Tabel Liliefors	164

20. Tabel F	165
21. Tabel T	166
22. Lay Out Multimedia CD Interaktif	168
23. Foto Kegiatan Pembelajaran	173

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel II.1.	Pembagian Hasil Belajar Siswa.....	22
Tabel III.1.	Desain Penelitian.....	47
Tabel III.2.	Sampel Penelitian.....	49
Tabel III.3.	Skala Penilaian Variable Y (Hasil Belajar).....	52
Tabel III.4.	Kisi-Kisi Instrumen.....	52
Tabel III.5.	Perhitungan Uji Instrumen Hasil Belajar Siswa	56
Tabel IV.1.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	64
Tabel IV.2.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	66
Tabel IV.3.	Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	67
Tabel IV.4.	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	71
Tabel IV.5.	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	72
Tabel IV.6.	Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar II.1.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
Gambar II.2.	Definisi Multimedia.....	26
Gambar IV.1.	Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	64
Gambar IV.2.	Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	66
Gambar IV.3.	Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting yang harus terpenuhi karena pendidikan bertugas untuk menyiapkan dan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Menyadari pentingnya pendidikan, maka peningkatan mutu pendidikan di Indonesia terus dilakukan secara bertahap sehingga diharapkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten.

Kunci yang paling utama dalam proses pendidikan adalah belajar. Manusia harus terus belajar supaya dapat mengembangkan pemikirannya. Dalam *The Guidance of Learning Activities*, W.H. Burton mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.¹ Sedangkan, pembelajaran merupakan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.²

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, artinya untuk mendapatkan hasil dan kualitas belajar yang optimal, maka proses pembelajarannya juga harus dioptimalkan. Proses pembelajaran

¹ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), h. 4.

² *Ibid*, hlm. 12.

dapat dikatakan optimal atau maksimal apabila tujuan pendidikan mulai dari tujuan pendidikan Nasional, Institusional, Kurikuler, dan Instruksional yang telah direncanakan dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional maka harus dimulai dari tujuan yang paling khusus terlebih dahulu yaitu tujuan instruksional. Tujuan instruksional dapat dimulai dari dalam kelas yang dinyatakan dalam hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, karena melalui hasil belajar kemampuan masing-masing siswa dapat diukur. Pengukuran hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui tes maupun melalui pengamatan yang dilakukan oleh pendidik. Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan dan pembaharuan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dewasa ini, masalah kualitas pendidikan yang sering dibicarakan adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dari hasil Ujian Nasional peserta didik yang masih dibawah Standar Nasional Indonesia, bahkan hampir 70% siswa belum mencapai nilai standar nasional.

BERITAJATIM.COM, SIDOARJO – “Mendikbud RI Muhadjir Efendy menilai tingkat ketertinggalan sekolah-sekolah di Indonesia dari aspek kualitas mencapai 70 persen. Ketertinggalan itu terlihat dari hasil Ujian Nasional (UN) selama tiga tahun terakhir. Tingkat ketertinggalannya sangat jauh sekali. Dari tiga tahun terakhir ini, sekolah kita yang tidak memenuhi standar Nasional hampir 70 persen.”³

Padahal kita tahu bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar. Beberapa

³ M Ismail, *Mendikbud Sebut Kualitas Pendidikan di Indonesia Tertinggal*, http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/287347/mendikbud_sebut_kualitas_pendidikan_di_indonesia_tertinggal.html, diakses pada 13 Januari 2017.

faktor dari dalam diri siswa diantaranya karena kurangnya motivasi dan minat belajar, kurangnya konsentrasi siswa dalam menerima materi pelajaran di kelas, siswa kurang serius dalam menganggapi materi pelajaran yang mereka anggap sulit dan membosankan. Dan beberapa faktor dari luar siswa dipengaruhi oleh peran dan strategi guru dalam pembelajaran di kelas yang masih menggunakan pola tradisional, penyampaian guru banyak didominasi oleh model ceramah sehingga kurang memberi kesempatan siswa untuk ikut dalam pengalaman belajarnya. Ketika peserta didik tidak maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka hasil yang akan diperolehnya juga akan rendah. Rendahnya hasil belajar siswa seakan menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan pejabat pendidikan, karena sampai saat ini Indonesia masih berada di posisi yang rendah dari segi kualitas pendidikannya.

PIKIRAN-RAKYAT.COM, BANDUNG – “Pemerintah dan kalangan lembaga pendidikan harus lebih fokus kepada kualitas pendidikan yang saat ini dinilai masih jalan di tempat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 yang menunjukkan Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara. Sedangkan dari hasil studi TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*), menurut Ruri, menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah.”⁴

Rendahnya hasil belajar tentu menjadi permasalahan yang harus dipecahkan. Tidak hanya oleh pemerintah dan pejabat pendidikan, tetapi juga khususnya oleh para guru sebagai tonggak dalam mencerdaskan anak didiknya. Saat ini masih banyak guru yang cenderung mengajar secara kaku dan statis. Padahal kualitas *output* peserta didik tergantung oleh kualitas *input* yang terdiri

⁴ Sarnapi, *Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah*, <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187>, diakses pada 23 Maret 2017

dari kualitas guru dan sarana belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ibarat dua burung yang diberi makan padi dengan yang diberi makanan khusus, pasti hasil suara kedua burung tersebut akan berbeda pula. Apabila kualitas guru dalam mengajar dan sarana belajar yang digunakan baik maka hasil belajarnya juga baik begitu juga sebaliknya. Perbedaan kualitas *output* siswa tentunya disebabkan karena perbedaan kualitas *input*-nya.

EDUKASI.RAKYATKU.COM, “Mario (Politikus Partai Nasdem) mengatakan, pemerintah mesti melakukan pemerataan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia. Karena ketika beda kualitas guru dan kualitas sarana belajar di sekolahnya berbeda, otomatis output (hasil belajar) dari siswa juga pasti berbeda.”⁵

Intinya, apabila semakin rendah capaian hasil belajar siswa, maka konsekuensinya siswa yang bersangkutan harus mendapatkan layanan yang lebih berkualitas lagi, memerlukan guru yang lebih kompeten lagi dibidangnya, dan membutuhkan media pembelajaran yang lebih membantu dia untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan potensinya. Siswa yang capaian hasil belajarnya rendah tidak bisa disamaratakan perlakuannya dengan siswa yang capaian hasil belajarnya tinggi.

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang telah dijabarkan sebelumnya, guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena guru melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Melalui proses belajar dan mengajar inilah berawalnya kualitas pendidikan. Artinya, secara keseluruhan kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di

⁵ Sutrisno Zulkifli, *UN Berlanjut Mario David Buka Peluang Kecurangan Guru dan Sekolah*, <http://edukasi.rakyatku.com/read/32200/2016/12/21/un-berlanjut-mario-david-buka-peluang-kecurangan-guru-dan-sekolah>, diakses tanggal 25 Desember 2016.

ruang kelas. Karena jika di ibaratkan pemberian pupuk yang baik akan menghasilkan kualitas tanaman/pohon yang baik sebaliknya pemberian pupuk yang kurang baik akan menghasilkan kualitas tanaman yang kurang baik pula.

JAWAPOS.COM, “Pengamat Pendidikan Indra Charisniadji mengatakan dari sisi kualitas pendidikan indonesia masih di urutan terendah dunia. Padahal, kualitas guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan. “Dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) ada 192 dari 1,6 juta guru yang memperoleh nilai di atas 90. Sementara nilai rata-rata UKG hanya 56. Kalau di Pendidikan Tinggi (Dikti) nilai ini sangat rendah. Bukan nilai D lagi bisa saja nilainya F.”⁶

Namun nyatanya masih banyak guru yang belum mampu untuk mengelola kelas secara baik, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia seperti berjalan ditempat dan tidak mengalami kemajuan, sekalipun ada itu hanya sedikit. Ketidakmampuan guru dalam mengelola kelas disebabkan karena masih rendahnya kompetensi dan profesionalisme sebagai seorang guru. Hasil uji kompetensi guru di Indonesia pun masih rendah dan jauh dibawah rata-rata kualifikasi guru, ini menyatakan bahwa banyak guru yang kurang kompeten dalam mengelola pendidikan.

EDUKASI.KOMPAS.COM, “Hasil riset Profesor Beeby tahun 1970-an (bukunya diterbitkan 1975) menyimpulkan bahwa persoalan kronis pendidikan kita di antaranya praktik kelas yang membosankan. Guru-guru mengajar dengan latar belakang pengetahuan dan keterampilan metodik yang minimal sehingga aktivitas kelas seperti ritual.”⁷

Pengelolaan kelas yang baik menjadi tanggung jawab guru sepenuhnya. Guru harus mampu memberdayakan segala potensi dan bakat yang ada di dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Artinya,

⁶ *Kualitas Guru Indonesia Masih Terendah*, <http://www.jawapos.com/read/2016/04/27/25739/kualitas-guru-indonesia-masih-terendah>, diakses tanggal 23 Maret 2017.

⁷ *Mohammad Abduhzen, Urgensi Kurikulum 2013*, <http://edukasi.kompas.com/read/2013/02/21/13003379/Urgensi.Kurikulum.2013>, diakses tanggal 15 Desember 2016.

guru dituntut secara profesional untuk mengelola kelas supaya tercipta suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menerapkan pendekatan atau metode yang dinilai paling efektif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Dalam proses pembelajaran, sudah seharusnya guru mengurangi metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran karena metode ceramah adalah metode yang paling membosankan, membuat suasana kelas menjadi kaku, dan cenderung membuat siswa menjadi pasif.

TRIBUNNEWS.COM, “Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Muhajir Effendy mengatakan guru harus lebih kreatif dalam mengajar, tidak lagi menggunakan metode ceramah dalam kelas karena metode tersebut dinilai paling buruk dalam tatanan pendidikan.”⁸

Metode ceramah sangat terkesan formal sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan merasa takut. Hal ini tentu akan membuat siswa menjadi acuh tak acuh terhadap pelajaran yang disampaikan sehingga informasi yang disampaikan tidak bisa tertanam dan terserap dengan baik dalam diri peserta didik. Faktanya, banyak siswa yang hanya sekedar berada dikelas namun tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran, raga mereka ada di kelas tetapi fikiran mereka tidak berada di kelas.

EDUKASI.KOMPAS.COM, “*Founder & CEO Elite Tutors Indonesia, Sumarsono* mengatakan ada beragam kondisi yang membuat pengajaran tak optimal terserap oleh siswa. Misalnya, anak kurang konsentrasi saat guru menjelaskan. Terkadang, anak-anak terlihat memperhatikan pelajaran tetapi sebenarnya mereka sedang

⁸ Hasrul, *Mendikbud Imbau Guru Hindari Mengajar dengan Metode Ceramah*, <http://makassar.tribunnews.com/2017/01/20/mendikbud-imbau-guru-hindari-mengajar-dengan-metode-ceramah>, diakses tanggal 21 Januari 2017.

melamun atau bahkan mengerjakan hal lain. Pelajar juga seringkali kurang minat dengan pelajarannya.”⁹

Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Faktor yang paling utama adalah faktor internal dan faktor lingkungan. Dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran, faktor internal hanya dapat diatasi oleh siswa itu sendiri yaitu dengan membuat dirinya nyaman dan tidak terbebani dalam belajar. Sedangkan untuk faktor lingkungan, khususnya lingkungan sekolah sebaiknya dimulai dari kesadaran guru untuk membangkitkan gairah belajar siswa, guru harus kreatif dalam mengajar dengan menggunakan metode dan media belajar yang bervariasi sehingga menimbulkan rasa ketertarikan pada diri siswa. Apabila telah adanya rasa ketertarikan, maka siswa akan berminat untuk mengikuti pembelajaran. Siswa tidak merasa jenuh, sehingga ada semangat untuk belajar.

Pemerintah telah menetapkan standar untuk proses pembelajaran yang baik yang seharusnya diterapkan oleh seluruh satuan pendidikan baik pendidikan dasar maupun menengah. Standar tersebut terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SPN). Proses pembelajaran yang baik adalah ketika seorang guru mampu menciptakan aktivitas belajar yang interaktif, inspiratif dan menyenangkan, dan siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya akan membangkitkan minat siswa dalam menerima materi pelajaran. Apabila siswa sudah tertarik untuk belajar maka secara langsung akan terjadi peningkatan

⁹ Cahyu Cantika, *Tak Ada Siswa Bodoh Cek Lagi Cara Ajarnya!*, <http://edukasi.kompas.com/read/2016/09/14/18310091/tak.ada.siswa.yang.bodoh.cek.lagi.cara.ajarnya>, diakses tanggal 10 Januari 2017.

pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa otomatis akan meningkat.

Di abad ke 21 ini, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang semakin pesat, hal ini tentunya telah menggeser paradigma pendidikan sehingga perlu dilakukan reformasi perubahan dalam sistem pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Pergeseran paradigma ini didasari perubahan konsep interaksi belajar mengajar, yang awalnya berpusat oleh guru/pendidik (*teacher-centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*) dan media sebagai sumber belajar.

MEDANBISNISDAILY.COM, “Koordinator Provinsi Usaid Prioritas Sumatera Utara, Agus Marwan mengatakan jika pembelajaran telah berpusat pada siswa, menggunakan model *active learning*, memanfaatkan perangkat komputer, siswa dinilai berdasarkan kinerja, siswa mampu menalar dan mengikuti aturan-prosedur, bisa belajar beradaptasi, bisa bekerjasama dan saling menghargai. Maka inilah yang disebut pembelajaran abad 21.”¹⁰

Pembelajaran berpusat pada siswa tentu akan membuat suasana kelas menjadi hidup karena dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi yang disampaikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peran guru dalam pembelajaran berpusat pada siswa adalah sebagai

¹⁰ Zahendra, *Parulian Didorong Menjadi Sekolah Abad 21*, <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2016/12/07/272240/parulian-didorong-menjadi-sekolah-abad-21>, diakses tanggal 25 Desember 2016.

fasilitator, yaitu yang memberikan fasilitas dan semua kebutuhan yang diperlukan selama proses pembelajaran di kelas.

Untuk menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa, diperlukan pembenahan dan perubahan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan pengalaman yang didapat oleh peneliti ketika Praktik Kerja Mengajar selama satu semester di SMKN 31 Jakarta, sekolah tersebut pembelajarannya masih dominan berpusat pada guru meskipun ada beberapa guru yang mulai merubah cara mengajarnya. Ada beberapa guru yang mengajar hanya menggunakan sarana-sarana standar yang tersedia seperti buku-buku pelajaran yang sifatnya pemberian pemerintah yang harus dikembalikan usai pembelajaran, spidol dan papan tulis, dan paling tinggi hanya menggunakan media *powerpoint* yang sifatnya masih satu arah, sehingga materi pembelajaran tidak akan terkoneksi secara maksimal. Guru tersebut kurang mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Ketidakmampuan guru tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pelatihan teknologi. Banyak guru yang masih gagap teknologi. Padahal, di era globalisasi saat ini, guru dituntut untuk melek digital, artinya guru harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran. Pelatihan teknologi dianggap penting oleh guru karena dapat menambah wawasan dalam hal pengembangan kualitas pendidikan, sehingga guru dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

ARENALTE.COM, “Survei ini dilakukan dalam acara *Bett Asia Leadership Summit 2015*, sebuah konferensi untuk para pendidik se-Asia yang memiliki terobosan teknologi dalam bidang edukasi. Sebanyak 53% guru menganggap kurangnya pelatihan teknologi merupakan tantangan utama untuk memaksimalkan teknologi. Diikuti dengan kurangnya pendanaan (51%) dan kurikulum yang belum terintegrasi dengan perkembangan teknologi (46%).”¹¹

Untuk mengikuti perkembangan zaman, media pembelajaran saat ini sudah seharusnya berbasis teknologi dan tidak selalu berpaku pada buku pelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi salah satunya adalah menggunakan multimedia interaktif, yang bisa dikemas dalam bentuk CD ataupun dalam bentuk aplikasi, yang diharapkan mampu merubah stigma siswa terhadap pembelajaran yang membosankan dan supaya dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan sehingga mampu membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dalam memahami suatu konsep materi pembelajaran.

Penggunaan multimedia interaktif masih jarang digunakan didalam kelas, dan penggunaan multimedia interaktif belum pernah digunakan di SMKN 31 Jakarta. Padahal dengan menggunakan multimedia interaktif sebagai alat bantu dan media belajar, siswa dengan gaya belajar yang berbeda dapat memahami lebih baik dibandingkan dengan media biasa seperti *powerpoint*, buku paket, OHP, dsb. Hal ini dikarenakan multimedia interaktif merupakan gabungan dari berbagai macam media mulai dari teks, grafik, suara, video, dan animasi yang disusun secara terstruktur menjadi satu kesatuan dengan *link* dan *tool* yang tepat sehingga memungkinkan pemakai

¹¹ Bambang Dwi Atmoko, *Pelatihan Teknologi untuk Guru di Indonesia Masih Sangat Minim*, <http://arenalte.com/berita/industri/pelatihan-teknologi-untuk-guru-di-indonesia-masih-sangat-minim/>, diakses pada 27 Desember 2016.

multimedia (dalam hal ini peserta didik) dapat melakukan navigasi, berkreasi, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan media. Dengan gabungan unsur-unsur media tersebut maka proses penyampaian informasi lebih menyeluruh dan tepat sasaran sesuai dengan gaya belajar siswa. Kejenenuhan siswa dapat diminimalisir dan aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Karena semakin majunya teknologi harus dibarengi dengan semakin majunya kualitas pendidikan. Jangan sampai kita terlena dengan budaya pendidikan lama dan tidak mampu merubahnya menjadi budaya pendidikan yang lebih baik. Di era digital sekarang, guru dan buku bukanlah satu-satunya sumber belajar.

SUARASURABAYA.NET, “Perkembangan teknologi multimedia dewasa ini sudah dirasakan manfaatnya oleh dunia pendidikan dalam negeri, khususnya di Surabaya. Kadin Pendidikan Kota Surabaya mengatakan teknologi multimedia sangat membantu guru dan murid dalam proses pembelajaran. Visualisasi mata pelajaran dalam bentuk animasi dan kartun membuat murid lebih mudah mencernanya.”¹²

Multimedia CD Interaktif merupakan media belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran mandiri berisi satu topik sajian yang utuh dari standar kompetensi dan kompetensi dasar tertentu yang digunakan menggunakan software aplikasi seperti *autoplay menu builder* seperti aplikasi utama yang penulis gunakan untuk pembuatan multimedia CD interaktif, *flash* sebagai aplikasi konten pendukung, *wondershare* sebagai aplikasi pembuat kuis-kuis dan games interaktif, *photoshop* sebagai media desain gambar latar, dan lain sebagainya. Dengan penggunaan CD Interaktif proses penyampaian informasi lebih menarik dan siswa pun akan lebih tertarik untuk meningkatkan

¹² Dodi Pradipta, *Teknologi Multimedia Mudahkan Kegiatan Belajar Mengajar*, <http://infoteknologi.suara-surabaya.net/news/2015/145802-Teknologi-Multimedia-Mudahkan-Kegiatan-Belajar-Mengajar>, diakses pada 3 Januari 2017.

prestasi belajarnya. Pemilihan multimedia dalam bentuk CD (*Compact Disk*) sebagai media belajar dianggap lebih praktis dan efisien, cukup dengan menggunakan komputer/laptop, program CD sudah dapat berjalan dengan baik. Selain itu biaya pengadaan CD (*Compact Disk*) yang cukup murah, hal ini memungkinkan peneliti dapat memperbanyak sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi dari hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya kompetensi guru
- b. Pengelolaan kelas yang membosankan
- c. Rendahnya minat siswa untuk belajar
- d. Pembelajaran masih berpusat pada guru
- e. Belum banyak guru yang menggunakan multimedia

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, dan untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka diperlukan pembatasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar kognitif.

2. Multimedia yang digunakan adalah multimedia yang dikemas dalam bentuk CD Interaktif yang menggabungkan unsur video, teks, audio, animasi, dan gambar yang memiliki *link* dan *tool* yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh multimedia interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pengantar Akuntansi di kelas X Akuntansi SMKN 31 Jakarta?”

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh multimedia interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua subjek yang berkaitan, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa, dapat menambah keterampilan tentang pembuatan multimedia interaktif atau CD interaktif, dan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.
2. Bagi Peserta Didik, siswa dapat lebih mudah dan cepat memahami materi pembelajaran dengan bantuan multimedia CD interaktif, siswa lebih termotivasi karena pembelajarannya menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

3. Bagi Pendidik, mempermudah penyampaian informasi/materi dalam proses pembelajaran, meningkatkan daya tarik siswa ketika mengajar sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi Sekolah, diharapkan dapat membantu memperlancar proses pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
5. Bagi Universitas Negeri Jakarta, menjadi bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan akuntansi selanjutnya khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.¹³ Sedangkan belajar menurut Winkel adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁴

Harold Spears mengemukakan pengertian belajar dalam perspektif-nya yang lebih detail. "*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something them selves, to listen, to follow direction.* (Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan).¹⁵

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya

¹³ <http://kbbi.web.id/hasil>

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h. 39.

¹⁵ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), h. 4.

diukur dari seberapa jauh kemampuan yang diperoleh oleh siswa, yang dinyatakan dalam *hasil belajar* yang telah dicapai siswa.

*Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input).*¹⁶ Arsyad mengemukakan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak).¹⁷ Selanjutnya Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁸

Nawawi dalam K. Ibrahim menegaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁹

Dale (1969) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.²⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan pengalaman belajar oleh guru agar mampu mengkonstruksikan kemampuannya. Tolak ukur keberhasilan siswa dapat dilihat dari nilai

¹⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 14.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.13

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosda, 2009), h. 22.

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 5.

²⁰ Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, h. 9.

yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran. Nilai tersebut dapat diperoleh melalui tes maupun pengamatan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya suatu pembaharuan pengetahuan/kognitif, sikap/afektif dan keterampilan/psikomotor. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung dari berbagai faktor, berikut ini dijabarkan pendapat para ahli tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

Menurut Teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal :²¹

- a. Siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani.
- b. Lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Walisman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal

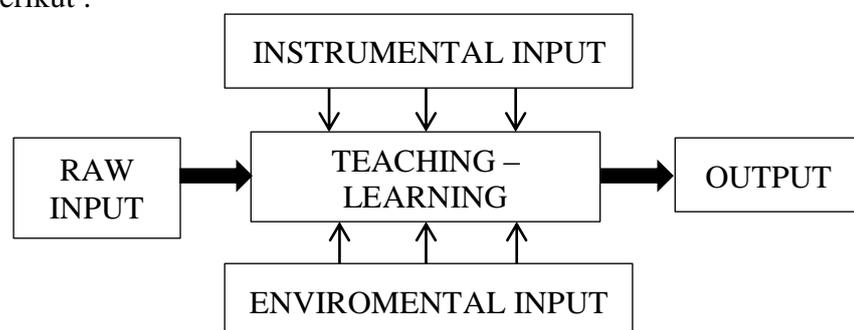
²¹ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, h. 12.

maupun eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:²²

- a. Faktor Internal; merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keberhasilan proses belajar supaya menghasilkan hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor individu dari dalam dan faktor lingkungan dari luar yang saling berinteraksi satu sama lain.

Selanjutnya, menurut Ngalim Purwanto belajar merupakan suatu proses. Sebagai suatu proses tentu harus ada yang diproses (*input*), dan hasil dari pemrosesan (*output*). Jadi dalam hal ini kita dapat menganalisis kegiatan belajar itu dengan pendekatan sistem. Dengan pendekatan ini dapat terlihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar²³

²² *Ibid.*, h. 13.

Gambar diatas menjelaskan bahwa *raw-input* adalah bahan baku mentah yang perlu diolah, diolah dengan cara diberi pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*teaching-learning-process*). Faktor lingkungan (*environmental-input*) merupakan salah satu faktor yang turut berpengaruh pula dalam proses belajar mengajar, dan berfungsi sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan (*instrumental-input*) guna menunjang tercapainya keluaran (hasil belajar) yang dikehendaki (*output*). Berbagai faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan keluaran tertentu.

Didalam proses belajar mengajar di sekolah, maka yang dimaksud masukan mentah atau *raw-input* adalah siswa atau peserta didik. Siswa sebagai *raw-input* memiliki karakteristik dan kemampuan tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis adalah misalnya bagaimana kondisi fisiknya apakah sehat atau sakit, panca inderanya apakah berfungsi normal atau tidak, dan lain sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minat dan bakatnya, tingkat kecerdasannya, motivasinya, kemampuan kognitifnya, dan sebagainya. Semua ini dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya.

Yang termasuk *instrumental-input* (faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan) adalah kurikulum dan bahan

²³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Belajar*, (Bandung : Rosda, 2010), h. 106.

pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas yang digunakan, serta manajemen yang berlaku disekolah yang bersangkutan. Semua itu sengaja dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan *output* (hasil belajar) yang maksimal. Didalam keseluruhan sistem maka *instrumental-input* merupakan faktor yang sangat penting pula dan paling menentukan dalam pencapaian hasil/*output* yang dikehendaki, karena *instrumental-input* inilah yang menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu akan terjadi di dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat beberapa faktor yang saling mempengaruhinya. Tinggi atau rendahnya hasil belajar dipengaruhi faktor-faktor tersebut.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Sudjana dan Ibrahim, setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauhmana tingkat keterlibatan siswa dalam

proses pembelajaran.²⁴ Menurut Arikunto, guru maupun pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun sekolah.²⁵ Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁶

Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar :²⁷

1. Keterampilan dan kebiasaan
2. Pengetahuan dan pengertian
3. Sikap dan cita-cita

Kemudian, Gagne membagi lima kategori hasil belajar :²⁸

1. Informasi verbal
2. Keterampilan intelektual
3. Strategi kognitif
4. Sikap
5. Keterampilan motoris

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah yaitu:²⁹

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

²⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op.Cit.*, h. 20.

²⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 8.

²⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Loc.Cit.*

²⁷ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, h. 22.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Untuk memperoleh ukuran dan data tentang hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara mengetahui garis-garis indikator, supaya proses pengukuran hasil belajar menjadi lebih mudah, sebagai berikut :

Tabel II.1.

Pembagian Hasil Belajar Siswa³⁰

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes Tulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasi-kan / memilih-milih	1. Tes Tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan	1. Tes Tertulis 2. Pemberian

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 148-150.

panduan baru dan utuh)	3. Dapat menggeneralisasi-kan (membuat prinsip umum)	tugas
Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes Tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi / terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggappenting dan bermanfaat 2. Menganggapindah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 3. Observasi
5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melambangkan atau meniadakan. 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
Ranah Karsa (Psikomotorik)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Obsevasi 3. Tes tindakan

Dari indikator di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar diukur melalui tiga aspek utama yaitu kognitif/pengetahuan, afektif/sikap dan psikomotorik/keterampilan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, aspek kognitif inilah yang paling menonjol karena bisa dilihat langsung dari hasil tes yang dilaksanakan oleh

peserta didik. Dalam aspek kognitif, menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dipecahkan dan diselesaikan oleh peserta didik. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa/peserta didik harus memenuhi rincian aspek kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat dan atau setelah melakukan proses belajar mengajar. Apabila siswa telah memiliki sikap dan keterampilan yang baik maka artinya proses pembelajarannya telah berhasil mencetak siswa yang berbudi pekerti dan berkemampuan *hardskill* baik.

2. Multimedia Interaktif (CD Interaktif)

a. Definisi Multimedia

Secara etimologis multimedia berasal dari kata “multi” (Bahasa latin, *nouns* yang berarti banyak, bermacam-macam), dan “medium” (Bahasa latin yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu). Kata medium dalam American Heritage Electronic Dictionary diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi.³¹ Informasi yang

³¹ Niken Ariani, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2010), h.1.

dapat dipresentasikan secara publik atau diperlihatkan kepada banyak orang itulah yang merupakan subjek dari multimedia. Ilmu pengetahuan dapat dikategorikan sebagai salah satu subjek dari multimedia. Subjek ilmu pengetahuan biasanya dipresentasikan dalam dunia pendidikan.

Menurut Hofstetter: “multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan *link* dan *tool* yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.”³²

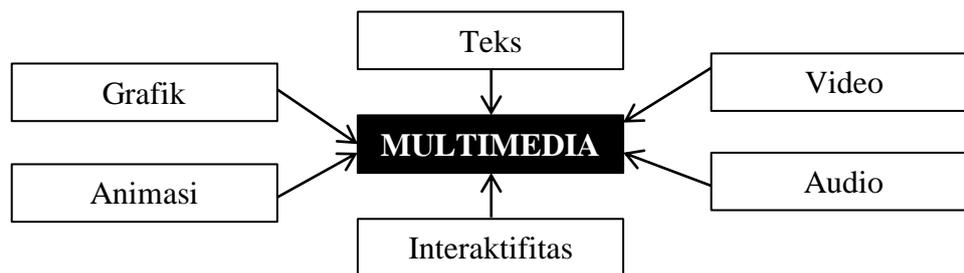
Menurut sudut pandang ahli media, sebelum berkembangnya dunia teknologi informasi, bahwa multimedia dipandang sebagai suatu pemanfaatan “banyak” media yang digunakan dalam suatu proses interaksi penyampaian pesan kepada penerima pesan, salah satunya dalam konteks pembelajaran antara guru dan peserta didik.³³ Sedangkan, Turban berpendapat bahwa multimedia merupakan kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output, media ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar. Robin dan Linda menyatakan bahwa multimedia sebagai alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video.³⁴

Dari definisi di atas multimedia dapat digambarkan seperti ini :

³² Mulyanta, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2009), h. 1.

³³ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda, 2012), h. 31.

³⁴ *Ibid.*, h. 32.



Gambar II.2.

Definisi Multimedia³⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah sebuah alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dengan cara mengkombinasikan berbagai (lebih dari satu) media yang terdiri dari teks, grafik audio, video dan animasi bergerak, dimana semua media ini dipadukan dan dikemas menjadi satu kesatuan yang utuh dengan penambahan fasilitas *link* dan *tool* yang tepat sehingga pengguna multimedia dapat melakukan navigasi, dapat berinteraksi, dan berkomunikasi dengan baik.

b. Jenis-Jenis Multimedia

Menurut Niken Ariani dalam bukunya *Multimedia di Sekolah*, Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu:³⁶

1. Multimedia linier

Suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contoh: Televisi dan Film.

³⁵ Iwan Binanto, *Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010), h. 2.

³⁶ Niken Ariani, *Op.Cit.*, h. 25.

2. Multimedia interaktif

Suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh : multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi *game*, dan lain-lain.

c. Ciri-Ciri dan Karakteristik Multimedia

Multimedia merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, sehingga penggunaan multimedia dalam pembelajaran harus memiliki karakteristik yang terbagi menjadi tiga, yaitu:³⁷

1. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan minimal dua media yang berbeda (audio dan teks) menjadi satu.
2. Bersifat Interaktif, artinya multimedia memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
3. Bersifat mandiri, artinya multimedia memberi kemudahan dan memiliki kelengkapan isi sehingga pengguna bisa menggunakannya sendiri tanpa bimbingan orang lain.

Dalam konteks pembelajaran, multimedia memiliki berbagai karakteristik umum. Pembelajaran dapat dikatakan menggunakan multimedia yang baik jika didalam kontennya memiliki karakteristik berikut:³⁸

³⁷ *Ibid.*, h. 27.

³⁸ Deni Darmawan, *Op.Cit.*, h. 33.

1. *Content-Representation*
2. *FullColor and High-Resolution*
3. Melalui media elektronik
4. Tipe-tipe pembelajaran yang bervariasi
5. Respons pembelajaran dan penguatan
6. Mengembangkan prinsip *self-evaluation*
7. Dapat digunakan secara klasikal/individual

Dari karakteristik pembelajaran yang dapat disebut sebagai pembelajaran multimedia, seorang pendidik dapat memandang bahwa multimedia tersebut harus kaya akan proses interaktif. Oleh karena itu, makna dari multimedia diantaranya harus bercirikan: ³⁹

1. Komunikasi dua arah (*two way communication*)
2. Aktifitas fisik dan mental
3. *Feedback* langsung
4. *Drag and drop*
5. Input data
6. *Mouse klik, mouse enter.*
7. *Selection, drawing, masking.*

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan ciri dan karakteristik di atas. Pembuatan produk multimedia harus berbadarkan karakteristik diatas seperti mampu menciptakan komunikasi dua arah, mampu menciptakan aktivitas fisik maupun mental, adanya *feedback* atau timbal balik langsung, dapat di klik dan dinavigasikan. Selain itu, sebuah program multimedia harus memiliki tampilan desain yang

³⁹ Deni Darmawan, *Op.Cit.*, h. 33.

dapat menarik perhatian pengguna, multimedia harus dapat dioperasikan sesuai dengan kebutuhan dan bersifat interaktif, serta dapat digunakan secara mandiri/individual tanpa bantuan orang lain.

d. Fungsi Multimedia

Ketika sebuah multimedia telah dibuat dan telah memenuhi karakteristik dan ciri yang telah dijelaskan sebelumnya, maka sebuah produk multimedia khususnya dalam pembelajaran akan memenuhi fungsi-fungsi sebagai berikut :⁴⁰

1. Mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin
2. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri
3. Memperhatikan bahwa siswa mengikuti suatu urutan yang koheren dan terkendalkan
4. Mampu memberikan kesempatan atas partisipasi dari pengguna dalam bentuk respon, baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan dan lain-lain.

Apabila sebuah perangkat multimedia pembelajaran memenuhi keempat fungsi di atas, artinya multimedia tersebut dapat dikatakan baik dan dapat memberikan manfaat yang optimal untuk menunjang proses pembelajaran. Fungsi tersebut merupakan benefit yang baik yang tidak mampu diberikan apabila penggunaan media-medianya dipisahkan, misalnya hanya menggunakan teks saja atau hanya menggunakan audio saja.

⁴⁰ Niken Ariani, *Op.Cit.*, h. 28.

e. Aspek Penilaian Multimedia

Menurut Wahono, sebuah multimedia yang digunakan dalam pembelajaran dapat dikatakan baik apabila sesuai dengan aspek penilaian multimedia, terdiri dari :⁴¹

Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

- a. Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran.
- b. *Reliable*
- c. *Maintainable*
- d. *Usabillitas*
- e. Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/*software/tool* untuk pengembangan
- f. Kompabilitas
- g. Pemaketan program media pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi
- h. Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap meliputi : petunjuk instalasi, *troubleshooting*, desain program.
- i. *Reusable*

Aspek desain pembelajaran

- a. Kejelasan tujuan pembelajaran
- b. Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum
- c. Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran
- d. Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran
- e. Interaktivitas
- f. Pemberian motivasi belajar
- g. Kontekstualitas dan aktualitas
- h. Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar
- i. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
- j. Kedalaman materi
- k. Kemudahan untuk dipahami
- l. Sistematis, runut, alur logika jelas
- m. Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, latihan
- n. Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran
- o. Ketepatan dan ketetapan alat evaluasi
- p. Pemberian umpan baik terhadap hasil evaluasi

Aspek komunikasi visual :

- a. Komunikatif

⁴¹ *Ibid.*, h. 17-18.

- b. Kreatif dalam ide berikut penuangan gagasan
- c. Sederhana dan memikat
- d. Audio
- e. *Development Visual*
- f. Media bergerak
- g. *Layout interactive*

Apabila multimedia pembelajaran dipilih dan dikembangkan serta digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar baik bagi para guru, siswa maupun sekolah. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membuat multimedia pembelajaran diperlukan aspek-aspek yang harus diperhatikan secara saksama supaya hasil dari produk multimedia tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Aspek-aspek yang harus diperhatikan tersebut meliputi aspek rekayasa perangkat lunak meliputi sistem pengoperasiannya, aspek desain pembelajaran meliputi kesesuaian materi dan evaluasi dengan multimedia yang dibuat, aspek komunikasi visual meliputi tampilan multimedia yang bagus dan menarik. Apabila ketiga aspek tersebut terpenuhi maka multimedia tersebut dapat dikatakan layak dijadikan sebuah media dalam pembelajaran.

f. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia

Multimedia dalam pembelajaran adalah suatu alat atau perantara untuk menyampaikan pesan/informasi yang berisi berbagai jenis/bahan pengajaran yang terbentuk menjadi satu kesatuan (paket),

sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih mudah karena sudah terkemas dalam kesatuan yang utuh. Segala sesuatu pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, hal ini juga berlaku untuk multimedia. Sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan multimedia memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang dapat dijelaskan lebih rinci seperti yang dikemukakan oleh para ahli berikut.

Menurut Musfiqon pembelajaran berbasis multimedia memiliki beberapa kelebihan apabila digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu :⁴²

1. Lebih menarik minat siswa untuk belajar
2. Lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya
3. Lebih praktis
4. Materi lebih banyak diserap siswa karena sesuai dengan modalitas belajarnya.

Selanjutnya secara lebih lengkap dan relevan, Dina Indriana dalam bukunya *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* menjelaskan kelebihan multimedia apabila dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.⁴³

- 1) Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan multimedia, informasi/materi pengajaran melalui teks dapat diingat dengan baik jika disertai dengan gambar. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam teori *dual coding theory*. Menurut teori ini, sistem kognitif manusia terdiri atas dua

⁴²Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2012), h.189.

⁴³Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarya : Diva Press, 2012), h. 98.

sub sistem, yaitu sistem verbal dan sistem gambar (visual). Jadi, adanya gambar dalam teks dapat meningkatkan memori karena adanya *dual coding* dalam memori (bandingkan dengan *single coding*).

- 2) Menurut Reiber, bagian penting lainnya dari multimedia adalah animasi. Animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian anak didik jika digunakan secara tepat. Animasi dapat membantu proses pembelajaran jika anak didik hanya akan dapat melakukan proses kognitif dengan bantuan animasi, sedangkan tanpa animasi proses kognitif tidak dapat dilakukan. Berdasarkan penelitian, peserta didik yang memiliki kekurangan dalam mengikuti pengajaran dengan cara konvensional atau dengan media pengajaran lainnya, akan mampu belajar lebih baik jika menggunakan animasi.
- 3) Menurut teori *quantum learning*, anak didik memiliki modalitas belajar yang dibedakan menjadi 3 tipe, yaitu visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media dengan sistem multimedia. Sebab, masing-masing anak didik yang berbeda tipe belajarnya tersebut dapat diwakili oleh multimedia. Karena itu, multimedia sangatlah universal mengadaptasi gaya belajar anak didik yang berbeda-beda.

Namun disamping kelebihan tersebut, multimedia juga mempunyai beberapa kekurangan. Dan kekurangan yang paling mencolok adalah penyiapan media ini membutuhkan biaya yang cukup mahal. Selain itu, penggunaan multimedia memerlukan perencanaan yang matang dan tenaga operasional yang profesional di bidangnya.⁴⁴

Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan multimedia maka penggunaan multimedia sudah seharusnya mampu dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran karena multimedia memiliki kelebihan untuk menyesuaikan diri dengan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda karena mampu menyalurkan pesan

⁴⁴ Dina Indriana, *Op.Cit.*, h. 99.

secara auditif, visual dan kinetik. Selain itu multimedia lebih menarik dan interaktif dibanding media lain (teks saja atau audio saja), meskipun kekurangannya biaya yang harus dikeluarkan untuk pembuatan multimedia terbilang mahal dan membutuhkan tenaga ahli untuk mengembangkannya, namun hal tersebut sebanding dengan hasil yang akan diberikan dari penggunaan multimedia tersebut. Untuk menekan biaya pembuatan maka dapat dilakukan dengan cara membuat output multimedia dalam bentuk aplikasi software.

g. Definisi CD Interaktif

Bila berbicara tentang CD Interaktif tentunya tidak terlepas dari kaitannya dengan topik multimedia, karena CD Interaktif adalah salah satu produk dari multimedia.⁴⁵ Cakram padat adalah sebuah piringan *optical* yang digunakan untuk menyimpan data secara digital.⁴⁶ Menurut Sholah Abdul Majid Al-Araby, *compact disc* merupakan media yang sangat penting dalam pembelajaran keterampilan menyimak, karena benda ini dapat diisi dengan beberapa bentuk *software* sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh guru.⁴⁷

Menurut KBBI, Interaktif berarti bersifat saling melakukan aksi, antar-hubungan, dan saling aktif.⁴⁸ CD Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat

⁴⁵ Mulyanta, *Loc.Cit.*

⁴⁶ Ika Lestari dan Dewi Hartanti, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2015), h. 23.

⁴⁷ Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), h.47

⁴⁸ <http://kbbi.web.id/interaktif>

dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. CD ROM merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program dalam CD. Dari sini jelas bahwa sistem interaktif yang dipakai CD Interaktif sama persis dengan sistem navigasi pada internet, hanya yang berbeda di sini adalah media yang dipakai keduanya. CD Interaktif memakai media *offline* berupa CD sementara Internet memakai media *online*.⁴⁹ CD Interaktif atau *videodisk* interaktif mempunyai kemampuan untuk mendorong dan memperbaiki proses belajar dan mengajar. Program *videodisk* interaktif memberikan sejumlah sumber daya, termasuk video, musik dan gambar. *Videodisk* interaktif bisa diterapkan selama presentasi pengajaran atau sebagai sebuah program interaktif yang digunakan siswa secara mandiri.⁵⁰

h. Model Pembelajaran CD Interaktif

CD Multimedia Interaktif memiliki banyak model. Berikut ini adalah beberapa model CD Multimedia Interaktif yang dapat dikembangkan menjadi media yang menarik:⁵¹

1. Tutorial, multimedia pembelajaran yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, sebagaimana layaknya tutorial yang dilakukan oleh guru atau instruktur.

⁴⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 25.

⁵⁰ Dina Indriana, *Op.Cit.*, h.106.

⁵¹ Niken Ariani, *Op.Cit.*, h. 29.

2. *Drill* dan *Practise*, melatih pengguna sehingga memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan suatu konsep. Program menyediakan serangkaian pertanyaan yang ditampilkan secara acak, sehingga setiap kali digunakan maka pertanyaan yang tampil selalu berbeda, atau dalam kombinasi yang berbeda.
3. Simulasi, format ini mencoba menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata, misalnya untuk mensimulasikan aktivitas pesawat terbang.
4. Percobaan/Eksperimen, mirip dengan format simulasi, namun lebih ditujukan pada kegiatan yang bersifat eksperimen praktikum di laboratorium IPA.
5. Permainan, permainan yang disajikan tetap mengacu pada proses pembelajaran dan dengan program multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktifitas belajar sambil bermain.

Dengan memilih salah satu model atau kombinasi lebih dari satu model CD Multimedia Interaktif (misalnya menggabungkan model tutorial, *drill&practice*, dan permainan) maka proses penyampaian materi akan lebih menarik, menyenangkan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

i. Kelebihan dan Kekurangan CD Interaktif

Compact Disk (CD) memiliki beberapa kelebihan apabila dijadikan sebagai multimedia pembelajaran, yaitu :⁵²

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan
3. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah di ingat
4. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
5. Mengembangkan imajenasi peserta didik
6. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis
7. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang
8. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan
9. Semua peserta baik yang pandai maupun yang kurang pandai mampu belajar dari video
10. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar
11. Dengan video penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk di evaluasi

Selain memiliki kelebihan, multimedia berbasis *Compact Disk* juga memiliki kelemahan, yaitu :⁵³

1. Media ini terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut.
2. Dilihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video dipasar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah.
3. Produksi video sendiri membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Jika dilihat dari kelebihan dan kekurangan CD Interaktif digunakan sebagai media pembelajaran. CD interaktif memiliki banyak kelebihan khususnya dalam hal menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar, karena dari hal tersebut siswa akan lebih semangat untuk belajar di kelas sehingga penyampaian materi dapat berlangsung maksimal dan siswa akan lebih memahami materi yang diberikan.

⁵² Khalilullah, *Op.Cit.*, h. 47.

⁵³ *Ibid.*, h. 47.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penggunaan Multimedia CD Interaktif Dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV SDN Klandaran Kediri oleh Hayumuti, Herawati Susilo, dan Susriyati Manahal, Pendidikan Dasar Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas multimedia interaktif dalam bentuk CD Interaktif dan variabel terikat hasil belajar. Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan variabel bebas multimedia interaktif dalam bentuk CD Interaktif dan variabel terikat aktivitas dan hasil belajar. Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak), sehingga dapat memengaruhi nilai dari hasil belajar seseorang (Arsyad, 2011). Selanjutnya, multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, sound, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang dikemas menjadi file digital (komputerisasi) yang disampaikan kepada publik (Rasimin, 2012:147). Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia CD interaktif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.⁵⁴
2. Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas V di SD 1,2,5 Banyuasri-Singaraja. Erni Suardani

⁵⁴ Hayumuti, Herawati Susilo, dan Susriyati Manahal, *Penggunaan Multimedia CD Interaktif Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV SDN Klandaran Kediri*, (journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6591/2815).

Ketut, Lasmawan I Wayan, dan Sadia I Wayan, Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas multimedia CD interaktif dan variabel terikat hasil belajar. Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan variabel bebas CD Interaktif berbantuan LKS dan variabel terikat motivasi dan hasil belajar. *Compact Disk (CD) Interaktif* adalah salah satu media interaktif yang bisa terbilang baru. CD Interaktif memiliki beberapa keunggulan antara lain: Penggunaanya bisa berinteraksi dengan program komputer, menambah pengetahuan, tampilan audio visual yang menarik. Dari beberapa keunggulan CD Interaktif, dapat diketahui bahwa CD Interaktif dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan (Suyanto, 2004). Selanjutnya, dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua unsur ini saling berkaitan satu sama lain (Arsyad, 2006). Hasil penelitian ini adalah ada perbedaan motivasi dan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media CD interaktif berbantuan LKS dan kelas yang tidak menggunakan media.⁵⁵

3. Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Perbaikan *Differential*, Fatwa T, Radityan, Iwa Kuntadi, dan Mumu Komaro, Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas

⁵⁵ Erni Suardani Ketut, Lasmawan I Wayan, dan Sadia I Wayan, *Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas V di SD 1,2,5 Banyuasri-Singaraja*. (pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/viewFile/509/301).

Pendidikan Indonesia. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas multimedia interaktif dan variabel terikat hasil belajar. Salah satu media pembelajaran jenis audio visual gerak adalah media pembelajaran multimedia interaktif yang terdiri dari beberapa media yang terintegrasi, antara lain: gambar, suara, animasi dan tulisan. Penerapan multimedia interaktif ini terhadap proses pembelajaran mempunyai kelebihan dalam memperjelas penyajian pesan pembelajaran selain itu lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya (Musfiqon, 2012). Selanjutnya, media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran serta memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan memungkinkan interaksi belajar mengajar yang lebih bervariasi dan bergairah. Pemanfaatan media pembelajaran tersebut diharapkan akan membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran (Arsyad, 2010). Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa.⁵⁶

4. Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Komputer Model CD Interaktif Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Adang Sutarman, Prodi Ilmu Komunikasi, STIKOM Wangsa Jaya Banten. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas CD interaktif dan variabel terikat hasil belajar. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran memberi kemungkinan pengelolaan proses pembelajaran

⁵⁶ Fatwa, dkk., *Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Perbaikan Differential*, (ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/download/3807/2712)

yang lebih efektif dan efisien, karena penggunaan komputer model ini mempunyai berbagai manfaat, seperti: 1) Menyajikan informasi yang bervariasi kepada siswa melalui penggunaan animasi, presentasi, dan penyajian materi dalam bentuk teks; 2) Menciptakan lingkungan belajar dengan interaksi tinggi antara siswa dengan bahan belajar; dan 3) Meningkatkan proses berpikir siswa dengan penekanan kepada pembelajaran berpusat pada siswa (Gora, 2005). Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis komputer model CD interaktif Tutorial terhadap peningkatan hasil belajar.⁵⁷

C. Kerangka Teoritik

Multimedia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Dengan menggunakan multimedia CD interaktif maka seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan menyenangkan sehingga meminimalisir siswa yang pasif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan multimedia interaktif, siswa pun dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa multimedia interaktif (CD Interaktif) mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran multimedia secara umum memiliki manfaat yang sangat bagus jika diterapkan khususnya dalam bidang pendidikan, pembelajaran

⁵⁷ Adang Sutarman, *Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Komputer Model CD Interaktif Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, (jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/739)

secara multimedia jelas lebih interaktif dan menarik perhatian peserta didik, guru tidak perlu lagi ceramah panjang lebar di depan kelas sehingga jumlah waktu mengajar dapat dikurangi dan dapat dimanfaatkan untuk hal lain. Selain itu siswa akan lebih termotivasi dan terdorong gairah belajarnya, pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan sehingga perhatian dan pemahaman materi dapat dipusatkan.

Menurut Dina Indriana, Media pengajaran dengan menggunakan multimedia CD interaktif sangat menarik untuk digunakan dan bentuk penyajiannya pun paling praktis dan efisien karena menggunakan komputer sebagai alat pendukungnya. Penggunaan media komputer dengan menggunakan CD interaktif ini tentu akan bersifat lebih interaktif karena dalam prosesnya dapat menerima respon balik dari peserta didik sehingga otomatis siswa akan lebih memahami materi yang telah disediakan secara baik, karena siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajarannya.

Dengan cara yang demikian, media pembelajaran ini akan cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini bersifat interaktif dan berbentuk multimedia yang memiliki unsur-unsur media secara lengkap seperti sound, animasi, video, teks, dan grafis.⁵⁸

Selanjutnya Yudhi Munadi berpendapat bahwa secara teknis media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yang dipahami sebagai segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan memungkinkan dan memudahkan terjadinya proses belajar, baik secara

⁵⁸ Dina Indriana, *Op.Cit.*, h.116.

individual maupun kelompok. Maka, kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa (pola bermedia). Artinya untuk beberapa hal media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar. Salah satu media yang dapat menjalankan fungsi demikian tersebut adalah program multimedia interaktif. Multimedia interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵⁹

Menurut Musfiqon, saat ini perkembangan produk-produk multimedia semakin pesat, hal ini terlihat dari perkembangan komputer, telepon dan alat-alat komunikasi yang lainnya. Perkembangan multimedia dalam dunia pendidikan tentu sangat mempengaruhi kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran disekolah. Para guru dan tenaga pendidik lainnya dituntut untuk mengikuti perkembangan dari teknologi, khususnya multimedia supaya tidak ketinggalan perkembangan teknologi di masyarakat saat ini. Jika seorang guru atau tenaga pendidik tidak mampu menyesuaikan diri dengan teknologi yang ada dan tidak mampu menerapkan teknologi (khususnya dalam penggunaan media pembelajaran) dalam bidang pendidikan maka proses pembelajaran menjadi tidak optimal karena media yang digunakan kurang lengkap dan tidak mengakomodasi gaya belajar siswa.

Sehingga, Guru dituntut bisa menerapkan media pembelajaran lebih dari satu jenis atau menggunakan konsep multimedia. Sebab pembelajaran

⁵⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : Gaung Persada, 2010), h.152.

yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁰

Paivio (pakar edukasi multimedia asal Italia) menyatakan bahwa suatu materi pembelajaran harus di desain sedemikian rupa sehingga mengakomodasi banyak tipe pembelajar, gaya belajar, dan bukan hanya menunjukkan gaya belajar instruktornya.. Salah satu teori yang menjadi dasar dari pemikiran ini adalah *Dual Coding Theory*. Teori ini menyatakan semua informasi diproses melalui dua *channel* yang independen, yaitu *channel* verbal seperti teks dan suara, dan *channel* visual seperti diagram, animasi, dan gambar. Penelitian lebih lanjut berkaitan dengan *Dual Coding Theory* yang dilakukan oleh pakar-pakar peneliti edukasi eropa seperti : Paivio, Bagget dan Kozma mengindikasikan bahwa dengan memilih perpaduan media yang sesuai, hasil belajar dari seseorang dapat ditingkatkan.⁶¹

Menurut Niken Ariani, salah satu yang menjadi alternative efektif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas adalah dengan menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran. Pembelajaran multimedia sangat potensial dan prospektif dalam memperbaiki dan meningkatkan iklim pembelajaran modern baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran multimedia mempunyai zona ruang praktik yang tak terbatas; perpustakaan sekolah, ruang kelas, ruang guru, bahkan di luar sekolah sekalipun. Kekayaan metode pembelajaran multimedia memberikan multidimensi melalui beragam media (multi=banyak, media=sarana). Ini jelas

⁶⁰ Musfiqon, *Op.Cit.*, h. 187.

⁶¹ Niken Ariani, *Op.Cit.*, h. 55.

dijamin sangat mampu memotivasi dan merangsang gairah belajar para anak didik dan memaksimalkan kemampuan pemahaman mereka akan apa yang mungkin tidak dapat dicapai dengan metode pembelajaran klasik (kata per kata dari guru dikelas saat mengajar).⁶²

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoretik yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) dengan yang tidak menggunakan multimedia interaktif.”

⁶² *Ibid.*, h. 183.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang sah (*valid*), benar dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia CD interaktif terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X (sepuluh) akuntansi di SMKN 31 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 31 Jakarta Pusat, Jl. Kramat Jaya Baru, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survei awal, hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi pada siswa program keahlian akuntansi masih rendah dikarenakan proses pembelajaran masih cenderung bersifat tradisional dan media yang digunakan hanya sebatas media *powerpoint* yang bersifat satu arah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan lebih yaitu mulai tanggal 7 Februari s.d. 20 April 2017.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut W.H. Wermeister, eksperimen adalah kegiatan percobaan untuk meneliti

suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu, dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut.⁶³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* pendekatan kuantitatif.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Subjects Posttest Only Control Group* yang artinya pengontrolan dilakukan secara acak dengan tes hanya dilakukan di akhir perlakuan. Desain penelitian tersebut dinyatakan sebagai berikut:

Tabel III.1

Desain Penelitian

Kelompok	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
E	X _E	Y
K	X _K	Y

Sumber: diolah oleh penulis

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X_E : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan multimedia CD interaktif

X_K : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*

Y : Tes akhir dalam bentuk tes yang sama (PG & Essay)

⁶³ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : CV. Angkasa, 2013), h. 141.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan akuntansi di SMKN 31 Jakarta. Sedangkan, populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X (sepuluh) jurusan Akuntansi di SMKN 31 Jakarta yang berjumlah 70 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu XAK1 dan XAK2.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁵ Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperlukan pemilihan sampel. Kedua kelas tersebut memiliki karakteristik dan kemampuan dasar yang sama dalam hal pengetahuan. Sehingga, sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁶ Setelah dipilih secara acak, maka ditentukan yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas X-AK2 dan kelas kontrol adalah kelas X-AK1. Peneliti memakai semua

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 80.

⁶⁵ *Ibid.*, h. 81.

⁶⁶ *Ibid.*, h. 82.

siswa untuk dijadikan sampel, sehingga untuk kelas eksperimen jumlah sampelnya 35 siswa, dan kelas kontrol jumlah sampelnya 35 siswa.

Tabel III.2

Sampel Penelitian

No.	Populasi Terjangkau	Jumlah Siswa	Sampel Penelitian
1	X-AK1	35	35
2	X-AK2	35	35
Jumlah		70	70

Sumber : diolah oleh penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk kelancaran hasil penelitian. Pengumpulan data mengacu pada cara bagaimana data atau informasi penelitian tersebut diperoleh baik itu bersifat primer atau sekunder. Menurut Asep Saepul dan Bahruddin, teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.⁶⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes untuk menilai hasil belajar kognitif dan observasi untuk hasil belajar keterampilan.

Menurut Arikunto, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶⁸ Sedangkan menurut Bruce dalam buku Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, tes dapat digunakan untuk mengukur banyaknya pengetahuan

⁶⁷ Asep Saepul dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), h. 49.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 46.

yang diperoleh individu dari suatu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu.⁶⁹ Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes formatif, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu.⁷⁰ Metode tes formatif ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran pengantar akuntansi setelah diberikan *treatment* menggunakan multimedia CD interaktif atau *treatment* menggunakan media *powerpoint*. Tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Tes ini diadakan secara terpisah terhadap masing-masing kelas dalam bentuk tes yang sama. Kemudian, observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menilai proses pembelajaran untuk menilai aspek psikomotorik.

1. Variabel Multimedia CD Interaktif (X)

a. Definisi Konseptual

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. CD Interaktif merupakan salah satu produk dari multimedia.

b. Definisi Operasional

Multimedia CD Interaktif dapat diukur melalui kombinasi berbagai media yang terdiri dari teks, grafik, audio, video, animasi,

⁶⁹ Djaali dan Pudji M., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2008), h.6.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.50

yang dipadukan menjadi satu kesatuan dengan penambahan fasilitas *link* dan *tool* yang tepat sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, dan berkomunikasi. Multimedia CD Interaktif merupakan sebuah media belajar yang berisi materi pelajaran, kuis, games, video pembelajaran, dan sebagainya yang telah dikemas menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga dapat digunakan secara individual oleh siswa atau digunakan oleh guru sebagai media penyampaian materi di depan kelas.

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa berupa perubahan dari tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang diperoleh melalui proses belajar di sekolah yang dilakukan pada waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur berdasarkan nilai aspek kognitif dan psikomotor. Nilai kognitif diukur dari *posttest*, dan nilai psikomotor diukur selama proses pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar memiliki bentuk, jumlah dan sistematika yang sama untuk masing-masing kelas eksperimen maupun kontrol. Skala penilaian untuk hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai berikut :

Tabel III.3.
Skala Penilaian Variabel Y (Hasil Belajar)

Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Cukup
60 – 69	Rendah
< 60	Sangat Rendah

Sumber : diolah oleh penulis

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes yang akan dikembangkan menjadi sebuah instrumen tes. Kisi-kisi ini dibuat berdasarkan satu kompetensi dasar pada silabus pengantar akuntansi kelas X (sepuluh) semester genap yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian tertulis, sebagai berikut:

Tabel III.4.

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Post Test 1

KD	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
3.11. Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.	PG	1 - 14
	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar	PG	15 - 24
	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo	PG	25
4.11. Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum	Uraian	Siklus Tahap 1
	Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar	Uraian	Siklus Tahap 2

	Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo	Uraian	Siklus Tahap 3
--	--	--------	----------------

Post Test 2

KD	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
3.11. Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi ayat jurnal penyesuaian	PG	1 - 10
4.11. Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun ayat jurnal penyesuaian	Uraian	1 - 5

d. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi.⁷¹ Sebuah instrumen penelitian (baik itu kuisioner ataupun tes) perlu dilakukan uji coba untuk mengukur instrumen yang akan digunakan sebelum diujikan kepada kelompok subjek penelitian, hal ini untuk mengetahui apakah instrument tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengambil/pengumpul data atau belum. Sehingga untuk instrumen tes, sebelum uji final, maka perlu dilakukan uji analisis data yang terdiri dari uji kesahihan (uji validitas) dan uji ketetapan (uji reliabilitas), sebagai berikut :

⁷¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 75.

1. Uji Validitas Data

Arikunto menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan memiliki tingkat kesahihan/valid jika hasilnya sesuai dengan kriterium, artinya tes tersebut memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson :⁷²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah subjek
- X = Skor soal yang dicari validitasnya
- Y = Skor total
- XY = Perkalian antara skor soal dengan skor total

Analisis : Selanjutnya, hasil Rhitung (r_{xy}) kemudian dibandingkan dengan Rtabel yaitu harga *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka tes tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka korelasi tersebut tidak signifikan (alat ukur tes tersebut tidak valid) sehingga tes alat ukur tersebut harus dibuang dan diganti dengan instrumen tes baru.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 85.

2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut reliabel, artinya dapat memberikan hasil yang tetap apabila diujikan pada pengujian selanjutnya. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁷³ Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan/keajegan suatu alat ukur atau instrument penelitian, artinya alat ukur tersebut dapat digunakan untuk pengujian berikutnya dan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) sebagai berikut :⁷⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

p = proporsi subjek menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes

Analisis : Selanjutnya membandingkan Rhitung (r_{11}) yang diperoleh dengan Rtabel harga *product moment* dengan taraf

⁷³ *Ibid.*, h.100.

⁷⁴ *Ibid.*, h.115.

signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes dikatakan tidak reliabel.

Berikut ini dijabarkan hasil uji instrumen penelitian (tes) dalam bentuk tabel. Tabel ini menunjukkan hasil instrumen tes yang valid dan reliabel dan yang selanjutnya akan digunakan dalam pengujian final pada subjek penelitian yang sebenarnya. Persyaratan hasil uji instrumen adalah harus lebih dari 70% valid.

Tabel III.5

Perhitungan Uji Instrumen Hasil Belajar Siswa

Post Test	Uji Validitas		Uji Reliabilitas
1	PG	72% Valid	87,3% Reliabel
		28% Drop	
	Uraian	100% Valid	87,6% Reliabel
		0% Drop	
2	PG	90% Valid	66,3% Reliabel
		10% Drop	
	Uraian	100% Valid	42,5% Reliabel
		0% Drop	

F. Teknik Analisis Data

Setelah pengujian instrumen dilakukan dan setelah instrumen diterapkan pada kelas subjek penelitian sebenarnya maka selanjutnya data hasil penelitian penggunaan multimedia CD interaktif terhadap hasil tes (hasil belajar) kelas eksperimen dengan kelas kontrol dianalisis secara statistik deskriptif. Penentuan ada atau tidak perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik dari kedua kelas tersebut adalah dengan menggunakan uji hipotesis menggunakan uji-t. Namun sebelum uji t dilakukan, sebelumnya

kedua kelas atau populasi tersebut harus dinyatakan berdistribusi normal, selain itu kedua kelas juga harus dinyatakan homogen artinya tidak berbeda dalam hal kemampuannya. Maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal atau tidaknya kebenaran data yang akan dianalisis. Apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang normal atau tidak pendistribusiannya. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas ini adalah uji liliefors, dengan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Adapun langkah-langkah untuk menguji normalitas data sebagai berikut :

- a. Kolom X_i : Urutan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
- b. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan : Z_i = Skor baku
 \bar{X} = Mean
 X_i = Skor data
 SD = Standar deviasi

⁷⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2002), h. 466.

c. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada Ftabel, misalnya mencari $-2,7167$ maka pada tabel dilihat baris ke 2,7 kolom 2 maka diperoleh $Z_t = 0,4967$

d. Kolom $F(Z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

e. Kolom $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{Z_n}{\text{Jumlah responden}}$$

f. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$: harga mutlak dari selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$ g. Menentukan harga terbesar dari harga mutlak (L_o).

h. Mencari Ltabel secara manual melalui tabel L

i. Membandingkan Ltabel dengan Lhitung.

j. Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima, sebaliknya apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_o ditolak atau H_a diterima.

H_o diterima = sebaran data berdistribusi normal

H_a diterima = sebaran data tidak berdistribusi normal

Analisis : Jika sebaran data tidak berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya (uji homogenitas dan uji hipotesis) tidak bisa dilakukan, dalam hal ini kita harus merubah populasi penelitian terlebih dahulu sampai populasi yang kita ambil berasal dari populasi yang distribusinya normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diuji normalitas dilakukan dan sebaran data telah dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diuji itu merupakan data yang homogen atau tidak. Perhitungan homogenitas yang dilakukan adalah uji homogenitas dua varians dengan rumus membagi varians terbesar dengan varians terkecil:⁷⁶

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan derajat kebebasan (db), $db = n - 1$, maka kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut :

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data homogen.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya data tidak homogen.

Apabila data tidak homogen maka pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan karena penelitian dilakukan di dua subjek yang tidak sama. Jika subjeknya saja tidak sama maka hasil penelitiannya jelas akan berbeda.

3. Uji Hipotesis

Pengujian ini adalah pengujian akhir untuk menentukan hasil penelitian. Pengujian ini dilakukan apabila setelah uji homogenitas dinyatakan data tersebut homogen, maka tahap selanjutnya adalah uji perbedaan (uji t) yaitu dilakukan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* (rata-rata)

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007) , h.140.

yang diambil dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan 5%. Rumus uji t yang digunakan yaitu rumus *separated varian*:⁷⁷

$$t = \frac{Xbar_1 - Xbar_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_{bar1} = rata-rata nilai hasil belajar kelompok siswa yang diajar menggunakan multimedia CD interaktif

X_{bar2} = rata-rata nilai hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran tanpa multimedia CD interaktif

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan derajat kebebasan (dk):

$$dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1)$$

b. Menentukan nilai Ttabel menggunakan tabel T

c. Menguji hipotesis

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

⁷⁷ *Ibid.*, h.138.

Analisis : Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima ini artinya terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka Hipotesis Nol (H_0) diterima artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) terhadap hasil belajar siswa.

4. Hipotesis Statistik

Secara statistic hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_a = \mu_b \quad H_a : \mu_a \neq \mu_b$$

Keterangan :

H_0 = hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) terhadap hasil belajar siswa

H_a = Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) terhadap hasil belajar siswa

μ_a = Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang telah diajarkan dengan multimedia CD interaktif

μ_b = Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa multimedia CD interaktif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan multimedia CD interaktif terhadap hasil belajar dan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia CD interaktif dengan yang menggunakan media *powerpoint* pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas akuntansi yaitu kelas eksperimen (X-AK2) dan kelas kontrol (X-AK1). Kedua kelas tersebut memiliki kemampuan dan karakteristik yang hampir sama, sehingga pengambilan sampel dilakukan secara acak. Sampel penelitiannya terdiri dari 35 siswa dari kelas eksperimen, dan 35 siswa dari kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar delapan kali pertemuan dan kegiatan ujian *posttest* dua kali pertemuan. Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi pada kompetensi dasar 3.11 yaitu menjelaskan dan mencatat transaksi dalam akun.

Untuk mengukur hasil belajar pada kedua kelas tersebut, dilakukan pemberian *treatment* yang berbeda, yakni kelas eksperimen diberikan *treatment* pembelajaran menggunakan multimedia interaktif dalam bentuk CD dan kelas kontrol diberikan *treatment* pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. Instrumen pada penelitian ini dibuat dalam bentuk *posttest* yang

dilakukan dua kali dengan bentuk soal pilihan ganda dan uraian. *Posttest* pertama berisi materi jurnal umum, buku besar dan neraca saldo. *Posttest* kedua berisi materi ayat jurnal penyesuaian. Sebelum mengujicobakan instrumen tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji coba instrumen pada kelas tanpa *treatment* yaitu kelas X-AP1 pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Hal ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen guna mengetahui tingkat kesahihan dan ketetapan dari instrumen tersebut.

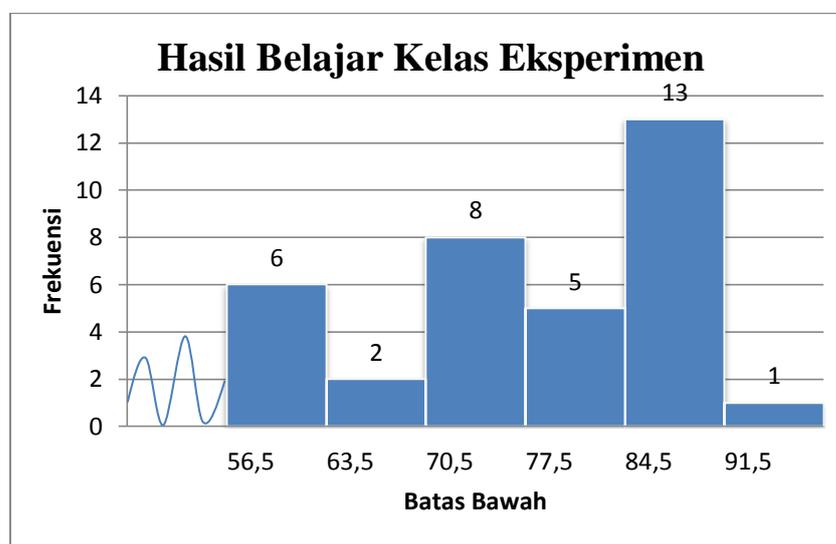
Berikut ini disajikan data akhir hasil penelitian berupa data hasil belajar atau data *posttest* dari masing-masing kelas setelah diberikan perlakuan atau *treatment*.

1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Multimedia CD Interaktif)

Berdasarkan data penilaian siswa yang diberi *treatment* penggunaan multimedia CD interaktif selama proses pembelajaran di kelas, dan setelah dilakukan tes sebanyak dua kali kemudian diambil nilai rata-rata dari kedua tes tersebut, maka diperoleh nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 92 dengan total nilai seluruhnya 2735. Rata-rata nilai yang menggunakan multimedia CD interaktif sebesar 78,14 dengan median (nilai tengah) 81 dan modus (nilai yang sering muncul) adalah 77. Standar deviasi nilai siswa kelas eksperimen sebesar 10,8 dan varians sebesar 117,5. Untuk lebih jelasnya data disajikan dalam tabel dan grafik berikut ini :

Tabel IV.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Batas Nyata		Titik Tengah	Frekuensi		
		Bawah	Atas		Absolut	Range	Kumulatif
1	57 - 63	56,5	63,5	60	6	17%	6
2	64 - 70	63,5	70,5	67	2	6%	8
3	71 - 77	70,5	77,5	74	8	23%	16
4	78 - 84	77,5	84,5	81	5	14%	21
5	85 - 91	84,5	91,5	88	13	37%	34
6	92 - 99	91,5	99,5	96	1	3%	35
Jumlah					35	100%	

**Gambar IV.1. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Dari tabel dan grafik diatas dapat dijabarkan secara jelas bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah berada pada interval 57 – 63 yang frekuensinya adalah 6 siswa atau 17% dari total frekuensi dengan titik tengah 60, kemudian pada interval 64 – 70 ada 2 siswa atau 6% dari total frekuensi dengan titik tengah 67, interval 71 – 77 ada 8 siswa atau 23% dari total frekuensi dengan titik tengah 74, interval 78 – 84 ada 5 siswa atau 14% dari total frekuensi dengan titik tengah 81, interval 85 – 91 ada 13

siswa atau 37% dari total frekuensi dengan titik tengah 88, dan terakhir siswa yang memperoleh nilai tertinggi berada pada interval 92 – 99 yang frekuensinya 1 siswa atau 3% dari total frekuensi dengan titik tengah 96. Frekuensi paling banyak terdapat pada interval 85 – 91 yakni terdiri dari 13 siswa atau 37% dari total frekuensi keseluruhan. Maka dapat disimpulkan banyak siswa yang memperoleh nilai yang cukup tinggi terbukti dari frekuensi terbanyak yang memperoleh nilai antara 85 – 91 pada mata pelajaran pengantar akuntansi dengan menggunakan multimedia interaktif dalam bentuk CD. Terbukti sekitar 54% siswa memperoleh nilai akhir diatas kkm (77) dan hanya 46% siswa memperoleh nilai akhir dibawah kkm (77).

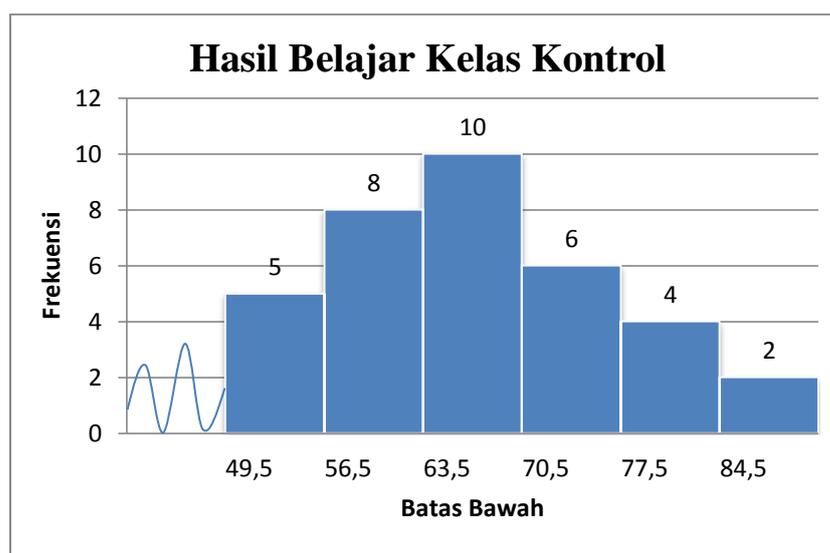
2. Hasil Belajar Kelas Kontrol (Media *Powerpoint*)

Berdasarkan data penilaian siswa yang diberi *treatment* penggunaan media *powerpoint* selama proses pembelajaran di kelas, dan setelah dilakukan tes sebanyak dua kali kemudian diambil nilai rata-rata dari kedua tes tersebut, maka diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 86 dengan total nilai berjumlah 2335. Rata-rata nilai siswa yang menggunakan media *powerpoint* sebesar 66,71 dengan median (nilai tengah) 65 dan modus (nilai yang sering muncul) adalah 65. Standar deviasi nilai siswa kelas kontrol sebesar 9,35 dan varians sebesar 87,4. Untuk lebih jelasnya data disajikan dalam tabel dan grafik histogram berikut ini :

Tabel IV.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Batas Nyata		Titik Tengah	Frekuensi		
		Bawah	Atas		Absolut	Range	Kumulatif
1	50 - 56	49,5	56,5	53	5	14%	5
2	57 - 63	56,5	63,5	60	8	23%	13
3	64 - 70	63,5	70,5	67	10	29%	23
4	71 - 77	70,5	77,5	74	6	17%	29
5	78 - 84	77,5	84,5	81	4	11%	33
6	85 - 91	84,5	91,5	88	2	6%	35
Jumlah					35	100%	



Gambar IV.2. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Dari tabel dan grafik diatas dapat dijabarkan bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah berada pada interval 50 – 56 yang frekuensinya adalah 5 siswa atau 14% dari total frekuensi dengan titik tengah 53, kemudian pada interval 57 – 63 ada 8 siswa atau 23% dari total frekuensi dengan titik tengah 60, interval 64 – 70 ada 10 siswa atau 29% dari total frekuensi dengan titik tengah 67, interval 71 – 77 ada 6 siswa atau 17%

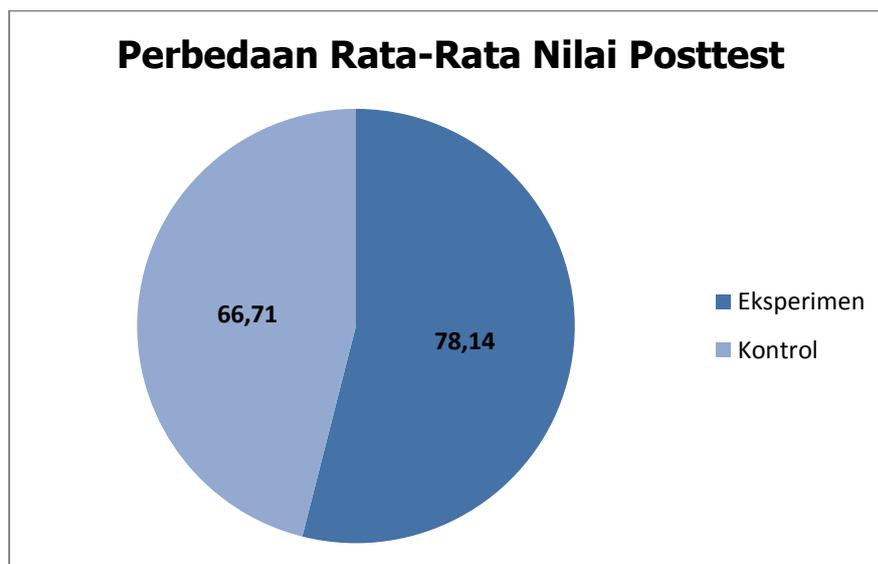
dari total frekuensi dengan titik tengah 74, interval 78 – 84 ada 4 siswa atau 11% dari total frekuensi dengan titik tengah 81, dan terakhir siswa yang memperoleh nilai tertinggi berada pada batas nyata 85 – 91 yang frekuensinya 2 siswa atau 6% dari total frekuensi dengan titik tengah 88. Frekuensi paling banyak terdapat pada batas 64 – 70 yakni terdiri dari 10 siswa atau 29% dari total frekuensi keseluruhan. Maka dapat disimpulkan banyak siswa yang memperoleh nilai yang standar (dibawah kkm) hal ini terbukti dari sekitar 83% siswa memperoleh nilai akhir dibawah 77 dan hanya 17% siswa yang memperoleh nilai akhir diatas kkm (77).

Berikut ini dijabarkan rekapitulasi hasil belajar dalam bentuk tabel dan diagram *pie chart* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperjelas perbedaan hasil belajar kedua kelas tersebut.

Tabel IV.3.

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	35 siswa	35 siswa
Nilai Tertinggi	92	86
Nilai Terendah	57	50
Mean / Rata-Rata	78,14	66,71
Median	81	65
Modus	77	65
Varians	117,5	87,4
Standar Deviasi	10,8	9,35



Gambar IV.3. Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel IV.3 menunjukkan perbedaan statistika hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan multimedia CD interaktif dan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan bahwa jumlah sampel pada kelas eksperimen dan kontrol masing-masing terdiri dari 35 siswa. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah 57 dengan selisih 35. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendahnya 50 dengan selisih 36. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen termasuk kedalam kategori cukup dan diatas KKM dengan nilai 78,14, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol termasuk kedalam kategori rendah/kurang dan dibawah KKM dengan nilai 66,71. Kedua kelas tersebut memiliki selisih perbedaan nilai rata-rata yang cukup jauh yakni 11,43 poin (lihat gambar

pie chart IV.3). Nilai modus dan nilai tengah (median) pada kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen modusnya 77 dengan median 81, sedangkan pada kelas kontrol modusnya 65 dengan median 65.

Kelas eksperimen memiliki standar deviasi (10,8) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (9,35). Standar deviasi menunjukkan jarak setiap sampel data terhadap *mean* (rata-rata hitung). Hal ini berarti kelas eksperimen memiliki nilai sampel (hasil belajar) yang lebih bervariasi dan setiap sampelnya lebih menyebar menjauhi nilai rata-ratanya, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai sampel yang cenderung dekat dengan nilai rata-ratanya. Selain itu, nilai varians pada kelas eksperimen (117,5) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (87,4). Hal ini berarti pada kelas eksperimen semakin tinggi fluktuasi antara data yang satu dengan data yang lainnya, begitupula sebaliknya pada kelas kontrol fluktuasinya semakin rendah.

Berdasarkan data statistik diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data statistik hasil belajar (mean, modus, median) siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Selisih data statistik yang cukup jauh semakin menjelaskan bahwa hasil belajar kelas eksperimen sangat berbeda dengan kelas kontrol.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Liliefors dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Pengujian ini dilakukan pada data di kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kriteria uji normalitas adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Setelah dihitung menggunakan rumus pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen dan kontrol. Hasilnya adalah pada kelas eksperimen dengan *treatment* multimedia CD interaktif dari sampel yang berjumlah 35 siswa, diperoleh $L_{hitung} = 0,108$ dan $L_{tabel} = 0,150$. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,108 < 0,150$. Maka dapat diartikan bahwa Hipotesis Nol (H_0) diterima dan data sampel kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya pada kelas kontrol dengan *treatment* media *powerpoint* dari sampel yang berjumlah 35 siswa, diperoleh $L_{hitung} = 0,101$ dan $L_{tabel} = 0,150$. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,101 < 0,150$. Maka dapat diartikan bahwa Hipotesis Nol (H_0) diterima dan data sampel kelas kontrol

berdistribusi normal. Ini artinya kedua kelas tersebut sebaran datanya berdistribusi normal, sehingga untuk tahapan berikutnya dapat dilanjutkan dengan pengujian homogenitas.

Tabel IV.4.

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	L hitung	L Tabel	Kesimpulan
Eksperimen	0,108	0,150	L _{hitung} < L _{tabel} Populasi (sebaran data) Berdistribusi Normal
Kontrol	0,101	0,150	

b. Uji Homogenitas

Data kedua kelompok penelitian telah dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dapat dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varians yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas terhadap kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji Fisher (Uji F). Dengan menghitung varians dari masing-masing kelas eksperimen dan kontrol. Setelah dihitung, diperoleh varians untuk kelas eksperimen 117,5 dan varians untuk kelas kontrol 87,4. Nilai F_{hitung} diperoleh dengan cara membagi varian terbesar (117,5) pada kelas eksperimen dengan varians terkecil (87,4) pada kelas kontrol, sehingga diperoleh F_{hitung} yaitu 1,34. Selanjutnya, nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel F dengan taraf kesalahan 5% dan dengan derajat kebebasan (dk) adalah $dk_{pembilang/penyebut} = n-1$, yaitu $dk = 35 - 1 = 34$. Maka dari perhitungan menggunakan Excel diperoleh $F_{tabel(0,05,34;34)} = 1,77$. Hasil perhitungan

uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,34 < 1,77$ maka H_0 diterima artinya kedua kelompok dinyatakan homogen. Ini artinya kedua kelas tersebut memiliki karakteristik dan kemampuan yang sama/homogen, karena jika kedua kelas tidak homogen maka uji T tidak dapat dilakukan, karena uji T hanya dapat dilakukan jika kedua data sampel tersebut telah dinyatakan memiliki karakteristik dan kemampuan yang sama.

Tabel IV.5.

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

F hitung	F Tabel	Kesimpulan
1,34	1,77	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Data Homogen

2. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa setelah uji normalitas data sampel dikatakan berdistribusi normal dan setelah uji homogenitas kedua sampel dikatakan sama/homogen, maka selanjutnya adalah dilakukan uji perbedaan atau uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata hasil belajar (\bar{x}) dari kedua kelas, baik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan uji-T. Uji ini dilakukan untuk menguji benar atau tidaknya hipotesis nol (H_0) dan berlaku atau tidaknya hipotesis alternative (H_a). Untuk pengujian tersebut hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0: \mu_A = \mu_B$$

$$H_a: \mu_A \neq \mu_B$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh penggunaan Multimedia

Interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) terhadap hasil belajar

H_a = Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh penggunaan Multimedia

Interaktif dalam bentuk CD (*Compact Disk*) terhadap hasil belajar

μ_a = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

μ_b = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

Nilai rata-rata (\bar{x}) hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan multimedia CD interaktif adalah 78,14. Dan nilai \bar{x} hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan media *powerpoint* adalah 66,71. Setelah dilakukan perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus uji-T, diperoleh $T_{hitung} = 4,72$ dan $T_{tabel} = 1,67$, dengan derajat kebebasan ($db = n - 2$) = $70 - 2 = 68$, dan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $4,72 > 1,67$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil uji-t terhadap hasil *posttest* kedua kelompok tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan multimedia CD interaktif dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka hal ini dapat membuktikan bahwa peran multimedia CD interaktif sebagai media belajar menjadi cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah khususnya pada siswa kelas X (sepuluh) jurusan akuntansi di SMKN 31 Jakarta pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

Tabel IV.6.

Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

T hitung	T Tabel	Kesimpulan
4,72	1,67	Terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif dalam bentuk CD (<i>Compact Disk</i>) terhadap hasil belajar

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dan db = 68, diperoleh $t_{hitung} = 4,72$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,72 > 1,67$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini berarti multimedia CD interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan multimedia CD interaktif dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan media visual *powerpoint*. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan multimedia CD interaktif dengan kelas yang menggunakan media *powerpoint*.

Berdasarkan data rata-rata nilai yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kontrol juga menunjukkan perbedaan selisih yang cukup jauh. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 78,14 yang masuk kedalam kategori cukup dan kelas kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata 66,71 yang masuk kedalam kategori rendah. Dari nilai rata-

rata tersebut dapat terlihat jelas bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Perbedaan nilai ini disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan antara kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen memperoleh nilai lebih baik karena dalam proses pembelajaran menggunakan media yang tidak hanya bersifat visual, tetapi juga bersifat auditori dan kinestetik. Kelas ini menggunakan multimedia CD interaktif sebagai media belajar, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, media belajar yang digunakan adalah multimedia CD interaktif, dimana terdapat berbagai konten pembelajaran yang terkemas secara utuh seperti bagan siklus akuntansi; materi pembelajaran akuntansi jasa yang terdiri dari materi jurnal umum, materi buku besar, materi neraca saldo dan materi ayat jurnal penyesuaian; contoh soal jurnal umum dan jurnal penyesuaian perusahaan jasa; latihan soal jurnal umum dan jurnal penyesuaian perusahaan jasa; video pembelajaran yang terdiri dari video siklus akuntansi, video jurnal umum, video buku besar dan video ayat jurnal penyesuaian; video motivasi yang menggugah hati; Kuis (*quiz*) interaktif pembelajaran yang dilaksanakan setiap akhir kompetensi; *brain games* unik; *games* pembelajaran interaktif; dan sebagainya yang disertai suara dan *layout* yang mendukung. Hal ini berguna untuk mengembangkan pikiran siswa, sehingga materi yang disampaikan cepat dan mudah di ingat. Selain itu, multimedia CD interaktif dapat dioperasikan sendiri oleh siswa sesuai kebutuhan peserta

didik. Hal ini supaya para siswa dapat mengulangi kembali materi belajar untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Sedangkan, kelas kontrol memperoleh nilai yang lebih rendah karena dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan media yang sifatnya hanya visual satu arah berupa media *powerpoint* yang hanya berisi tulisan-tulisan materi pelajaran seperti yang pada umumnya digunakan oleh guru-guru di sekolah. Media ini sebenarnya adalah salah satu media teknologi juga, hanya saja penggunaan media ini terkesan statis dan itu-itu saja, hanya berisi tulisan yang kurang menarik, dan guru hanya menjelaskan di depan kelas tanpa adanya timbal balik dari peserta didiknya. Hal ini membuat siswa menjadi bosan untuk belajar karena kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa multimedia CD interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hayumuti yang menyatakan bahwa Multimedia CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data tes siklus I, II, III yang menunjukkan kenaikan. Pada siklus I terdapat 57,14% siswa tuntas, lalu siklus II terdapat 76,19% siswa tuntas, dan siklus III terdapat 85,71% siswa tuntas.⁷⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Erni Suardani Ketut yang menyatakan bahwa media CD interaktif berbantuan LKS dapat

⁷⁸ Hayumuti, Herawati Susilo, dan Susriyati Manahal, *Penggunaan Multimedia CD Interaktif Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV SDN Klanderan Kediri*, (journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6591/2815).

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan yang mencapai 88,75% apabila menggunakan CD interaktif berbantuan LKS. Berbeda dengan yang menggunakan media konvensional yang ketuntasannya hanya 56,25%.⁷⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fatwa yang menyatakan bahwa multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan multimedia interaktif yang memperoleh nilai 83,54 dengan kategori cukup. Sedangkan siswa yang diajarkan dengan media visual hanya memperoleh nilai 72,80 dengan kategori kurang.⁸⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat terlihat dari perbedaan *output* (hasil belajar) yang dihasilkan dari kedua kelas tersebut. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada kebenaran yang mutlak, karena peningkatan hasil belajar siswa tidak sepenuhnya karena penggunaan media belajar saja, akan tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor lingkungan belajar baik di rumah maupun di sekolah, cara guru mengajar di kelas, dan motivasi siswa itu sendiri untuk belajar. Faktor tersebut secara tidak langsung mempengaruhi jalannya proses pembelajaran yang berdampak

⁷⁹ Erni Suardani Ketut, Lasmawan I Wayan, dan Sadia I Wayan, *Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas V di SD 1,2,5 Banyuasri-Singaraja*. (pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/viewFile/509/301).

⁸⁰ Fatwa, dkk., *Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Perbaikan Differential*, (ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/download/3807/2712)

pada hasil belajar siswa itu sendiri. Namun, penggunaan multimedia CD interaktif bisa dijadikan salah satu cara inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama lebih dari dua bulan, dan berdasarkan hasil pengolahan data statistik dan uji hipotesis. Maka dapat disimpulkan :

1. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal ini berarti, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan multimedia CD interaktif sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X (sepuluh) akuntansi di SMKN 31 Jakarta.
2. Pembelajaran menggunakan multimedia CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen (X-AK2) yang pembelajarannya menggunakan multimedia CD interaktif memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (X-AK1) yang menggunakan media *powerpoint*. Kelas eksperimen memperoleh *mean* 78,14 dan kelas kontrol memperoleh *mean* 66,71.

B. Implikasi

Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia CD interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan media *powerpoint*. Selama proses pembelajaran menggunakan multimedia CD interaktif siswa meresponnya dengan baik, karena sebelumnya siswa belum pernah belajar menggunakan CD interaktif sehingga timbul minat dan motivasi terhadap pembelajaran.

Multimedia CD interaktif cocok digunakan sebagai media belajar pengantar akuntansi karena media tersebut cukup efektif dalam menyalurkan materi/informasi kepada siswa, selain itu media ini dapat mengakomodasi ketiga gaya belajar siswa yang visual, auditori dan kinestetik.

Penggunaan multimedia CD interaktif dengan bantuan laptop atau komputer memiliki keunggulan seperti dapat meningkatkan hubungan antara stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, hal ini dapat mengembangkan pikiran siswa sehingga pesan yang disampaikan mudah dan cepat dipahami. Siswa memiliki kebebasan untuk mengoperasikan multimedia CD interaktif sehingga siswa dapat mengulang materi belajar sesuai kebutuhan, hal ini tentu dapat memperkuat proses pembelajaran dan memperbaiki ingatan siswa terhadap materi.

Ketersediaan laptop yang terbatas membuat pembelajaran harus dilaksanakan secara berkelompok. Dalam kelas eksperimen yang memiliki laptop yang dapat dibawa ke sekolah hanya 8 (delapan) siswa, sehingga guru

harus membaginya menjadi 8 kelompok dengan jumlah siswa di masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Dengan teknik pembelajaran berkelompok membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mendapat bimbingan dari teman sekelompoknya.

Pembelajaran kelas eksperimen menggunakan multimedia CD interaktif ini sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, karena materi telah terkemas secara sistematis dan terstruktur, hal ini membuat proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Guru hanya sebagai fasilitator, sehingga tidak perlu lagi membahas secara panjang lebar di depan kelas, guru hanya perlu menjelaskan poin penting saja, selanjutnya siswa itu yang mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri.

C. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan di masa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Guru Akuntansi

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran pengantar akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah.
- b. Diharapkan pada penelitian eksperimen selanjutnya, guru mata pelajaran ikut serta dalam proses pembelajaran sehingga guru tersebut mengetahui kondisi siswanya.

- c. Media ini dapat diperbanyak dan diperbarui sesuai kebutuhan, dan dipergunakan pada pembelajaran selanjutnya. Dan untuk kedepannya diharapkan siswa dapat menggunakan fasilitas komputer sekolah untuk pembelajaran berbasis multimedia CD interaktif ini.
2. Bagi Guru Bidang Studi Lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran yang saat ini masih terkesan monoton dan hanya menggunakan media seadanya.
3. Bagi Sekolah
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membuat kebijakan mengenai peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah melalui penggunaan media yang tepat, bervariasi dan inovatif.
 - b. Sekolah ada baiknya membuat pelatihan untuk tenaga pengajarnya supaya mampu menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran.
4. Bagi Siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas belajar karena dengan penggunaan multimedia CD interaktif siswa dituntut mampu berkomunikasi aktif dengan guru dan temannya sehingga siswa dapat cepat dan mudah memahami materi pelajaran.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis. Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi dengan cara melakukan pengembangan isi/konten dan tampilan multimedia, melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama, diterapkan pada subjek yang lebih luas, dan dikombinasikan dengan pendekatan atau metode belajar yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto. **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Siregar, Eveline. **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Sudjana, Nana. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Rosda, 2009.
- Susanto, Ahmad. **Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar**. Jakarta: Kencana, 2015.
- Purwanto, Ngalm. **Psikologi Belajar**. Bandung: Rosda, 2010.
- Widoyoko, Eko Putro. **Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Syah, Muhibbin. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ariani, Niken. **Pembelajaran Multimedia di Sekolah**. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Mulyanta. **Tutorial Membangun Multimedia Interaktif**. Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2009.
- Darmawan, Deni. **Teknologi Pembelajaran**. Bandung: Rosda, 2012.
- Binanto, Iwan. **Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya**. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Musfiqon. **Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran**. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Khalilullah. **Media Pembelajaran Bahasa Arab**. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Lestari, Ika dan Dewi Hartanti. **Pengembangan Media dan Sumber Belajar**. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015.

- Dina Indriana. **Ragam Alat Bantu Media Pengajaran**. Jogja : Diva Press, 2012.
- Arsyad, Azhar. **Media Pembelajaran**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ali, Mohamad. **Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi**. Bandung : CV. Angkasa, 2013.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Saepul, Asep dan Bahruddin. **Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan**. Yogyakarta : Deepublish, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Djaali. **Pengukuran dalam Bidang Pendidikan**. Jakarta : Grasindo, 2008.
- Sukardi. **Metodologi Penelitian Pendidikan**. Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Sudjana. **Metoda Statistika**. Bandung : Tarsito, 2002.
- Sugiyono. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung : Alfabeta, 2007.
- <http://kbbi.web.id/hasil>, diakses pada 20 Desember 2016.
- <http://kbbi.web.id/interaktif>, diakses pada 23 Desember 2016.
- <http://www.youtube.com>, diakses pada 23 Desember 2016.
- Fakhrur Rodzi, *Guru Berkualitas Jaminan Anak Didik Juga Berkualitas*, <http://www.riauonline.co.id/2016/12/23/guru-berkualitas-jaminan-anak-didik-juga-berkualitas>, diakses tanggal 24 Desember 2016
- Mohammad Abduhzen*, *Urgensi Kurikulum 2013*, <http://edukasi.kompas.com/read/2013/02/21/13003379/Urgensi.Kurikulum.2013>, diakses tanggal 15 Desember 2016.
- Hasrul, *Mendikbud Imbau Guru Hindari Mengajar dengan Metode Ceramah*, <http://makassar.tri-bunnews.com/2017/01/20/mendikbud-imbau-guru-hindari-mengajar-dengan-metode-ceramah>, diakses 21 Januari 2017.
- Cahyu Cantika, *Tak Ada Siswa Bodoh Cek Lagi Cara Ajarnya!*, <http://edukasi.kompas.com/read/2016/09/14/18310091/tak.ada.siswa.yang.bodoh.cek.lagi.cara.ajarnya>, diakses tanggal 10 Januari 2017.

- Sarnapi, *Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah*, <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187>, diakses pada 23 Maret 2017
- Kualitas Guru Indonesia Masih Terendah*, <http://www.jawapos.com/read/2016/04/27/25739/kualitas-guru-indonesia-masih-terendah>, diakses tanggal 23 Maret 2017.
- M Ismail, *Mendikbud Sebut Kualitas Pendidikan di Indonesia Tertinggal*, http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/287347/mendikbud_sebut_kualitas_pendidikan_di_indonesia_tertinggal.html, diakses pada 13 Januari 2017.
- Sutrisno Zulkifli, *UN Berlanjut Mario David Buka Peluang Kecurangan Guru dan Sekolah*, <http://edukasi.rakyatku.com/read/32200/2016/12/21/un-berlanjut-mario-david-buka-peluang-kecurangan-guru-dan-sekolah>, diakses tanggal 25 Desember 2016.
- Zahendra, *Parulian Didorong Menjadi Sekolah Abad 21*, <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2016/12/07/272240/parulian-didorong-menjadi-sekolah-abad-21>, diakses tanggal 25 Desember 2016
- Bambang Dwi Atmoko, *Pelatihan Teknologi untuk Guru di Indonesia Masih Sangat Minim*, <http://arenalte.com/berita/industri/pelatihan-teknologi-untuk-guru-di-indonesia-masih-sangat-minim/>, diakses 27 Desember 2016.
- Dodi P, *Teknologi Multimedia Mudahkan Kegiatan Belajar Mengajar*, <http://infoteknologi.suarasurabaya.net/news/2015/145802-Teknologi-Multimedia-Mudahkan-Kegiatan-Belajar-Mengajar>, diakses 3 Januari 2017.
- Hayumuti, Herawati Susilo, dan Susriyati Manahal, *Penggunaan Multimedia CD Interaktif Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV SDN Klandaran Kediri*, (journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6591/2815)
- Erni Suardani Ketut, Lasmawan I Wayan, dan Sadia I Wayan, *Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas V di SD 1,2,5 Banyuasri-Singaraja*. (pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/viewFile/509/301).
- Fatwa, dkk., *Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Perbaikan Differential*, (ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/download/3807/2712)
- Adang Sutarman, *Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Komputer Model CD Interaktif Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, (jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPi/article/view/739)

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 <i>Building Future Leaders</i>	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jaiian Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486 Laman : www.unj.ac.id
<hr/>	
Nomor : 0673/UN39.12/KM/2017 Lamp. : - Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi	27 Februari 2017
Yth. Kepala SMK Negeri 31 Jakarta Jl. Kramat Jaya Baru, Johar Baru, Jakarta Pusat	
<p>Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :</p>	
Nama : Meity Isanty Nomor Registrasi : 8105133183 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta No. Telp/HP : 08997035062	
Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :	
"Pengaruh Multimedia Interaktif Dalam Bentuk CD (Compact Disk) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 31 Jakarta"	
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.	
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat	
	
Wati Sasmito, SH NIP. 19630403198510 2 001	
Tembusan : 1. Dekan Fakultas Ekonomi 2. Kaprog Pendidikan Ekonomi	

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) N 31 JAKARTA BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN JL. KRAMAT JAYA BARU BLOK D II JOHAR BARU JAK-PUS 10560 TELP : 4246015 FAX : 4223568			
	<hr/>			
No	: 165 /-1.851.72.16			
Lampiran	: -			
Perihal	: Balasan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi		Kepada Yth. Biro Akademik Kemahasiswaan Dan Hubungan Masyarakat di Tempat	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta tanggal 27 Februari 2017 Nomor 0673/UN39.12/KM/2017, yang telah melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, pada umumnya SMK Negeri 31 Jakarta, dapat mengizinkan mahasiswa nama tersebut sebagai berikut :</p>				
No	Nama	Waktu Penelitian	No Registrasi	Judul Penelitian
1	Meity Isanty	6 Februari s.d 18 April 2017	8105133183	Pengaruh Multimedia Interaktif Dalam Bentuk CD (Compact Disk) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 31 Jakarta
<p>Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.</p> <p style="text-align: right;"> Jakarta, 18 April 2017 Kepala SMK Negeri 31 Jakarta  H. W. Purba NIP. 196909191994031002 </p>				

Lampiran 3. Data Jumlah Kelas Eksperimen dan Kontrol



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 31
JAKARTA

Jl Kramat Jaya Baru Blok DII Johar Baru
 Jakarta Pusat – 10560
 Telp. 021-4246015 Fax 021-4223568

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas/Semester : X-AK 2 / Genap

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE										JUMLAH				TOTAL		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	HADIR	IZIN	SAKIT	ALFA			
1	12853	ADE MURDIONO PRASETIO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
2	12854	ADI CHANDRA WIRATAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
3	12855	AFNI OKTAVIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
4	12856	ALDA CORNELIA PRICILDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
5	12857	ANJASMARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
6	12858	AYU LESTARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
7	12859	BAGAS ANUGRAH DWIPUTRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
8	12860	CHIKA AMALIA PUTERI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
9	12861	DELILA SOPIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	1	-	90%
10	12862	DINDA AULIA RACHMAWATI	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	1	-	90%
11	12863	FACHRI HUSAINI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
12	12864	FEBBY LINDAFY SUKMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
13	12865	FIRDA ARDILA NURSIFYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
14	12866	FIRMAN ADINUGROHO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
15	12867	HIKMATUL CHOIRUNISA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
16	12655	IMANUEL DWI OKTARIAN K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	1	90%
17	12868	INDAH WIDYAWATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
18	12869	JUNEDI SAPRIANDI	-	-	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	1	2	70%
19	12870	MAILALA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
20	12871	MAULI SERINA ANGGELA PUTRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
21	12872	MOCH SYAMSUL FADLI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
22	12873	NABILA SARASWATI PUTRI	-	-	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	8	1	-	-	90%
23	12874	NABILLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	1	-	90%
24	12875	NIYAS SEPTIANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
25	12876	NURKHAMIDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
26	12877	PUTRI DWI RAHAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
27	12878	RAHMANIA AULIA SURATMIN ASYAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
28	12879	RIFIQ ARIQ NAUFAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
29	12880	RINJANI PUTRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
30	12881	RISA WIDYA NINGSIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	1	-	90%
31	12882	RISKA FARHANI MARDIYAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
32	12884	SYAHRUL SEPTIANSYAH	A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	2	80%
33	12885	SYARIF ALI RAHMATULLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
34	12886	TARISHA SELSABILA PUTRI KARTINI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
35	12888	IMELDA ELI SANTANIA	-	-	-	-	A	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	1	90%

Guru Mata Pelajaran,

MD. Diah Ratu, S.Pd. M.M.
 NIP. 197411182008012010

Peneliti,

Meity Isanty
 NIM. 8105133183



**PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 31
JAKARTA**

Jl Kramat Jaya Baru Blok DII Johar Baru
Jakarta Pusat – 10560
Telp. 021-4246015 Fax 021-4223568

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas/Semester : X-AK / Genap

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE										JUMLAH				TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	HADIR	IZIN	SAKIT	ALFA	
1	12818	AMELIA CIKA SYAHDILLA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
2	12819	ANGGI PERMATA PUTRI	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
3	12820	ANISSA PERTIWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
4	12821	ANNISAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
5	12822	ARI SAPUTRA	-	A	I	-	-	-	-	-	A	-	7	1	-	2	90%
6	12823	ASHTRI QOMALA CANTIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
7	12824	ASTI DWI RAHAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
8	12825	AYU WIDYANINGSIH	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
9	12826	CLAUDIO TAFAREL ZEBUA	S	-	I	-	-	-	-	-	-	-	8	1	1	-	80%
10	12612	DITA MELIANA PUTRI	-	-	-	-	S	-	-	-	-	-	9	-	1	-	90%
11	12827	DELILAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
12	12828	DENISSA AYUNI PUTRI SUNARDI	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
13	12829	DESTI ARIYANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
14	12830	DZULQHAIRIN PRASETYAWATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
15	12831	ENNO IRIANI	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	100%
16	12832	ERIKA ADELIA GUNAWAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
17	12833	FADILLAH OLIVIA RAHMANI	-	-	-	-	S	-	-	-	-	-	9	-	1	-	90%
18	12834	FIQH PRATAMA	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
19	12836	JESSICA ERSI RUTH ULI ASI	-	-	-	-	-	-	-	-	A	-	9	-	-	1	90%
20	12837	KARMILLA REGITA WULANDARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
21	12838	LYA ANJANI KOMALASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
22	12839	MAULIDYA LUTHFIANA	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
23	12840	MUHAMMAD ARIF MAULANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
24	12841	MUHAMMAD FAJAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
25	12842	MUHAMMAD FIKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
26	12843	NADILA KHAIRUNISA	-	-	-	-	-	A	-	-	-	-	9	-	-	1	90%
27	12844	NILAM MUTIARA ANINDYA N	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
28	12845	NONI NOVIYANTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
29	12846	NUR ASRI RAHMADINAH	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	1	-	90%
30	12847	PRANANDA NATASYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
31	12848	RAYHAN ACHMAD	-	-	I	-	-	A	-	-	-	-	8	1	-	1	80%
32	12849	RIKA AMELIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	100%
33	12850	SUMIATI	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
34	12851	UMAMA CATUR DAMAYANTI	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%
35	12852	WAHYU SUGIYANTO	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	9	1	-	-	90%

Guru Mata Pelajaran,

MD. Diah Ratu, S.Pd. M.M.
NIP. 197411182008012010

Peneliti,

Meity Isanty
NIM. 8105133183

Lampiran 4. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Jurnal Umum
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan ke : 1

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum
- Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum

Materi Ajar (terlampir)**Media & Alat Pembelajaran**

- Multimedia CD Interaktif
- Komputer/Laptop
- LCD & Proyektor
- Buku Tulis / Buku Besar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

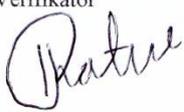
(Multimedia CD interaktif dengan model/metode *Numbered Head Together* (NHT))

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok memiliki 1 buah laptop untuk pembelajaran. • Siswa mempersiapkan/menyalakan laptop dan duduk secara berkelompok. 	10 menit
Penerapan Multimedia CD Interaktif Dengan Metode/Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	<p><u>Permulaan (15 menit)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan multimedia CD interaktif untuk setiap kelompok. • Guru memberikan nomor 1-4 kepada siswa di masing-masing kelompok. • Guru memberikan prosedur cara penggunaan multimedia CD interaktif. • Pembelajaran dimulai dengan bermain memecahkan <i>Brain Games</i> sebagai pemanasan pikiran. • Dilanjut <i>Video Motivasi</i> untuk menggugah jiwa. <p><u>Masuk ke Pembelajaran (60 menit)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menonton video animasi tentang siklus akuntansi dan jurnal umum (<i>Video Pembelajaran Siklus Akuntansi 1,2 dan Jurnal Umum 1</i>) • Siswa mempelajari <i>Materi</i> tentang teori Jurnal Umum yang telah tersedia di dalam CD interaktif. • Guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran. 	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa selesai mempelajari, guru memanggil 1 nomor untuk me-review materi yang telah dipelajari di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mematikan komputer • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Mengucap salam 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif
2. Psikomotorik

<p>Menyetujui, Verifikator</p>  <p><u>MD. Diah Ratu, S.Pd., M.M.</u> NIP 197411182008012010</p>	<p>Peneliti</p>  <p><u>Meity Isanty</u> NIM. 8105133183</p>
<p>Mengetahui, Kepala SMKN 31 Jakarta Pusat</p>  <p><u>Elvis Purba, S.Pd., M.Sc.</u> NIP. 196909191994031002</p> 	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Jurnal Umum
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan ke : 2

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum
- Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum

Materi Ajar (terlampir)

Media & Alat Pembelajaran

- Multimedia CD Interaktif
- Komputer/Laptop
- LCD & Proyektor
- Buku Tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-2

(Multimedia CD interaktif dengan metode/model Diskusi + *Drill and Practise*)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa mempersiapkan/menyalakan laptop dan duduk secara berkelompok. 	5 menit
<p><i>Penerapan Multimedia CD Interaktif</i></p> <p>Dengan Metode/Model Diskusi + <i>Drill and Practise</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan bermain memecahkan <i>Brain Games</i> sebagai pemanasan pikiran. <p><u>Masuk ke Pembelajaran</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menonton video animasi tentang jurnal umum (<i>Video Pembelajaran Jurnal Umum 2</i>) • Siswa mempelajari <i>Contoh Soal Jurnal Umum</i> yang telah tersedia di dalam CD interaktif. • Guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran. • Setelah siswa selesai mempelajari, siswa diajak untuk mengerjakan <i>Quiz 1</i> tentang materi Jurnal Umum. 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mematikan komputer • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Mengucapkan salam 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif
2. Psikomotorik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Posting Buku Besar dan Neraca Saldo
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan ke : 3

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar
		Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar dan neraca saldo
- Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar dan neraca saldo

Materi Ajar (terlampir)

Media & Alat Pembelajaran

- Multimedia CD Interaktif
- Komputer/Laptop
- LCD & Proyektor
- Buku Tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-3

(Multimedia CD interaktif dengan metode/model Tutorial + *Drill and Practise*)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa mempersiapkan/menyalakan laptop dan duduk secara berkelompok. 	5 menit
<p><i>Penerapan</i> <i>Multimedia CD</i> <i>Interaktif</i></p> <p>Dengan Metode/Model Tutorial + <i>Drill</i> <i>and Practise</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menonton video animasi tentang Buku Besar dan Neraca Saldo (<i>Video Pembelajaran Buku Besar 1,2 dan Neraca Saldo</i>) • Siswa mempelajari <i>Materi</i> tentang teori buku besar dan neraca saldo yang telah tersedia di dalam CD interaktif. • Guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran, termasuk men-<i>tutorial</i>-kan cara posting. • Setelah siswa selesai mempelajari, siswa diajak untuk mengerjakan <i>Quiz 2</i> tentang materi buku besar dan neraca saldo. 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mematikan komputer • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Mengucap salam 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif
2. Psikomotorik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Posting Buku Besar dan Neraca Saldo
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan ke : 4

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar
		Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar dan neraca saldo
- Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar dan neraca saldo

Materi Ajar (terlampir)

Media & Alat Pembelajaran

- Multimedia CD Interaktif
- Komputer/Laptop
- LCD & Proyektor
- Buku Tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-4

(Multimedia CD interaktif dengan metode/model Pemberian Tugas)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran • Siswa mempersiapkan/menyalakan laptop dan duduk secara berkelompok. 	5 menit
<p><i>Penerapan</i> <i>Multimedia CD</i> <i>Interaktif</i> <i>Dengan</i> <i>Metode/Model</i> <i>PBL + Drill</i> <i>and Practise</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan bermain memecahkan <i>Brain Games</i> sebagai pemanasan pikiran. • Dilanjut <i>Video Motivasi</i> untuk menggugah jiwa. <p><u>Masuk ke pembelajaran</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan <i>Soal Latihan</i> (JU-BB-NS) yang telah tersedia di dalam CD interaktif. • Guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran. 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mematikan komputer • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Mengucap salam 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif
2. Psikomotorik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Posting Buku Besar
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan ke : 5

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar
		Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar dan neraca saldo
- Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar dan neraca saldo

Materi Ajar (terlampir)

Media & Alat Pembelajaran

- Multimedia CD Interaktif
- Komputer/Laptop
- LCD & Proyektor
- Buku Tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-5

(Multimedia CD interaktif dengan metode Pemberian Tugas + *Drill and Practise/Games*)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran • Siswa mempersiapkan/menyalakan laptop dan duduk secara berkelompok. 	5 menit
<p><i>Penerapan</i> <i>Multimedia CD</i> <i>Interaktif</i> Dengan Metode/Model PBL + <i>Drill</i> <i>and Practise</i> + <i>Games</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan <i>Video Motivasi</i> untuk menggugah jiwa. <p><u>Masuk ke pembelajaran</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan mengerjakan <i>Soal Latihan</i> (JU-BB-NS) yang telah tersedia di dalam CD interaktif. • Guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran. • Siswa dapat melihat jawaban yang benar apabila telah selesai mengerjakan tugas. • Selanjutnya siswa diarahkan untuk bermain Games Edukasi (<i>Games Multiple Respons</i>) terkait materi jurnal umum. 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mematikan komputer • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Mengucap salam 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif
2. Psikomotorik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Ayat Jurnal Penyesuaian
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan ke : 6

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
- Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

Materi Ajar (terlampir)

Media & Alat Pembelajaran

- Multimedia CD Interaktif
- Komputer/Laptop
- LCD & Proyektor
- Buku Tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-6

(Multimedia CD interaktif dengan metode/model Diskusi + *Drill and Practise*)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa mempersiapkan/menyalakan laptop dan duduk secara berkelompok. 	5 menit
<p><i>Penerapan Multimedia CD Interaktif</i></p> <p>Dengan Metode/Model Diskusi + <i>Drill and Practise</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan bermain memecahkan <i>Brain Games</i> sebagai pemanasan pikiran. <p><u>Masuk ke Pembelajaran</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menonton video animasi tentang jurnal umum (<i>Video Pembelajaran Jurnal Penyesuaian</i>) • Siswa mempelajari <i>Materi</i> dan <i>Contoh Soal Jurnal Penyesuaian</i> yang telah tersedia di dalam CD interaktif. • Guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran. • Setelah siswa selesai mempelajari, siswa diajak untuk mengerjakan <i>Quiz 3</i> tentang materi Jurnal Penyesuaian. 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mematikan komputer • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Mengucap salam 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif
2. Psikomotorik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Ayat Jurnal Penyesuaian
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan ke : 7

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
- Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

Materi Ajar (terlampir)

Media & Alat Pembelajaran

- Multimedia CD Interaktif
- Komputer/Laptop
- LCD & Proyektor
- Buku Tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-7

(Multimedia CD interaktif dengan metode/model Diskusi + *Drill and Practise/Games*)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa mempersiapkan/menyalakan laptop dan duduk secara berkelompok. 	5 menit
<p><i>Penerapan Multimedia CD Interaktif</i></p> <p>Dengan Metode/Model Diskusi + <i>Drill and Practise + Games</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan bermain memecahkan <i>Brain Games</i> sebagai pemanasan pikiran. <p><u>Masuk ke Pembelajaran</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan mempelajari <i>Contoh Soal Jurnal Penyesuaian</i> yang telah tersedia di dalam CD interaktif. • Guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran. • Setelah siswa selesai mempelajari, siswa diajak untuk menyelesaikan pertanyaan pada (<i>Games Multiple Respons 2</i>) tentang materi Jurnal Penyesuaian. 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mematikan komputer • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Mengucap salam 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif
2. Psikomotorik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Ayat Jurnal Penyesuaian
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan ke : 8

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
- Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

Materi Ajar (terlampir)

Media & Alat Pembelajaran

- Multimedia CD Interaktif
- Komputer/Laptop
- LCD & Proyektor
- Buku Tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-8

(Multimedia CD interaktif dengan metode/model Pemberian Tugas + *Drill and Practise*)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa mempersiapkan/menyalakan laptop dan duduk secara berkelompok. 	5 menit
<p><i>Penerapan Multimedia CD Interaktif</i></p> <p>Dengan Metode/Model PBL + <i>Drill and Practise</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan <i>Latihan Soal Jurnal Penyesuaian</i> yang telah tersedia di dalam CD interaktif. • Guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran. • Setelah siswa selesai mengerjakan, siswa diajak untuk menyelesaikan pertanyaan pada <i>Quiz Expert</i> tentang materi Jurnal Umum dan Jurnal Penyesuaian. • Setelah selesai mengerjakan, siswa dapat melihat jawabannya (tersedia di dalam CD interaktif) 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mematikan komputer • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Mengucap salam 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif
2. Psikomotorik

Lampiran 5. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMK Negeri 31 Jakarta
 Program Keahlian : Akuntansi
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
 Kelas/Semester : X (sepuluh) / II (dua)
Topik /Tema : Jurnal Umum, Posting Buku Besar dan Neraca Saldo, dan Ayat Jurnal Penyesuaian
 Alokasi Waktu : 16 x 45 menit
 Pertemuan ke : 1 s.d. 8

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
4.11	Mencatat transaksi dalam akun	Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum
		Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar
		Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo
		Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, diharapkan peserta didik:

- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum
- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar
- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo
- Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

- Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum
- Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar
- Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo
- Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar (terlampir)

D. Media & Alat Pembelajaran

- Laptop, LCD & Proyektor
- Buku Besar, Alat Tulis

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (Media *Powerpoint* dengan model/metode Ceramah)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : Siswa membaca dan mendengarkan materi yang disajikan guru tentang siklus akuntansi dan teori jurnal umum melalui media visual <i>Powerpoint</i>. • Menanya : Siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Mengumpulkan informasi : Siswa membaca dari sumber lain. • Mengasosiasikan : Siswa mengelola informasi tentang materi yang disajikan. • Mengkomunikasikan : Siswa mempresentasikan hasil penugasan. 	75 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam 	
--	--	--

Pertemuan Ke-2 (Media *Powerpoint* dengan metode/model NHT)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang. Dan memberikan nomor kepada setiap siswa di masing-masing kelompok. 	10 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : Siswa membaca dan mendengarkan materi yang disajikan guru tentang contoh soal jurnal umum melalui <i>Powerpoint</i>. • Menanya : Siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, dan guru memberikan pertanyaan untuk diselesaikan oleh setiap kelompok. • Mengumpulkan informasi : Siswa membaca dari sumber lain. • Mengasosiasikan : Siswa mengelola informasi tentang materi yang disajikan dengan teman kelompoknya. • Mengkomunikasikan : Guru memanggil nomor siswa untuk <i>me-review</i> kembali materi yang telah dijelaskan di depan kelas atau menjawab dan menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya. 	75 menit
<i>Penutup</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. b. Mengucap salam 	5 menit

Pertemuan Ke-3 (Media *Powerpoint* dengan metode Ceramah dan Tutorial)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Presensi siswa b. Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas c. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati : Siswa membaca dan mendengarkan materi yang disajikan guru tentang teori buku besar menggunakan media <i>powerpoint</i>, dan men-<i>tutorial</i>-kan cara posting buku besar, dan membuat neraca saldo. b. Menanya : Siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. c. Mengumpulkan informasi : Siswa membaca dari sumber lain. d. Mengasosiasikan : Siswa mengelola informasi tentang materi yang disajikan. e. Mengkomunikasikan : Siswa mempresentasikan hasil penugasan. 	80 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. b. Mengucap salam 	5 menit

Pertemuan Ke-4 (Media *Powerpoint* dengan metode/model Pemberian Tugas)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Presensi Siswa b. Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas c. Menginformasikan tujuan pembelajaran 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati : Siswa mendengarkan guru yang sedang memberikan soal latihan (JU-BB-NS) yang ditampilkan di <i>powerpoint</i>. b. Menanya : Siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. c. Mengumpulkan informasi : Siswa membaca dari sumber lain dan mulai mengerjakan soal latihan. d. Mengasosiasikan : Siswa mengelola informasi 	80 menit

	tentang materi dan soal latihan yang disajikan. e. Mengkomunikasikan : Siswa mempresentasikan hasil penugasan.	
<i>Penutup</i>	a. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. b. Mengucap salam.	5 menit

Pertemuan Ke-5 (Media *Powerpoint* dengan metode/model Pemberian Tugas)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	a. Presensi Siswa b. Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas c. Menginformasikan tujuan pembelajaran	5 menit
<i>Inti</i>	a. Mengamati : Siswa mendengarkan guru yang sedang memberikan soal latihan (JU-BB-NS) yang ditampilkan di <i>powerpoint</i> . b. Menanya : Siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. c. Mengumpulkan informasi : Siswa membaca dari sumber lain dan melanjutkan mengerjakan soal latihan. d. Mengasosiasikan : Siswa mengelola informasi tentang materi dan soal latihan yang disajikan. e. Mengkomunikasikan : Siswa mempresentasikan hasil penugasan.	80 menit
<i>Penutup</i>	a. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. b. Mengucap salam.	5 menit

Pertemuan Ke-6 (Media *Powerpoint* dengan metode/model Diskusi)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Presensi siswa b. Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas c. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati : Siswa membaca dan mendengarkan materi yang disajikan guru tentang Contoh Soal Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan media <i>Powerpoint</i>. b. Menanya : Siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. c. Mengumpulkan informasi : Siswa membaca dari sumber lain dan berdiskusi dengan teman sekelasnya. d. Mengasosiasikan : Siswa mengelola informasi tentang materi yang disajikan. e. Mengkomunikasikan : Siswa mempresentasikan hasil penugasan. 	80 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. b. Mengucapkan salam 	5 menit

Pertemuan Ke-7 (Media *Powerpoint* dengan metode/model Diskusi)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Presensi siswa b. Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas c. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati : Siswa membaca dan mendengarkan materi yang disajikan guru tentang lanjutan Contoh Soal Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan media <i>Powerpoint</i>. b. Menanya : Siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. 	80 menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Mengumpulkan informasi : Siswa membaca dari sumber lain dan berdiskusi dengan teman sepejajanya. d. Mengasosiasikan : Siswa mengelola informasi tentang materi yang disajikan. e. Mengkomunikasikan : Siswa mempresentasikan hasil penugasan. 	
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> f. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. g. Mengucap salam 	5 menit

Pertemuan Ke-8 (Media *Powerpoint* dengan metode/model Pemberian Tugas)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Presensi Siswa b. Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas c. Menginformasikan tujuan pembelajaran 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati : Siswa mendengarkan guru yang sedang memberikan soal latihan Jurnal Penyesuaian yang ditampilkan di <i>powerpoint</i>. b. Menanya : Siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. c. Mengumpulkan informasi : Siswa membaca dari sumber lain dan mulai mengerjakan soal latihan. d. Mengasosiasikan : Siswa mengelola informasi tentang materi dan soal latihan yang disajikan. e. Mengkomunikasikan : Siswa mempresentasikan hasil penugasan. 	80 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. d. Mengucap salam. 	5 menit

Penilaian

1. Kognitif

2. Psikomotorik

Menyetujui,

Verifikator



MD. Diah Ratu, S.Pd., M.M.

NIP. 197411182008012010

Peneliti



Meity Isanty

NIM. 8105133183

Mengetahui,

Kepala SMK N 31 Jakarta Pusat



Elvis Purba, S.Pd., M.Sc.

NIP. 196909191994031002

MATERI JURNAL UMUM

1. PENGERTIAN JURNAL UMUM

Pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis sesuai urutan tanggal ke dalam jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal di dalam praktik akuntansi adalah tempat pertama kali untuk mencatat transaksi. Jurnal sendiri berasal dari bahasa Perancis (jour) artinya adalah hari.

Buku jurnal berguna untuk menganalisis bukti transaksi sebelum dicatat ke dalam akun. Memang akan lebih praktis apabila bukti transaksi langsung dicatat ke akun yang terpengaruh. Namun ada beberapa kelemahan yang dapat terjadi, diantaranya sulit menemukan kesalahan apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan. Di samping itu juga tidak ada catatan mengenai terjadinya transaksi dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan tersebut maka pencatatan dilakukan dengan bertahap. Terlebih dahulu lakukan analisa dan pencatatan ke dalam buku jurnal sebelum bukti transaksi di catat pada akun.

Ada beberapa macam bentuk jurnal, pada dasarnya bentuk jurnal dibedakan menjadi dua, yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Pada pembahasn kali ini kita akan fokus pada pembahasan jurnal umum. Jurnal umum adalah tempat untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi keuangan tanpa terkecuali, sedangkan jurnal khusus adalah tempat untuk mencatat beberapa jenis transaksi tertentu yang berkaitan dengan jurnal khusus tersebut. Pada dasarnya pihak perusahaan bebas memilih pemakaian jenis buku jurnal, tapi ada baiknya disesuaikan dengan kebutuhan. Dasar pemilihan penggunaan buku jurnal mempertimbangkan faktor efektivitas dan efisiensi bagi perusahaan.

Penjurnalan atau pencatatan transaksi pada jurnal umum adalah tahap kedua dalam siklus akuntansi setelah melakukan analisa terhadap bukti transaksi. Kegiatan pejurnalan adalah penggolongan semua transaksi ke dalam akun masing-masing. Sebagai contoh, Tuan Victor meyetorkan uang untuk modal PT. Victory. Dari kegiatan atau aktivitas ini akan berpengaruh pada dua akun yaitu akun kas (aktiva) dan modal Tuan Victor (ekuitas).

2. Dari penjelasan di atas, jurnal mempunyai beberapa fungsi:

1. Fungsi Historis, artinya, setiap bukti transaksi dilakukan secara kronologis,urut, sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.
2. Fungsi Mencatat, artinya, semua transaksi jangan sampai ada yang tertinggal dicatat dalam buku jurnal.
3. Fungsi Analisis, artinya, pencatatan pada jurnal adalah hasil analisis yang berwujud pendebitan dan pengkreditan akun-akun yang terpengaruh beserta jumlahnya.
4. Fungsi Instruktif, artinya, catatan yang terdapat pada jurnal adalah perintah untuk melakukan pendebitan dan pengkreditan akun buku besar sesuai dengan catatan yang terdapat pada jurnal.
5. Fungsi Informatif, artinya, fungsi dari jurnal adalah memberikan informasi atau penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan.

3. Manfaat Jurnal Umum

Ada beberapa hal yang akan kita ketahui dalam proses pencatatan pada buku jurnal, diantaranya:

- Dianalisa untuk mengetahui apakah akan menimbulkan bertambah atau berkurangnya satu atau lebih suatu perkiraan.
- Dilakukan analisa untuk mengetahui jumlah yang akan dicatat pada satu atau lebih perkiraan.

- Dilakukan analisa untuk mengetahui berapa perkiraan yang akan di debit dan di kredit.
- Dilakukan analisa untuk mengetahui jumlah yang di debit dan di kredit harus sama.
- Dibuat referensi (tanda) untuk mengetahui suatu jumlah sudah dilakukan posting ke perkiraan yang tepat pada buku besar, sesuai nomor perkiraannya.

4. Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3 (7)	4	5	6

Keterangan:

- 1 : Diisi tahun, bulan, serta tanggal transaksi. Untuk tahun cukup ditulis sekali saja tiap halaman judul, kecuali ada pergantian tahun. Sama halnya dengan bulan.
- 2 : Diisi nomor bukti transaksi
- 3 : Diisi oleh akun yang akan didebet dan dikredit. Aturan untuk penulisan akun yang didebet di mulai dari kiri, dan akun kredit ditulis di bawahnya sedikit ke kanan.
- 4 : Kolom referensi diisi dengan kode akun yang angkanya sudah dipindahkan ke buku besar.
- 5 : Diisi nilai nominal akun yang didebet
- 6 : Diisi nilai nominal akun yang dikredit
- 7 : Penambahan keterangan singkat mengenai transaksi (tidak mutlak ada)

Setelah proses pencatatan transaksi pada buku besar selesai, kemudian siklus akuntansi yang berikutnya adalah pemindahan masing-masing akun ke dalam buku besar.

5. Contoh Transaksi Jurnal Umum

Tuan Victor membangun sebuah perusahaan yang diberi nama PT. Victory, perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pelayanan jasa transportasi. Berikut beberapa transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2013:

- 2 Januari, Untuk mendirikan perusahaan, Tuan Victor menginvestasikan uangnya sebesar Rp.10.000.000,00 dan kendaraan seharga Rp. 20.000.000,00 nomor bukti 001
- 3 Januari, Pembelian perlengkapan secara tunai seharga Rp. 200.000,00 nomor bukti 002
- 4 Januari, Pembelian peralatan seharga Rp. 6.000.000, 00 yang sudah dibayar secara tunai sebanyak Rp. 1.000.000,00 dan sisanya akan dibayar 3 bulan lagi dengan nomor bukti 002A
- 6 Januari, Dibayar dimuka sewa gedung untuk operasional perusahaan sebesar Rp. 1.000.000,00 untuk masa satu tahun dengan nomor bukti 003
- 8 Januari, Dibayar rekening telepon, listrik, dan air untuk bulan ini Rp. 225.000,00 nomor bukti 004
- 11 Januari, Diterima pendapatan sebesar Rp. 2.500.000,00 dengan nomor bukti 005
- 13 Januari, Dibayar beban pemasangan iklan di harian Suara Merdeka untuk 6 kali penerbitan mingguan sebesar Rp. 250.000,00 nomor bukti 006
- 15 Januari, Dibayarkan premi asuransi Rp. 220.000,00 nomor bukti 007
- 18 Januari, Difakturkan tagihan terhadap Nona Amel atas biaya jasa yang telah diselesaikan sebesar Rp. 3.100.000,00 dengan nomor bukti 008
- 20 Januari, Menerima pinjaman dari pihak Bank Mandiri sebesar Rp. 7.000.000,00

- 24 Januari, Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi oleh Tuan Victor sebesar Rp. 750.000,00 nomor bukti 010
- 26 Januari, Dibayar beban lain-lain Rp. 150.000,00 nomor bukti 011
- 28 Januari, Dibayar upah karyawan sebesar Rp. 700.000,00 nomor bukti 012
- 30 Januari, Dibayar untuk angsuran utang pembelian peralatan sebesar Rp. 400.000,00 nomor bukti 013

6. Berikut pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum:

Tanggal	Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 2013	2	001 Kas Kendaraan Modal		10.000.000 20.000.000	30.000.000
	3	002 Perlengkapan Kas		200.000	200.000
	4	002A Peralatan Kas Utang usaha		6.000.000	1.000.000 5.000.000
	6	003 Sewa dibayar di muka Kas		1.000.000	1.000.000
	8	004 Biaya listrik, air & tlp Kas		225.000	225.000
	11	005 Kas Pendapatan jasa		2.500.000	2.500.000
	13	006 Iklan dibayar di muka Kas		250.000	250.000
	15	007 Beban Asuransi Kas		220.000	220.000
	18	008 Piutang usaha Pendapatan jasa		3.100.000	3.100.000
	20	009 Kas Utang Bank		7.000.000	7.000.000
	24	010 Prive Tuan Victor Kas		750.000	750.000
	26	011 Beban lain-lain Kas		150.000	150.000
	28	012 Beban gaji Kas		700.000	700.000
	30	013 Utang usaha Kas		400.000	400.000
Total				52.495.000	52.495.000

MATERI BUKU BESAR

1. PENGERTIAN BUKU BESAR SESUAI ILMU AKUNTANSI

Buku besar dalam ilmu akuntansi diartikan sebagai sebuah buku yang memuat kumpulan akun atau kumpulan rekening yang sumbernya dari seluruh bukti transaksi keuangan yang sudah tercatat dalam buku jurnal baik jurnal umum maupun jurnal khusus. Sebagaimana yang tercantum dalam pengertian diatas kita dapat ambil poin penting diantaranya bahwa input buku besar adalah akun-akun yang telah dicatat dalam jurnal umum (jika dalam perusahaan jasa) atau jurnal khusus (jika dalam perusahaan dagang). Poin yang kedua bahwa dalam buku besar isinya adalah nama-nama akun beserta saldonya yang terdapat diperusahaan tersebut. Poin yang ketiga bahwa buku besar dapat disusun setelah jurnal umum atau jurnal khusus disusun, hal ini karena sumber penyusunan buku besar adalah jurnal. Nahh kiranya dengan penjabaran ketiga poin diatas anda dapat mengerti tentang apa itu buku besar, sekarang kita bahas manfaat penyusunan buku besar.

2. MANFAAT PENYUSUNAN BUKU BESAR

Sebenarnya *apa manfaat buku besar?* Mengapa buku besar harus disusun?.. inilah yang akan diuraikan. Buku besar memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah: Buku besar dapat mempermudah dalam pemberian informasi kepada pihak tertentu misalnya pimpinan perusahaan. Contohnya ketika pemimpin perusahaan bertanya berapa saldo kas sekarang? Maka karyawan dapat menjawabnya dengan pasti setelah melihat buku besar. Kegunaan buku besar yang lainnya adalah menjadi sumber penyusunan neraca saldo pada periode tertentu. Setelah mengetahui pengertian dan manfaat buku besar maka selanjutnya perlu juga mengetahui format buku besar, silahkan lihat uraian berikut ini.

3. JENIS BUKU BESAR

a. BUKU BESAR UMUM (*General Ledger*):

Buku Besar Umum sering disebut juga buku besar induk, yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal. Perkiraan-perkiraan ini saling berdiri sendiri dan berfungsi mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Sistem Buku Besar Umum menampilkan proses transaksi untuk Buku Besar Umum dan Siklus Pelaporan Keuangan.

- **Tujuan Buku Besar Umum (*General Ledger*):**

1. Mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.
2. Memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat.
3. Menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
4. Mengakomodasi entry jurnal penyesuaian yang dibutuhkan.
5. Menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi

- **Fungsi Buku Besar Umum (*General Ledger*):**

1. Mengumpulkan data transaksi
2. Mengklasifikasikan dan mengkodekan data transaksi dan akun
3. Memvalidasi transaksi yang terkumpul
4. Meng-*update*-kan Akun Buku Besar Umum dan File Transaksi
5. Mencatatkan penyesuaian terhadap Akun
6. Mempersiapkan Laporan Keuangan

b. BUKU BESAR PEMBANTU (*Subsidiary Ledger*): sering disebut juga buku tambahan, yaitu sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi member informasi yang lebih mendetail. Pada umumnya, Pembuatan Buku Pembantu adalah untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan Persediaan.

- **Buku Besar Pembantu Terbagi Menjadi 2 Yaitu :**

a. Buku Besar Pembantu Piutang Usaha sering disebut juga buku piutang yang disediakan khusus untuk merinci langganan kredit, kepada siapa sajakah perusahaan melakukan transaksi penjualan kredit, dimanakah alamatnya dan berapakah jumlahnya. Dalam buku piutang, keadaan tagihan kepada tiap langganan dicatat dalam daftar-daftar tersendiri. Perubahan piutang dagang secara keseluruhan dicatat pada perkiraan piutang dagang di buku besar umum, sebagai perkiraan induk. Sedangkan perubahan kepada masing-masing langganan dicatat pada perkiraan masing-masing dalam perkiraan buku besar pembantu piutang.

b. **Buku Besar Pembantu Utang sering disebut juga buku utang.** Buku ini disediakan khusus untuk mencatat masing-masing pemasok secara terperinci yang banyaknya ditentukan oleh banyaknya pemasok yang memberikan pinjaman kredit, baik berupa barang dagangan maupun aktiva lainnya. Seperti halnya dalam buku piutang, dalam buku utangpun keadaan utang pada setiap pemasok dicatat dalam daftar-daftar tersendiri. Perubahan utang secara keseluruhan dicatat pada perkiraan utang dagang dalam buku besar umum. Sedangkan perubahan kepada masing-masing pemasok, dicatat pada perkiraan masing-masing dalam buku besar pembantu.

- **Penggunaan Buku Besar Pembantu Mempunyai Beberapa Kelebihan Sebagai Berikut:**

1. Memudahkan penyusunan laporan keuangan, karena buku besar umum terdiri dari akun-akun yang jumlahnya lebih sedikit. Hal ini juga akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam buku besar umum.
2. Ketelitian dalam pembukuan dapat diuji dengan membandingkan saldo dalam akun buku besar umum dengan jumlah saldo-saldo dalam buku pembantu.
3. Dapat diadakan pembagian tugas dalam pengerjaan akuntansi.
4. Memungkinkan pembukuan harian dari bukti-bukti pendukung transaksi kedalam buku pembantu.
5. Bisa segera diketahui jumlah macam-macam elemen

c. Bentuk Buku Besar dalam pembukuan

Buku besar itu seperti apa? Apakah buku yang ukurannya besar?... mungkin inilah pertanyaan bagi anda yang baru memahami mata pelajaran akuntansi. Sebagaimana yang diuraikan dalam pengertian buku besar diatas bahwa buku besar itu buku yang berisi akun-akun beserta total saldonya, jadi dalam buku besar dalam lembar demi lembarnya berisi akun-akun yang dimiliki perusahaan beserta saldo totalnya. Nah untuk lebih jelasnya silahkan lihat jenis format buku besar berikut ini:

d. Bentuk Buku Besar

Bentuk Buku Besar yang biasa digunakan adalah :

1. **Bentuk T** (*T account*) Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Sebelah kiri menunjukkan sisi Debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi Kredit.

Nama akun diletakan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas. *Contoh buku besar bentuk T :*

Nama Akun : Kas

Kode : 101

DEBET	KREDIT
-------	--------

2. **Bentuk Skontro;** *Buku besar bentuk skontro* biasa disebut bentuk dua kolom. Skontro artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debet dan sebelah kredit. *Contoh buku besar skontro :*

Nama Akun : Utang Usaha

Kode : 201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref	Kredit

3. **Bentuk staffle** (*berkolom saldo tunggal*)

Bentuk ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang relatif banyak. contohnya dibawah ini :

<u>tanggal</u>	<u>keterangan</u>	<u>ref</u>	<u>Debet</u>	<u>kredit</u>	<u>D/K</u>	<u>saldo</u>

4. **Bentuk Staffle** berkolom saldo rangkap

Bentuk ini hampir sama dengan bentuk kolom saldo tunggal. Hanya perbedaannya kolom saldo dibagi dua kolom yaitu kolom debet dan kolom kredit, contohnya di bawah ini :

tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	Saldo	
					Debet	kredit

Keterangan:

- Diisi tanggal transaksi secara kronologis
- Diisi penjelasan transaksi
- Diisi sumber posting dan halaman jurnal
- Diisi jumlah uang yang didebet
- Diisi jumlah uang yang dikredit
- Dan 7 Diisi saldo uang yang didebet ataupun dikredit

4. POSTING KE BUKU BESAR

Pencatatan ke dalam Buku Besar (Posting)

- Pencatatan saldo awal dari data neraca awal (jika perusahaan sudah berdiri sebelum periode bersangkutan). Rekening yang ada di sisi debit neraca dicatat sebagai saldo debit dan rekening yang di sisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit. Pencatatan tanggal terjadinya transaksi yang diambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal, ke kolom tanggal rekening *buku besar yang bersangkutan*.
- Pencatatan keterangan yang diambilkan dari keterangan/uraian dari jurnal ke kolom keterangan pada rekening buku besar yang bersangkutan.
- Pencatatan jumlah debit dalam jurnal ke kolom debit rekening yang bersangkutan, dan mencatat jumlah kredit dalam jurnal ke kolom kredit rekening yang bersangkutan.
- Pencatatan nomor halaman jurnal ke kolom referensi (Ref) rekening buku besar yang bersangkutan

- Jika rekening dalam jurnal sudah dibukukan ke dalam rekening buku besar, di kolom referensi jurnal dicatat nomor kode rekening yang bersangkutan.
- Jika digunakan rekening yang berbentuk tiga kolom atau empat kolom, carilah saldonya dengan cara membandingkan antara jumlah saldo dengan pencatatan transaksi tersebut. Pencatatan debit akan menambah saldo debit atau mengurangi saldo kredit, sedangkan pencatatan kredit akan mengurangi saldo debit atau menambah saldo kredit.

Sebagai contoh pada tanggal 1 Juli 2006 cleaning service Khrisna menerima uang tunai sebesar Rp 30.000.000,00 sebagai setoran investasi Khrisna dalam perusahaannya.

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut :

Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2006					
Juli	1	Kas		Rp 30.000.000,00	-
		Modal Khrisna		-	Rp 30.000.000,00

Setelah pos jurnal dipindahbukukan ke dalam buku besar, dalam jurnal dan buku besar akan tampak sebagai berikut :

Jurnal Umum Hal 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2006				
Juli	1	Kas	111 ← Rp 30.000.000,00	-
		 Modal Khrisna	311 ← Rp 30.000.000,00	

Akun Kas No. 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit	
Juli	1	Posting	JU-1	Rp 30.000.000	-	Rp 30.000.000	-

Akun Modal Khrisna No. 311

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit	
Juli	1	Posting	JU-1	-	Rp 30.000.000	-	Rp 30.000.000

5. Teknik Pengkodean Buku Besar

Pengkodean kolom Reff dalam Buku Besar diambilkan dari Buku Jurnal pada saat transaksi dipindahkan ke Buku Besar, atau dengan kata lain bahwa pemberian kode di buku besar dilakukan saat posting dilakukan. Misalnya dalam kolom referensi (Ref) Buku Jurnal ditulis nomor 111 dan 311. Artinya data yang bersangkutan sudah dipindahkan ke dalam buku besar akun nomor 111 dan 311. Dalam *buku besar* akun yang

di debit (Kas) dalam kolom referens ditulis JU-1 artinya data yang bersangkutan diposting dari Jurnal Umum halaman. Demikian pula untuk akun yang di kredit.

6. Keterangan Format Atau Bentuk Buku Besar :

a. Kolom Tanggal

Dipakai untuk menulis atau mengetik tanggal terjadinya transaksi (Tanggal transaksi berdasarkan yang ada pada jurnal umum atau berdasarkan periodik pempostingan jika pada jurnal khusus biasanya akhir bulan)

b. Kolom Keterangan

Dipakai untuk menjelaskan alasan bertambah atau berkurangnya saldo akun tersebut jika pada jurnal umum sedangkan jika pada jurnal khusus untuk mencatat nama jurnal yang diposting misal jurnal penjualan dsb.

c. Kolom Referensi

Dipakai untuk menulis nomor halaman jurnal yang telah diposting ke buku besar yang bersangkutan.

d. Kolom Debet Maupun kredit

Dipakai untuk menulis saldo yang akan menambah atau mengurangi nilai rekening yang bersangkutan. Pengisian kolom debit atau kredit harus sesuai dengan jurnal, Jika pada buku jurnal dicatat di kolom debit maka pada buku besar juga dicatat dikolom debit begitu juga sebaliknya.

Saldo setiap rekening disusun berurutan dari rekening Neraca dan rekening Rugi Laba sebagai berikut:

1. Aktiva Lancar
2. Aktiva Tetap
3. Aktiva Lain-lain
4. Hutang Lancar
5. Hutang Tidak Lancar
6. Ekuitas
7. Pendapatan Operasi
8. Pendapatan Non Operasi
9. Beban Operasi
10. Beban Non Operasi

MATERI AYAT JURNAL PENYESUAIAN

1. Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjusting Journal Entry)

yaitu ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di Neraca Saldo menjadi saldo yang "sebenarnya" sampai dengan akhir periode akuntansi.

2. Tujuan

Untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan yang ada sehingga mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan dan biaya yang sebenarnya.

3. Macam-macam peyesuaian

Pada umumnya ada 2 macam penyebab suatu transaksi memerlukan penyesuaian yaitu:

- a. Keadaan dimana suatu transaksi sudah terjadi tetapi informasi tersebut belum dicatat dalam perkiraan ybs.
- b. Transaksi yang sudah dicatat dalam perkiraan yang bersangkutan tetapi saldo perkiraan masih harus disesuaikan agar dapat disajikan dalam jumlah yang benar.

1) Hal-hal yang perlu disesuaikan:

Biaya Dibayar Dimuka (Prepaid Expense)

Dilakukan dengan 2 cara :

- a. Dicatat sebagai persekot biaya
- b. Dicatat sebagai biaya

2) Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned revenues)

Dilakukan dengan 2 cara :

- a. Diakui sebagai utang
- b. Diakui sebagai pendapatan

3) Biaya yang masih harus dibayar (Accured Expense)

4) Pendapatan yang masih harus diterima (Accured Revenues)

- 5) Penyusutan Aktiva tetap (Depreciation)
- 6) Kerugian piutang (Bad Debt Expense)
- 7) Biaya pemakaian perlengkapan (Use of Equipment Costs)

4. Contoh Soal AJP Untuk Perusahaan Jasa

a) Biaya dibayar dimuka

Membayar premi asuransi (Insurance Expense) Rp. 1200.000, untuk periode 2 februari 2000 s/d 2 februari 2001. Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu :

- **Dicatat sebagai persekot biaya (pendekatan neraca)**

a. Jurnal tgl 2/2/2000 (pada saat membayar asuransi) :

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp.	
1.200.000	-	
Kas		Rp
1.200.000		

b. AJP (31/12/2000) sbb :

Biaya Asuransi	Rp.	
1.100.000	-	
Asuransi Dibayar Dimuka		Rp.
1.100.000		

- **Dicatat sebagai biaya (Pendekatan LabaRugi)**

a. Jurnal tgl 2/2/2000 (Pada saat pembayaran asuransi) :

Biaya Asuransi	Rp.	
1.200.000	-	
Kas		Rp.
1.200.000		

b. AJP (31/12/2000)

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp.	
100.000	-	
Biaya Asuransi		Rp.
100.000		

b) **Pendapatan Diterima Dimuka**

Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000 diterima tgl 30 juni 2000

Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu :

- **Dicatat sebagai utang pendapatan (pendekatan neraca)**

a. Jurnal tgl 30 juni 2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp.	
3.000.000	-	
	Sewa diterima dimuka	Rp.
3.000.000		

b. AJP (31/12/2000)

Sewa diterima dimuka	Rp.	
750.000	-	
	Pendapatan Sewa	Rp.
750.000		

- **Dicatat sebagai pendapatan (Pendekatan Laba Rugi)**

a. Jurnal tgl 30 juni 2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp.	
3.000.000	-	
	Pendapatan Sewa	Rp.
3.000.000		

b. AJP (31/12/2000)

Pendapatan Sewa	Rp.	
2.250.000	-	
	Sewa Diterima Dimuka	Rp.
2.250.000		

c) Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Masih harus dibayar gaji pegawai bln Desember Rp. 300.000

AJP (31/12/2000)

Biaya gaji	Rp. 300.000	-	
Utang gaji	-		Rp. 300.000

d) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Masih harus diterima pendapatan buangan untuk 2 bulan @ Rp. 120.000

AJP (31/12/2000)

Piutang Bunga	Rp. 240.000	-	
Pendapatan Bunga	-		Rp. 240.000

e) Penyusutan Aktiva Tetap

Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000 disusutkan sebesar 10 %/tahun

AJP (31/12/2000)

By peny kendaraan	Rp. 7.000.000	-	
Akumulasi peny kendaraan	-		Rp. 7.000.000

f) Kerugian Piutang

Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000 diperkirakan 10 % tidak bisa ditagih

AJP (31/12/2000)

Kerugian Piutang	Rp. 100.000	-	
Cadangan Kerugian Piutang	-		Rp. 100.000

g) Biaya Pemakaian Perlengkapan

Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal Rp. 800.000

AJP (31/12/2000)

Biaya pemakaian perlengkapan	Rp.		
200.000	-		
		Cadangan kerugian piutang	- Rp.
200.000			

Lampiran 6. Soal *Posttest***TEST 1 (SOAL PILIHAN GANDA)****Waktu : 30 Menit**

1. Berikut ini adalah persamaan dasar akuntansi yang benar, *kecuali*
 - a. Aktiva → Bertambah di Debit, Berkurang di Kredit
 - b. Hutang → Bertambah di Kredit, Berkurang di Debit
 - c. Modal → Bertambah di Debit, Berkurang di Kredit
 - d. Pendapatan → Bertambah di Kredit, Berkurang di Kredit
 - e. Beban → Bertambah di Debit, Berkurang di Kredit

2. Formulir yang digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi keuangan tanpa terkecuali, disebut ...
 - a. Jurnal Umum
 - b. Jurnal Khusus
 - c. Buku Besar
 - d. Buku Besar Pembantu
 - e. Neraca Saldo

3. Jurnal berasal dari bahasa Prancis (*Jour*) yang artinya ...
 - a. Tanggal
 - b. Urutan waktu
 - c. Transaksi
 - d. Hari
 - e. Keuangan

4. Fungsi jurnal yang memberikan penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan, fungsi ini disebut fungsi ...
 - a. Historis
 - b. Mencatat
 - c. Analisis
 - d. Instruktif
 - e. Informatif

5. Jurnal memiliki fungsi historis yang artinya ...
 - a. Semua transaksi jangan sampai ada yang tertinggal dicatat dalam buku jurnal.
 - b. Pencatatan pada jurnal adalah hasil analisis yang berwujud pendebitan dan pengkreditan akun-akun yang terpengaruh beserta jumlahnya.
 - c. Setiap bukti transaksi dilakukan secara kronologis, urut, sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.
 - d. Catatan yang terdapat pada jurnal adalah perintah untuk melakukan pendebitan dan pengkreditan akun buku besar sesuai dengan catatan yang terdapat pada jurnal.
 - e. Memberikan informasi atau penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan.

6. Berikut ini adalah manfaat jurnal umum, *kecuali* ...
 - a. Untuk mengetahui apakah akan menimbulkan bertambah atau berkurangnya satu atau lebih suatu perkiraan.
 - b. Untuk mengetahui jumlah yang akan dicatat pada satu atau lebih perkiraan.
 - c. Untuk mengetahui berapa perkiraan yang akan di debit dan di kredit.
 - d. Untuk memastikan jumlah pengeluaran dan penerimaan kas selama periode tersebut harus sama.
 - e. Dibuat referensi (tanda) untuk mengetahui suatu jumlah sudah dilakukan posting ke perkiraan yang tepat pada buku besar, sesuai nomor perkiraannya.

7. Pada tanggal 3 Januari, Tuan Tedi mendirikan sebuah perusahaan, selanjutnya Tuan Tedi menginvestasikan uangnya sebesar Rp.25.000.000,-. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah ...
 - a.

Modal (D)	Rp.25.000.000
Kas (K)	Rp.25.000.000
 - b.

Kas (D)	Rp.25.000.000
Modal (K)	Rp.25.000.000
 - c.

Investasi (D)	Rp.25.000.000
Kas (K)	Rp.25.000.000
 - d.

Investasi (D)	Rp.25.000.000
Modal (K)	Rp.25.000.000
 - e.

Sewa toko (D)	Rp.25.000.000
Kas (K)	Rp.25.000.000

8. Pada tanggal 22 Maret, diterima pendapatan atas jasa yang diberikan sebesar Rp. 4.000.000,-. Jurnal untuk mencatat transaksi diatas adalah ...
- | | | | |
|----|-----------------------|----------------------|--|
| a. | Kas (D) | Rp. 4.000.000 | |
| | <u>Pendapatan (K)</u> | <u>Rp. 4.000.000</u> | |
| b. | Pendapatan (D) | Rp. 4.000.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 4.000.000</u> | |
| c. | Piutang (D) | Rp. 4.000.000 | |
| | <u>Pendapatan (K)</u> | <u>Rp. 4.000.000</u> | |
| d. | Pendapatan (D) | Rp. 4.000.000 | |
| | <u>Piutang (K)</u> | <u>Rp. 4.000.000</u> | |
| e. | Kas (D) | Rp. 4.000.000 | |
| | <u>Piutang (K)</u> | <u>Rp. 4.000.000</u> | |
9. Tanggal 24 Januari, Tuan Ziga mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp.750.000. Jurnal untuk mencatat transaksi diatas adalah ...
- | | | | |
|----|------------------|--------------------|--|
| a. | Kas (D) | Rp. 750.000 | |
| | <u>Prive (K)</u> | <u>Rp. 750.000</u> | |
| b. | Piutang (D) | Rp. 750.000 | |
| | <u>Prive (K)</u> | <u>Rp. 750.000</u> | |
| c. | Prive (D) | Rp. 750.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 750.000</u> | |
| d. | Prive (D) | Rp. 750.000 | |
| | <u>Modal (K)</u> | <u>Rp. 750.000</u> | |
| e. | Kas (D) | Rp. 750.000 | |
| | <u>Modal (K)</u> | <u>Rp. 750.000</u> | |
10. Pada tanggal 1 April, perusahaan “*Bengkel Jaya*” memiliki hutang sebesar Rp. 50.000.000. Kemudian pada tanggal 15 April, perusahaan membayarkan 50% hutangnya. Jurnal untuk mencatat transaksi tanggal 15 April adalah ...
- | | | | |
|----|-------------------|-----------------------|--|
| a. | Kas (D) | Rp. 50.000.000 | |
| | <u>Hutang (K)</u> | <u>Rp. 50.000.000</u> | |
| b. | Piutang (D) | Rp. 50.000.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 50.000.000</u> | |
| c. | Hutang (D) | Rp. 50.000.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 50.000.000</u> | |
| d. | Kas (D) | Rp. 25.000.000 | |
| | <u>Hutang (K)</u> | <u>Rp. 25.000.000</u> | |
| e. | Hutang (D) | Rp. 25.000.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 25.000.000</u> | |
11. Pada tanggal 18 April, dibeli spidol, alat tulis, dan *stapless* senilai Rp. 80.000. Jurnal untuk mencatat transaksi diatas adalah ...
- | | | | |
|----|-------------------------|-------------------|--|
| a. | Kas (D) | Rp. 80.000 | |
| | <u>Perlengkapan (K)</u> | <u>Rp. 80.000</u> | |
| b. | Perlengkapan (D) | Rp. 80.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 80.000</u> | |
| c. | Peralatan (D) | Rp. 80.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 80.000</u> | |
| d. | Kas (D) | Rp. 80.000 | |
| | <u>Peralatan (K)</u> | <u>Rp. 80.000</u> | |
| e. | Perlengkapan (D) | Rp. 80.000 | |
| | <u>Hutang (K)</u> | <u>Rp. 80.000</u> | |
12. Pada tanggal 3 Mei, dibeli AC untuk kantor sebanyak 3 unit @Rp.2.200.000,- secara tunai. Jurnal untuk mencatat transaksi diatas adalah ...
- | | | | |
|----|------------------|----------------------|--|
| a. | Perlengkapan (D) | Rp. 2.200.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 2.200.000</u> | |
| b. | Perlengkapan (D) | Rp. 6.600.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 6.600.000</u> | |
| c. | Peralatan (D) | Rp. 6.600.000 | |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 6.600.000</u> | |

- | | | |
|----|----------------------|----------------------|
| d. | Kas (D) | Rp. 2.200.000 |
| | <u>Peralatan (K)</u> | <u>Rp. 2.200.000</u> |
| e. | Peralatan (D) | Rp. 2.200.000 |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 2.200.000</u> |
13. Pada tanggal 12 Juni, diterima pendapatan dari pelanggan sebesar Rp.1.200.000,- dengan pembayaran Rp. 200.000 dibayar tunai, dan Rp. 1.000.000 dibayar bulan berikutnya. Jurnal untuk mencatat transaksi diatas adalah ...
- | | | |
|----|-----------------------|----------------------|
| a. | Pendapatan (D) | Rp. 1.200.000 |
| | Kas (K) | Rp. 200.000 |
| | <u>Piutang (K)</u> | <u>Rp. 1.000.000</u> |
| b. | Pendapatan (D) | Rp. 200.000 |
| | Piutang (D) | Rp. 1.000.000 |
| | <u>Kas (K)</u> | <u>Rp. 1.200.000</u> |
| c. | Kas (D) | Rp. 1.000.000 |
| | Piutang (D) | Rp. 200.000 |
| | <u>Pendapatan (K)</u> | <u>Rp. 1.200.000</u> |
| d. | Kas (D) | Rp. 1.200.000 |
| | Piutang (K) | Rp. 1.000.000 |
| | <u>Peralatan (K)</u> | <u>Rp. 200.000</u> |
| e. | Kas (D) | Rp. 200.000 |
| | Piutang (D) | Rp. 1.000.000 |
| | <u>Pendapatan (K)</u> | <u>Rp. 1.200.000</u> |
14. Jurnal yang biasa digunakan pada perusahaan dagang adalah ...
- Jurnal Umum
 - Jurnal Khusus
 - Jurnal Pembalik
 - Jurnal Dagang
 - Jurnal Penutup
15. Apa yang dimaksud dengan posting ?
- Memindahkan akun dari neraca saldo ke buku besar
 - Memindahkan rekening dari jurnal ke buku besar
 - Memindahkan rekening dari buku besar ke jurnal umum
 - Menyampaikan informasi berupa transaksi selanjutnya
 - Membuat rekening sendiri
16. Berikut ini yang merupakan manfaat buku besar yaitu ...
- Menyamakan saldo jurnal umum dan buku besar
 - Untuk mengetahui kebenaran saldo
 - Untuk mempermudah dalam pemberian informasi kepada pihak tertentu
 - Mempermudah untuk melakukan transaksi berikutnya
 - Untuk mengetahui saldo yang tidak *balance*.
17. Semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal, disebut dengan ...
- Buku Besar Umum
 - Buku Besar Pembantu
 - Buku Besar Bentuk T
 - Buku Besar Bentuk Skontro
 - Buku Besar Staffle
18. Buku besar umum disebut juga ...
- Buku besar akuntansi
 - Buku besar induk
 - Buku besar tambahan
 - Buku besar acuan
 - Buku besar lanjutan

19. Berikut ini adalah tujuan buku besar umum, *kecuali* ...
- Mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.
 - Memposting transaksi ke akun yang tepat.
 - Menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
 - Mengetahuan kelebihan dan kekurangan saldo di tiap akun.
 - Menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi
20. Sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi member informasi yang lebih mendetail, disebut dengan ...
- Buku Besar Umum
 - Buku Besar Pembantu
 - Buku Besar Bentuk T
 - Buku Besar Bentuk Skontro
 - Buku Besar Staffle
21. Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana. Sebelah kiri menunjukkan sisi Debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi Kredit. Nama akun diletakan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas. Merupakan buku besar dalam bentuk ...
- Buku Besar Umum
 - Buku Besar Bentuk Simple
 - Buku Besar Bentuk T
 - Buku Besar Bentuk Skontro
 - Buku Besar Bentuk Staffle
22. Buku yang disediakan khusus untuk mencatat masing-masing pemasok secara terperinci yang banyaknya ditentukan oleh banyaknya pemasok yang memberikan pinjaman kredit, baik berupa barang dagangan maupun aktiva lainnya, disebut buku ...
- Buku Besar Umum
 - Buku Besar Pembantu
 - Buku Besar Pembantu Piutang
 - Buku Besar Pembantu Hutang
 - Buku Besar Pembantu Kas

23. Gambar dibawah ini merupakan buku besar dalam bentuk

tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	D/K	saldo

- Buku Besar Bentuk T
 - Buku Besar Bentuk Skontro
 - Buku Besar Bentuk Staffle (saldo tunggal)
 - Buku Besar Bentuk Staffle (saldo rangkap)
 - Buku Besar Bentuk Simple
24. Kolom "Ref" pada form Buku Besar diisi dengan
- Nomor setiap akun
 - Nama akun dan halaman jurnal
 - Tanggal transaksi
 - Sumber posting dan halaman jurnal
 - Penjelasan transaksi
25. Kumpulan seluruh rekening/akun yang sumbernya dari Buku Besar, disebut ...
- Jurnal Umum
 - Buku Besar Umum
 - Neraca
 - Neraca Lajur
 - Neraca Saldo

TEST 1
SOAL SIKLUS AKUNTANSI
Waktu : 50 Menit

Salon Efika merupakan perusahaan yang melayani jasa potong rambut, *rebonding*, dan yang lainnya. Pada tanggal 1 Maret 2015 perusahaan memiliki Neraca Saldo sebagai berikut :

SALON EFIKA
NERACA SALDO
1 MARET 2015

No. Akun	Keterangan	Debit	Kredit
1.11	Kas	Rp. 5.000.000	
1.12	Piutang Usaha	Rp. 1.500.000	
1.13	Perlengkapan	Rp. 250.000	
1.21	Peralatan	Rp. 20.000.000	
2.11	Hutang Usaha		Rp. 6.450.000
3.11	Modal Efika		Rp. 16.650.000
4.11	Pendapatan Usaha		Rp. 5.500.000
5.11	Beban Gaji	Rp. 1.100.000	
5.12	Beban Asuransi	Rp. 750.000	
Total		Rp. 28.600.000	Rp. 28.600.000

Akun Tambahan :

- 1.14 Sewa dibayar dimuka
- 3.12 Prive Efika
- 5.13 Beban Utilitas

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan "Maret 2015".

2 Maret	Dibayarkan sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp. 3.600.000.
3 Maret	Dibayarkan asuransi untuk satu bulan sebesar Rp. 85.000.
5 Maret	Dibeli perlengkapan semir rambut sebesar Rp. 220.000 secara tunai.
7 Maret	Diterima uang dari pelanggan atas jasa potong rambut dan <i>smoothing</i> sebesar Rp. 725.000.
10 Maret	Dibeli alat untuk <i>rebonding</i> sebesar Rp. 2.500.000 secara kredit.
12 Maret	Diterima uang dari pelanggan sebesar Rp. 1.000.000,- atas tagihan periode sebelumnya.
17 Maret	Dibayar hutang sebesar Rp. 450.000
20 Maret	Dibayar biaya listrik, air dan telepon sebesar Rp. 350.000
22 Maret	Diambil untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 180.000
25 Maret	Diterima uang dari pelanggan atas jasa <i>rebonding</i> sebesar Rp. 500.000
30 Maret	Dibayarkan gaji kepada karyawan untuk bulan maret sebesar Rp. 850.000

Diminta :

1. Buatlah Jurnal Umum
2. Posting ke Buku Besar
3. Buatlah Neraca Saldo 31 Maret 2015

NAMA LENGKAP : _____

KELAS : _____

SOAL PILIHAN GANDA

1. Berikut ini adalah pernyataan yang benar mengenai jurnal penyesuaian, *kecuali* ...
 - a. Dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo di neraca saldo yang menjadi saldo yang sebenarnya
 - b. Dibuat pada akhir periode pembukuan akuntansi
 - c. Dibuat setelah penyusunan neraca saldo
 - d. Dibuat setelah menjurnal transaksi di jurnal umum
 - e. Mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal pendapatan dan biaya yang sebenarnya
2. Berikut ini adalah akun transaksi yang perlu disesuaikan, *kecuali* ...
 - a. Biaya yang masih harus dibayar
 - b. Pendapatan yang masih harus diterima
 - c. Pembelian perlengkapan yang rusak
 - d. Penyusutan aktiva tetap
 - e. Kerugian piutang
3. Mengapa transaksi perlu disesuaikan ...
 - a. Suatu transaksi sudah terjadi tetapi informasi tersebut belum dicatat dalam perkiraan ybs.
 - b. Suatu transaksi belum terjadi dan informasi tersebut belum dicatat dalam perkiraan ybs.
 - c. Suatu transaksi sudah terjadi tetapi informasi tersebut sudah dicatat dalam perkiraan ybs
 - d. Transaksi yg belum dicatat dalam perkiraan yang bersangkutan tetapi saldo perkiraan masih harus disesuaikan agar dapat disajikan dalam jumlah yang benar
 - e. Transaksi yg sudah dicatat dalam perkiraan yang bersangkutan tetapi saldo perkiraan tidak perlu disesuaikan.
4. Penyesuaian Biaya Dibayar Dimuka (*Prepaid Expense*) dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu :
 - a. Pendekatan persekot biaya dan hutang
 - b. Pendekatan persekot biaya dan biaya
 - c. Pendekatan biaya dan piutang
 - d. Pendekatan piutang dan hutang
 - e. Pendekatan persekot biaya dan piutang
5. Penyesuaian pendapatan diterima dimuka (*Unearned Revenues*) dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu :
 - a. Pendekatan utang dan piutang
 - b. Pendekatan piutang dan pendapatan
 - c. Pendekatan utang dan pendapatan
 - d. Pendekatan persekot biaya dan biaya
 - e. Pendekatan biaya dan pendapatan
6. Perusahaan membayar premi asuransi (*Insurance Expense*) Rp. 1.200.000, untuk periode 1 februari 2016 s/d 1 februari 2017. Jurnal Penyesuaian pada 31 Desember 2016 dengan pendekatan *persekot biaya* yang benar adalah...
 - a.

Beban Asuransi	Rp. 1.100.000	
Asuransi Dibayar Dimuka		Rp. 1.100.000
 - b.

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 1.100.000	
Beban Asuransi		Rp. 1.100.000
 - c.

Beban Asuransi	Rp. 1.100.000	
Kas		Rp. 1.100.000
 - d.

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 1.100.000	
Kas		Rp. 1.100.000
 - e.

Kas	Rp. 1.100.000	
Beban Asuransi		Rp. 1.100.000
7. Saldo perlengkapan di neraca saldo berjumlah Rp. 1.000.000,- ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan sisa Rp. 800.000. Jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah ...
 - a.

Perlengkapan	Rp. 200.000	
Beban Perlengkapan		Rp. 200.000
 - b.

Perlengkapan dibayar dimuka	Rp. 200.000	
Beban Perlengkapan		Rp. 200.000
 - c.

Beban Perlengkapan	Rp. 200.000	
Perlengkapan		Rp. 200.000
 - d.

Kas	Rp. 200.000	
Perlengkapan		Rp. 200.000
 - e.

Beban Perlengkapan	Rp. 200.000	
Kas		Rp. 200.000

8. Pada tanggal 31 Desember 2015, masih ada gaji karyawan yang belum dibayar sebesar Rp. 3.500.000,-. Jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah ...
- | | | |
|---------------------|---------------|---------------|
| a. Utang Gaji | Rp. 3.500.000 | |
| <u>Beban Gaji</u> | | Rp. 3.500.000 |
| b. Beban gaji | Rp. 3.500.000 | |
| <u>Utang Gaji</u> | | Rp. 3.500.000 |
| c. Beban Gaji | Rp. 3.500.000 | |
| <u>Kas</u> | | Rp. 3.500.000 |
| d. Beban Gaji | Rp. 3.500.000 | |
| <u>Piutang Gaji</u> | | Rp. 3.500.000 |
| e. Utang Gaji | Rp. 3.500.000 | |
| <u>Kas</u> | | Rp. 3.500.000 |
9. Pada tanggal 31 Desember, diperkirakan Rp.500.000 saldo piutang tidak bisa ditagih. Jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah ...
- | | | |
|----------------------------------|-------------|-------------|
| a. Beban Kerugian Piutang | Rp. 500.000 | |
| <u>Kas</u> | | Rp. 500.000 |
| b. Cadangan Kerugian Piutang | Rp. 500.000 | |
| <u>Beban Kerugian Piutang</u> | | Rp. 500.000 |
| c. Cadangan Kerugian Piutang | Rp. 500.000 | |
| <u>Kas</u> | | Rp. 500.000 |
| d. Beban Kerugian Piutang | Rp. 500.000 | |
| <u>Cadangan Kerugian Piutang</u> | | Rp. 500.000 |
| e. Piutang Usaha | Rp. 500.000 | |
| <u>Cadangan Kerugian Piutang</u> | | Rp. 500.000 |
10. Pada tanggal 31 Desember, saldo aktiva berjumlah Rp. 100.000.000, diperkirakan penyusutan aktiva tetap 15% dari saldo aktiva. Jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah ...
- | | | |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| a. Beban Penyusutan | Rp.15.000.000 | |
| <u>Aktiva Tetap</u> | | Rp.15.000.000 |
| b. Beban Penyusutan | Rp.15.000.000 | |
| <u>Kas</u> | | Rp.15.000.000 |
| c. Akumulasi Penyusutan | Rp.15.000.000 | |
| <u>Aktiva Tetap</u> | | Rp.15.000.000 |
| d. Akumulasi Penyusutan | Rp.15.000.000 | |
| <u>Beban Penyusutan</u> | | Rp.15.000.000 |
| e. Beban Penyusutan | Rp.15.000.000 | |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | Rp.15.000.000 |

SOAL URAIAN
KERJAKAN DENGAN MENGGUNAKAN CARA PERHITUNGANNYA!

Perusahaan membayar gaji pegawai mingguan tiap hari sabtu. Tarif gaji Rp. 60.000 per hari. Pembayaran gaji terakhir hari sabtu tanggal 26 Desember 2015.

Cara Hitung:

1

Jurnal Penyesuaian:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

2	<p>Perlengkapan di neraca saldo memperlihatkan jumlah Rp. 3.400.000. Setelah dihitung secara fisik sisa perlengkapan pada tanggal 31 Desember berjumlah Rp.1.900.000.</p> <p><u>Cara Hitung:</u></p> <div style="background-color: #cccccc; height: 40px; width: 100%;"></div> <p><u>Jurnal Penyesuaian:</u></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">Tgl</th> <th style="width: 40%;">Keterangan</th> <th style="width: 10%;">Ref</th> <th style="width: 15%;">Debit</th> <th style="width: 25%;">Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																																			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																																					
3	<p>Pada akhir periode 31 Desember, terdapat pendapatan yang masih harus diterima pembayarannya sebesar Rp. 300.000.</p> <p><u>Cara Hitung:</u></p> <div style="background-color: #cccccc; height: 40px; width: 100%;"></div> <p><u>Jurnal Penyesuaian:</u></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">Tgl</th> <th style="width: 40%;">Keterangan</th> <th style="width: 10%;">Ref</th> <th style="width: 15%;">Debit</th> <th style="width: 25%;">Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																																			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																																					
4	<p>Tanggal 1 April 2015, perusahaan menerima sewa atas gedung untuk 3 tahun Rp. 18.000.000. Buatlah <u>Jurnal Umum</u> (saat transaksi) dan <u>Jurnal Penyesuaian</u> menggunakan pendekatan <i>Pendapatan (Laba Rugi)</i>.</p> <p><u>Cara Hitung:</u></p> <div style="background-color: #cccccc; height: 40px; width: 100%;"></div> <p><u>Jurnal Umum (Saat Transaksi) 1 April 2015:</u></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">Tgl</th> <th style="width: 40%;">Keterangan</th> <th style="width: 10%;">Ref</th> <th style="width: 15%;">Debit</th> <th style="width: 25%;">Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table> <p><u>Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2015:</u></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">Tgl</th> <th style="width: 40%;">Keterangan</th> <th style="width: 10%;">Ref</th> <th style="width: 15%;">Debit</th> <th style="width: 25%;">Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit															
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																																					
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																																					
5	<p>Di neraca saldo 31 Desember, saldo kendaraan berjumlah Rp.120.000.000. Kemudian diputuskan untuk mengadakan penyusutan 12% per tahun.</p> <p><u>Cara Hitung:</u></p> <div style="background-color: #cccccc; height: 40px; width: 100%;"></div> <p><u>Jurnal Penyesuaian:</u></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">Tgl</th> <th style="width: 40%;">Keterangan</th> <th style="width: 10%;">Ref</th> <th style="width: 15%;">Debit</th> <th style="width: 25%;">Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																																			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit																																					

POSTTEST TAHAP 2

Lampiran 7. Pedoman Penskoran

Keterangan	Jenis Soal	Skor Tiap Butir Soal		Total Skor
Post Test 1	Pilihan Ganda	PG (18 soal)	5	90
	Uraian Siklus	Jurnal Umum (11 soal)	6	66
		Buku Besar (12 soal)	3	36
		Neraca Saldo (1 soal)	12	8
SKOR AKHIR				200
				2
				100

Keterangan	Jenis Soal	Skor Tiap Butir Soal		Total Skor
Post Test 2	Pilihan Ganda (9 soal)		2	18
	Uraian (5 soal)		6	30
SKOR AKHIR				48 x 10
				4,8
				100

Lampiran 8. Perhitungan Validitas Instrumen Hasil Belajar

VALIDITAS INSTRUMEN (PG) POST TEST 1

**MATA PELAJARAN : PENGANTAR AKUNTANSI
KELAS : X-AP1**

NO	NIS	NAMA	NOMOR SOAL																									Y
			C	A	D	E	C	D	B	A	C	E	B	B	C	A	B	D	B	C	D	C	D	E				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	12888	AHDI YATI	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13		
2	12889	ANGGI PRAWESTI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19		
3	12890	AUDRY ANISSA ZAQYA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20		
4	12682	DESSY OKTAVIANY	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18		
5	12891	DAH RAHMAWATI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18		
6	12892	DIMAS AJI PANGESTU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
7	12893	DIMAS DWI ANGGARA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19		
8	12894	DINDA MAULIDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	20		
9	12895	DITANIA INDAH FARELA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19		
10	12896	ELSA APRILIANTI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18		
11	12897	EURICA PERMATA DEWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21		
12	12898	FEBRI YANA PUTRI	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	13		
13	12899	FENI SYAFINA AMNUR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	19		
14	12900	HARIS NUGRAHA	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16		
15	12901	IMELDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	20		
16	12902	INDAH OKTAVIA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	16		
17	12903	INDRIANAH	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	11		
18	12904	ITSNA NAFLA AQLIAH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
19	12692	KHODI MURFID	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18		
20	12905	LISDA SAPUTRI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19		
21	12906	MILA SHEFIAH	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7		
22	12907	NABILLA RACHMA HASVY	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19		
23	12908	NURANDINISHAQINAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21		
24	12909	NURHALIZA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	19		
25	12910	PARAMITA SEPTIANI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19		
26	12911	RAIHAN AYU ZAHRA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18		
27	12912	RINDAN REZHA NABILA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21		
28	12913	RINDIYANI MELYANA PUTRI	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	15		
29	12914	SEFIA NURAENI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20		
30	12915	SENJA IMEY URVIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21		
31	12916	SHEILA OKTAVIANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20		
32	12917	SINTA CHAIRANI	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6		
33	12918	SISILYANA AZZAHRA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18		
34	12919	SONISANJAYA	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16		
35	12920	TANIA AGUSTIN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7		
R hitung			0,566	0,803	0,676	0,212	0,283	0,592	0,647	0,638	0,647	0,791	-0,276	-0,333	0,524	0,370	0,019	0,454	0,649	0,623	0,354	0,881	0,325	0,656	0,440	0,278	0,550	
R tabel			0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334		
Keterangan R hitung > R tabel			Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid		

TARAF KEVALIDAN SOAL

Presentase = $\frac{\text{Soal Valid}}{\text{Jumlah Seluruh Soal}} \times 100$ Presentase = $\frac{18}{25} \times 100$ Presentase = 72%

VALIDITAS INSTRUMEN (URAIAN) POST TEST 1

No	Nama Siswa	SOAL ESSAY																			Y							
		JURNAL UMUM										X1	BUKU BESAR												X2	X3		
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K	1	2	3	4	5	6	7		8	9	10			11	12
1	AHDI YATI	0	6	6	6	0	0	0	0	6	6	6	36	0	0	3	0	0	0	0	3	0	3	3	0	12	2	98
2	ANGGI PRAWESTI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
3	AUDRY ANISSA ZAQYA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
4	DESSY OKTAVIANY	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
5	DAH RAHMAWATI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
6	DIMAS AJI PANGESTU	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
7	DIMAS DWI PANGGARA	0	6	0	6	0	0	6	6	6	6	42	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	3	3	12	2	110
8	DINDA MAULIDA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
9	DITANIA INDAH FARELA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
10	ELSA APRILIANTI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
11	EURICA PERMATA DEWI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
12	FEBRI YANA PUTRI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	9	2	152
13	FENI SYAFINA AMNUR	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
14	HARIS NUGRAHA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
15	IMELDA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
16	INDAH OKTAVIA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
17	INDRIANAH	6	6	6	6	0	0	6	6	6	6	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	108
18	ITSNA NAFLA AQILAH	6	6	6	0	6	6	6	6	6	6	54	0	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	9	2	128
19	KHODI MURFID	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
20	LISDA SAPUTRI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
21	MILA SHEFIAH	0	6	6	0	0	6	6	6	6	6	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	98
22	NABILLA RACHMA HASVY	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
23	NURANDINI SHAQINAH	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
24	NURHALIZA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
25	PARAMITA SEPTIANI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
26	RAIHAN AYU ZAHRA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	4	202
27	RINDAN REZHA NABILA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
28	RINDIYANI MELYANA PUTRI	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	60	3	0	3	3	3	3	3	3	0	3	0	3	27	2	176	
29	SEFIA NURAENI	0	6	6	6	6	6	6	6	6	6	60	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	4	190
30	SENJA IMEY URVIYANTI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
31	SHEILA OKTAVIANI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
32	SINTA CHAIRANI	6	6	6	0	6	6	6	6	6	6	54	0	0	3	3	3	0	3	3	0	3	3	3	3	24	2	158
33	SISILYANA AZZAHRA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	8	212
34	SONI SANJAYA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	0	0	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	27	2	188
35	TANIA AGUSTIN	0	6	6	6	6	6	6	6	6	6	60	3	3	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	12	0	144
R hitung		0,90										0,97												0,88				
R tabel		0,334										0,334												0,334				
Keterangan R hitung > R tabel		VALID										VALID												VALID				
		Tingkat Kevalidan = 100%																										

VALIDITAS INSTRUMEN (PG) POST TEST 2

MATA PELAJARAN : PENGANTAR AKUNTANSI

KELAS : X-AP1

NO	NIS	NAMA	NOMOR SOAL										Y
			D	C	A	B	C	A	C	B	D	E	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	12888	AHDI YATI	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
2	12889	ANGGI PRAWESTI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	12890	AUDRY ANISSA ZAQYA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
4	12682	DESSY OKTAVIANI	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6
5	12891	DAH RAHMAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	12892	DIMAS AJI PANGESTU	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
7	12893	DIMAS DWI ANGGARA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	6
8	12894	DINDA MAULIDA	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
9	12895	DITANIA INDAH FARELA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
10	12896	ELSA APRILIANTI	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
11	12897	EURICA PERMATA DEWI	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
12	12898	FEBRI YANA PUTRI	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
13	12899	FENI SYAFINA AMNUR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
14	12900	HARIS NUGRAHA	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3
15	12901	IMELDA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
16	12902	INDAH OKTAVIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	12903	INDRIANAH	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6
18	12904	ITSNA NAFLA AQILAH	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
19	12692	KHODI MURFID	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
20	12905	LISDA SAPUTRI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
21	12906	MILA SHEFIAH	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
22	12907	NABILLA RACHMA HASVY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	12908	NURANDINI SHAQINAH	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
24	12909	NURHALIZA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
25	12910	PARAMITA SEPTIANI	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
26	12911	RAIHAN AYU ZAHRA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
27	12912	RINDAN REZHA NABILA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
28	12913	RINDIYANI MELYANA PUTR	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
29	12914	SEFIA NURAENI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
30	12915	SENJA IMEY URVIYANTI	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
31	12916	SHEILA OKTAVIANI	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
32	12917	SINTA CHAIRANI	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
33	12918	SISILYANA AZZAHRA	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6
34	12919	SONI SANJAYA	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5
35	12920	TANIA AGUSTIN	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
R hitung			0,598	0,482	0,462	0,666	0,378	0,652	0,482	0,787	0,225	0,409	
R tabel			0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
Keterangan R hitung > R tabel			VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	
TARAF KEVALIDAN SOAL													
Presentase = $\frac{\text{Soal Valid}}{\text{Jumlah Seluruh Soal}}$			Presentase = $\frac{9}{10} \times 100$					Presentase = 90%					

VALIDITAS INSTRUMEN (URAIAN) POST TEST 2							
No	Nama Siswa	SOAL ESSAY					Y
		1	2	3	4	5	
1	AHDI YATI	0	3	0	1	0	4
2	ANGGI PRAWESTI	0	3	0	3	1	7
3	AUDRY ANISSA ZAQYA	2	6	6	4	6	24
4	DESSY OKTAVIANY	2	6	0	2	1	11
5	DIAH RAHMAWATI	2	6	6	4	6	24
6	DIMAS AJI PANGESTU	2	6	6	4	6	24
7	DIMAS DWI ANGGARA	2	6	0	0	0	8
8	DINDA MAULIDA	2	6	6	2	6	22
9	DITANIA INDAH FARELA	2	6	6	4	3	21
10	ELSA APRILIANTI	0	2	0	1	6	9
11	EURICA PERMATA DEWI	2	6	6	1	6	21
12	FEBRI YANA PUTRI	3	6	0	1	1	11
13	FENI SYAFINA AMNUR	2	6	0	1	1	10
14	HARIS NUGRAHA	1	6	0	1	0	8
15	IMELDA	6	6	6	5	6	29
16	INDAH OKTAVIA	2	6	6	4	1	19
17	INDRIANAH	0	2	0	0	0	2
18	ITSNA NAFLA AQILAH	0	3	0	3	1	7
19	KHODI MURFID	1	6	6	1	0	14
20	LISDA SAPUTRI	2	6	6	2	6	22
21	MILA SHEFIAH	6	6	6	2	6	26
22	NABILLA RACHMA HASVY	2	6	6	3	6	23
23	NURANDINI SHAQINAH	6	6	6	2	6	26
24	NURHALIZA	0	6	0	2	1	9
25	PARAMITA SEPTIANI	6	6	6	3	6	27
26	RAIHAN AYU ZAHRA	6	6	6	3	6	27
27	RINDAN REZHA NABILA	2	6	6	1	0	15
28	RINDIYANI MELYANA PUTRI	2	3	3	4	6	18
29	SEFIA NURAENI	2	6	6	1	6	21
30	SENJA IMEY URVIYANTI	6	6	6	0	6	24
31	SHEILA OKTAVIANI	6	6	6	3	6	27
32	SINTA CHAIRANI	2	6	6	1	0	15
33	SISILYANA AZZAHRA	2	3	3	4	6	18
34	SONI SANJAYA	0	1	0	0	2	3
35	TANIA AGUSTIN	0	6	0	2	1	9
R hitung		0,795	0,587	0,891	0,553	0,806	
R tabel		0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
Keterangan R hitung > R tabel		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
		Tingkat Kevalidan = 100%					

Lampiran 9. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

**RELIABILITAS INSTRUMEN (PG) POST TEST 1
RUMUS K-R. 20**

No	Nama Siswa	Butir Soal Valid																									X	X ²
		1	2	3	6	7	8	9	10	13	14	16	17	18	19	20	22	23	25									
1	AHDI YATI	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	81							
2	ANGGI PRAWESTI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	196							
3	AUDRY ANISSA ZAQYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324							
4	DESSY OKTAVIANY	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225							
5	DAH RAHMAWATI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225							
6	DIMAS AJI PANGESTU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324							
7	DIMAS DWI ANGGARA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	196							
8	DINDA MAULIDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	256							
9	DITANIA INDAH FARELA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	196							
10	ELSA APRILIANTI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225							
11	EURICA PERMATA DEWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289							
12	FEBRI YANA PUTRI	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9	81							
13	FENI SYAFINA AMNUR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	225							
14	HARIS NUGRAHA	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	144							
15	IMELDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	225							
16	INDAH OKTAVIA	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	169							
17	INDRIANAH	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	8	64							
18	ITSNA NAFLA AQILAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
19	KHODI MURFID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	256							
20	LISDA SAPUTRI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	225							
21	MILA SHEFIAH	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16							
22	NABILLA RACHMA HASVY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256							
23	NURANDINI SHAQINAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289							
24	NURHALIZA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	225							
25	PARAMITA SEPTIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	256							
26	RAIHAN AYU ZAHRA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225							
27	RINDAN REZHA NABILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289							
28	RINDIYANI MELYANA PUTRI	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	169							
29	SEFIA NURAENI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289							
30	SENJA IMEY URVIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289							
31	SHEILA OKTAVIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289							
32	SINTA CHAIRANI	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4	16							
33	SISILYANA AZZAHRA	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196							
34	SONI SANJAYA	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	144							
35	TANIA AGUSTIN	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	9							
	Np	18	30	31	28	24	31	33	24	26	15	29	26	28	22	28	23	20	29	465	6883							
	p	0,5	0,9	0,9	0,8	0,7	0,9	0,9	0,7	0,7	0,4	0,8	0,7	0,8	0,6	0,8	0,7	0,6	0,8									
	q	0,5	0,1	0,1	0,2	0,3	0,1	0,1	0,3	0,3	0,6	0,2	0,3	0,2	0,4	0,2	0,3	0,4	0,2									
	pq	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	3,154								

S2t = $\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$

S2t = $\frac{35(6883) - (465)^2}{35(35-1)}$

S2t = $\frac{24680}{1190}$

S2t = **20,74**

KR20 = $(n/(n-1)) \times ((S2t - \sum pq)/S2t)$

R hitung = **0,873**

R tabel = 5%, n35 = 0,334

DATA RELIABEL

M = 13,29

RELIABILITAS INSTRUMEN (URAIAN) POST TEST 1 RUMUS K-R. 20

No	Nama Siswa	JURNAL UMUM										BUKU BESAR										NS	X	X ²				
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T				U	V	W	X
1	AHDI YATI	0	6	6	6	0	0	0	6	6	6	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	48	2304	
2	ANGGI PRAWESTI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
3	AUDRY ANISSA ZAQYA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
4	DESSY OKTAVYANI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
5	DIAH RAHMAWATI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
6	DIMAS AJI PANGESTU	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
7	DIMAS DWI ANGGARA	0	6	0	6	0	6	6	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	54	2916	
8	DINDA MAULIDA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
9	DITANIA INDAH FARELA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
10	ELSA APRILIANTI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
11	EURICA PERMATA DEWI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
12	FEBRI YANA PUTRI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
13	FENI SYAFINA AMNUR	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
14	HARIS NUGRAHA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
15	IMELDA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
16	INDAH OKTAVIA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
17	INDRIANAH	6	6	6	6	0	0	6	6	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54	2916
18	ITSNA MAFLA AQLIAH	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	63	3969
19	KHODI MURFID	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
20	LISDA SAPUTRI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
21	MILA SHEFAH	0	6	0	0	6	6	6	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	48	2304	
22	NABILLA RACHMA HASVY	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
23	NURANDINI SHAQIMAH	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
24	NURHALIZA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
25	PARAMITA SEPTIANI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
26	RATHAN AYU ZAHRA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99	9801	
27	RINDAN REZHA NABILA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
28	RINDYANI MELYANA PUTRI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
29	SEFA NURAENI	0	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87	7569	
30	SENJA IMEY URUYANTI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
31	SHEILA OKTAVIANI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
32	SINTA CHAIRANI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	6084	
33	SISILYANA AZZAHRA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	10404	
34	SONI SANIAYA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93	8649	
35	TANIA AGUSTIN	0	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	72	5184	
Np		180	210	204	192	186	204	204	210	198	210	84	75	87	87	84	78	93	93	78	93	87	87	208	3210	305262		
p		5,1	6,8	5,5	5,3	5,8	5,8	6,5	7,6	5,7	6,2	4,1	2,5	2,5	2,4	2,2	2,7	2,7	2,7	2,7	2,7	2,7	2,5	2,5	5,9			
q		0,9	0,2	0,5	0,7	0,2	0,2	0,3	0,6	0,9	0,5	0,5	0,6	0,8	0,3	0,3	0,8	0,3	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,1				
pq		4,4	0	1	2,8	3,6	3,6	1	1	0	1,9	0	1,4	1,8	1,3	1,3	1,4	1,7	0,9	0,9	1,7	0,9	1,3	1,3	12	47,68		

M = 91,71

Szt =	$\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$
Szt =	$\frac{35(305262) - (3210)^2}{35(35-1)}$
Szt =	$\frac{380070}{1190}$
Szt =	$319,39$
KR20 =	$\frac{(n/(n-1)) \times ((Szt - \sum pq)/Szt)}$
R hitung =	$0,876$
R tabel =	$5\%, n35 = 0,334$

DATA RELABEL

RELIABILITAS INSTRUMEN (PG) POST TEST 2 RUMUS K-R. 20

No	Nama Siswa	Butir Soal Valid										X	X ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	10			
1	AHDI YATI	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	4	
2	ANGGI PRAWESTI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	AUDRY ANISSA ZAQYA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	49	
4	DESSY OKTAVIANY	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5	25	
5	DAH RAHMAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	
6	DIMAS AJI PANGESTU	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	64	
7	DIMAS DWI ANGGARA	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	36	
8	DINDA MAULIDA	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	36	
9	DITANIA INDAH FARELA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	64	
10	ELSA APRILIANTI	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	9	
11	EURICA PERMATA DEWI	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6	36	
12	FEBRI YANA PUTRI	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	49	
13	FENI SYAFINA AMNUR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64	
14	HARIS NUGRAHA	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	9	
15	IMELDA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	49	
16	INDAH OKTAVIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	
17	INDRIANAH	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	36	
18	ITSNA NAFLA AQLILAH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	49	
19	KHODI MURFID	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	64	
20	LISDA SAPUTRI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	64	
21	MILA SHEFIAH	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	49	
22	NABILLA RACHMA HASY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	
23	NURANDINI SHAQINAH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	49	
24	NURHALIZA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	4	
25	PARAMITA SEPTIANI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	49	
26	RAIHAN AYU ZAHRA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	49	
27	RINDAN REZHA NABILA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	49	
28	RINDYANI MELYANA PUTRI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	49	
29	SEFIA NURAENI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	49	
30	SENJA IMEY URVIYANTI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	49	
31	SHEILA OKTAVIANI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	49	
32	SINTA CHAIRANI	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	36	
33	SISILYANA AZZAHRA	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	25	
34	SONI SANJAYA	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	25	
35	TANIA AGUSTIN	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	4	
Np		21	32	21	28	13	14	32	29	26	216	1486	
p		0,6	0,9	0,6	0,8	0,4	0,4	0,9	0,8	0,7			
q		0,4	0,1	0,4	0,2	0,6	0,6	0,1	0,2	0,3			
pq		0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	1,603		

$$S2t = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S2t = \frac{35(1486) - (216)^2}{35-(35-1)}$$

$$S2t = \frac{5354}{1190}$$

$$S2t = 4,50$$

$$KR20 = (n/(n-1) \times ((S2t - \sum pq)/S2t))$$

$$R \text{ hitung} = 0,663$$

$$R \text{ tabel} = 5\%, n35 = 0,334$$

DATA RELIABEL

$$M = 6,17$$

**RELIABILITAS INSTRUMEN (URAIAN) POST TEST 2
RUMUS K-R. 20**

No	Nama Siswa	SOAL URAIAN					X	X ²
		1	2	3	4	5		
1	AHDI YATI	0	3	0	1	0	4	16
2	ANGGI PRAWESTI	0	3	0	3	1	7	49
3	AUDRY ANISSA ZAQYA	2	6	6	4	6	24	576
4	DESSY OKTAVIANY	2	6	0	2	1	11	121
5	DIJAH RAHMAWATI	2	6	6	4	6	24	576
6	DIMAS AJI PANGESTU	2	6	6	4	6	24	576
7	DIMAS DWI ANGGARA	2	6	0	0	0	8	64
8	DINDA MAULIDA	2	6	6	2	6	22	484
9	DITANIA INDAH FARELA	2	6	6	4	3	21	441
10	ELSA APRILIANTI	0	2	0	1	6	9	81
11	EURICA PERMATA DEWI	2	6	6	1	6	21	441
12	FEBRI YANA PUTRI	3	6	0	1	1	11	121
13	FENI SYAFINA AMNUR	2	6	0	1	1	10	100
14	HARIS NUGRAHA	1	6	0	1	0	8	64
15	IMELDA	6	6	6	5	6	29	841
16	INDAH OKTAVIA	2	6	6	4	1	19	361
17	INDRIANAH	0	2	0	0	0	2	4
18	ITSNA NAFLA AQILAH	0	3	0	3	1	7	49
19	KHODI MURFID	1	6	6	1	0	14	196
20	LISDA SAPUTRI	2	6	6	2	6	22	484
21	MILA SHEFIAH	6	6	6	2	6	26	676
22	NABILLA RACHMA HASVY	2	6	6	3	6	23	529
23	NURANDINI SHAQINAH	6	6	6	2	6	26	676
24	NURHALIZA	0	6	0	2	1	9	81
25	PARAMITA SEPTIANI	6	6	6	3	6	27	729
26	RAIHAN AYU ZAHRA	6	6	6	3	6	27	729
27	RINDAN REZHA NABILA	2	6	6	1	0	15	225
28	RINDIYANI MELYANA PUTRI	2	3	3	4	6	18	324
29	SEFIA NURAENI	2	6	6	1	6	21	441
30	SENJA IMEY URVIYANTI	6	6	6	0	6	24	576
31	SHEILA OKTAVIANI	6	6	6	3	6	27	729
32	SINTA CHAIRANI	2	6	6	1	0	15	225
33	SISILYANA AZZAHRA	2	3	3	4	6	18	324
34	SONI SANJAYA	0	1	0	0	2	3	9
35	TANIA AGUSTIN	0	6	0	2	1	9	81
	Np	81	182	126	75	121	585	11999
	p	2,31	5,2	3,6	2,14	3,46		
	q	3,69	0,8	2,4	3,86	2,54		
	pq	8,53	4,16	8,64	8,27	8,79	38,386	

$$S2t = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S2t = \frac{35(11996) - (584)^2}{35(35-1)}$$

$$S2t = \frac{77740}{1190}$$

$$S2t = 65,33$$

$$KR20 = \frac{(n/(n-1) \times ((S2t - \sum pq)/S2t))}{2}$$

$$R \text{ hitung} = 0,425$$

$$R \text{ tabel} = 5\%, n35 = 0,334$$

DATA RELIABEL

$$M = 16,71$$

Lampiran 10. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN					
MATA PELAJARAN : PENGANTAR AKUNTANSI					
KELAS : X-AK2					
NO	NIS	NAMA	TEST 1	TEST 2	RATA-RATA (X1)
1	12853	ADE MURDIONO PRASETIO	54	66	60
2	12854	ADI CHANDRA WIRATAMA	90	54	72
3	12855	AFNI OKTAVIA	95	82	89
4	12856	ALDA CORNELLIA PRICILDA	93	62	77
5	12857	ANJASMARA	93	90	91
6	12858	AYU LESTARI	95	86	91
7	12859	BAGAS ANUGRAH DWIPUTRA	63	60	62
8	12860	CHIKA AMALIA PUTERI	95	74	85
9	12861	DELILA SOPIA	90	76	83
10	12862	DINDA AULIA RACHMAWATI	93	70	81
11	12863	FACHRI HUSAINI	98	74	86
12	12864	FEBBY LINDAFY SUKMA	61	64	63
13	12865	FIRDA ARDILA NURSYIFA	93	62	77
14	12866	FIRMAN ADINUGROHO	85	62	74
15	12867	HIKMATUL CHOIRUNISA	93	86	89
16	12655	IMANUEL DWI OKTARIAN K	88	82	85
17	12868	INDAH WIDYAWATI	52	62	57
18	12869	JUNEDI SAPRIANDI	52	66	59
19	12870	MAILALA	95	76	86
20	12871	MAULI SERINA ANGGELA PUTRI	93	88	90
21	12872	MOCH SYAMSUL FADLI	51	80	66
22	12873	NABILA SARASWATI PUTRI	95	88	92
23	12874	NABILLAH	98	80	89
24	12875	NIYAS SEPTIANI	93	62	77
25	12876	NURKHAMIDAH	95	82	89
26	12877	PUTRI DWI RAHAYU	88	58	73
27	12878	RAHMANIA AULIA SURATMIN ASYAH	98	64	81
28	12879	RIFQI ARIQ NAUFAL	77	60	69
29	12880	RINJANI PUTRI	91	76	84
30	12881	RISA WIDYA NINGSIH	98	76	87
31	12882	RISKA FARIHANI MARDIYAH	98	82	90
32	12884	SYAHRUL SEPTIANSYAH	53	66	59
33	12885	SYARIF ALI RAHMATULLAH	90	66	78
34	12886	TARISHA SELSABILA PUTRI KARTINI	78	68	73
35	12888	IMELDA ELI SANTANIA	93	62	77
JUMLAH			2958	2512	2735
RATA-RATA			84,5	71,8	78,14

Lampiran 11. Hasil Belajar Kelas Kontrol

DAFTAR NILAI KELAS KONTROL					
MATA PELAJARAN : PENGANTAR AKUNTANSI					
KELAS : X-AK1					
NO	NIS	NAMA	TEST 1	TEST 2	RATA-RATA (X1)
1	12818	AMELIA CIKA SYAHDILLA	93	78	85
2	12819	ANGGI PERMATA PUTRI	67	74	71
3	12820	ANISSA PERTIWI	51	68	59
4	12821	ANNISAH	56	56	56
5	12822	ARI SAPUTRA	67	50	59
6	12823	ASHTRI QOMALA CANTIK	49	58	54
7	12824	ASTI DWI RAHAYU	68	52	60
8	12825	AYU WIDYANINGSIH	76	84	80
9	12826	CLAUDIO TAFAREL ZEBUA	65	56	61
10	12612	DITA MELIANA PUTRI	85	56	70
11	12827	DELILAH	55	84	69
12	12828	DENISSA AYUNI PUTRI SUNARDI	60	74	67
13	12829	DESTI ARIYANI	70	74	72
14	12830	DZULQHAIRIN PRASETYAWATI	56	62	59
15	12831	ENNO IRIANI	54	46	50
16	12832	ERIKA ADELIA GUNAWAN	83	88	86
17	12833	FADILLAH OLIVIA RAHMANI	59	76	67
18	12834	FIQIH PRATAMA	83	78	80
19	12836	JESSICA ERSI RUTH ULI ASI	61	70	65
20	12837	KARMILLIA REGITA WULANDARI	54	76	65
21	12838	LYA ANJANI KOMALASARI	54	54	54
22	12839	MAULIDYA LUTHFIANA	81	50	65
23	12840	MUHAMMAD ARIF MAULANA	60	88	74
24	12841	MUHAMMAD FAJAR	67	52	60
25	12842	MUHAMMAD FIKI	72	86	79
26	12843	NADILA KHAIRUNISA	77	52	64
27	12844	NILAM MUTIARA ANINDYA NINGRUM	77	54	65
28	12845	NONI NOVIYANTI	68	54	61
29	12846	NUR ASRI RAHMADINAH	77	68	73
30	12847	PRANANDA NATASYA	68	52	60
31	12848	RAYHAN ACHMAD	52	54	53
32	12849	RIKA AMELIA	83	58	71
33	12850	SUMIATI	58	76	67
34	12851	UMAMA CATUR DAMAYANTI	90	70	80
35	12852	WAHYU SUGIYANTO	68	86	77
JUMLAH			2356	2314	2335
RATA-RATA			67,3	66,11	66,71

Lampiran 12. Perhitungan Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

RATA-RATA, SIMPANGAN BAKU, VARIANS KELAS EKSPERIMEN			
NO	X1	X1 - X1bar	(X1 - X1bar)²
1	57	-21,39	457,53
2	59	-19,39	375,97
3	59	-18,89	356,83
4	60	-18,39	338,19
5	62	-16,64	276,89
6	63	-15,64	244,61
7	66	-12,64	159,77
8	69	-9,64	92,93
9	72	-6,14	37,70
10	73	-5,39	29,05
11	73	-5,14	26,42
12	74	-4,64	21,53
13	77	-0,89	0,79
14	77	-0,89	0,79
15	77	-0,89	0,79
16	77	-0,89	0,79
17	78	-0,14	0,02
18	81	2,61	6,81
19	81	3,11	9,67
20	83	4,86	23,62
21	84	5,36	28,73
22	85	6,36	40,45
23	85	6,61	43,69
24	86	7,36	54,17
25	86	7,61	57,91
26	87	8,61	74,13
27	89	10,36	107,33
28	89	10,36	107,33
29	89	10,61	112,57
30	89	11,11	123,43
31	90	11,61	134,79
32	90	12,11	146,65
33	91	12,36	152,77
34	91	13,11	171,87
35	92	13,36	178,49
	2735		3995,04

Varians	117,5
Simpangan Baku	10,84
MEAN	78,14
MAX	92
MIN	57
MEDIAN	81
MODUS	77

MENENTUKAN RENTANG

RANGE = DATA TERBESAR - DATA TERKECIL

RANGE = 92 - 57

RANGE = 35

MENENTUKAN KELAS

KELAS = $1 + (3,3) \log n$

KELAS = $1 + (3,3) \log 35$

KELAS = $1 + (3,3) 1,544$

KELAS = 6

MENENTUKAN INTERVAL

Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Kelas}}$

Interval = $\frac{35}{6}$

Interval = 6

Lampiran 13. Perhitungan Statistik Deskriptif Kelas Kontrol

RATA-RATA, SIMPANGAN BAKU, VARIANS KELAS KONTROL			
NO	X1	X1 - X1bar	(X1 - X1bar)²
1	50	-16,71	279,22
2	53	-13,96	194,88
3	54	-13,21	174,50
4	54	-12,71	161,54
5	56	-10,71	114,70
6	59	-8,21	67,40
7	59	-7,71	59,44
8	59	-7,46	55,65
9	60	-7,21	51,98
10	60	-6,71	45,02
11	60	-6,71	45,02
12	61	-6,21	38,56
13	61	-5,71	32,60
14	64	-2,46	6,05
15	65	-1,71	2,92
16	65	-1,46	2,13
17	65	-1,46	2,13
18	65	-1,46	2,13
19	67	0,04	0,00
20	67	0,04	0,00
21	67	0,54	0,29
22	69	2,54	6,45
23	70	3,54	12,53
24	71	3,79	14,36
25	71	3,79	14,36
26	72	5,04	25,40
27	73	5,79	33,52
28	74	7,04	49,56
29	77	10,04	100,80
30	79	12,29	151,04
31	80	13,04	170,04
32	80	13,29	176,62
33	80	13,54	183,33
34	85	18,54	343,73
35	86	18,79	353,06
	2335		2971,06

Varians	87,4
Simpangan Baku	9,35
MEAN	66,71
MAX	86
MIN	50
MEDIAN	65
MODUS	65

MENENTUKAN RENTANG

RANGE = DATA TERBESAR - DATA TERKECIL

RANGE = 86 - 50

RANGE = 36

MENENTUKAN KELAS

KELAS = $1 + (3,3) \log n$

KELAS = $1 + (3,3) \log 35$

KELAS = $1 + (3,3) 1,544$

KELAS = 6

MENENTUKAN INTERVAL

Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Kelas}}$

Interval = $\frac{36}{6}$

Interval = 6

Lampiran 14. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN					
N	X	Zi	F Zi	S Zi	 F Zi - S Zi
1	57	-1,98	0,02	0,03	0,005
2	59	-1,80	0,04	0,06	0,021
3	59	-1,75	0,04	0,09	0,046
4	60	-1,70	0,04	0,11	0,070
5	62	-1,54	0,06	0,14	0,081
6	63	-1,45	0,07	0,17	0,098
7	66	-1,17	0,12	0,20	0,079
8	69	-0,89	0,19	0,23	0,043
9	72	-0,57	0,28	0,26	0,028
10	73	-0,50	0,31	0,29	0,023
11	73	-0,48	0,32	0,31	0,003
12	74	-0,43	0,33	0,34	0,009
13	77	-0,08	0,47	0,37	0,096
14	77	-0,08	0,47	0,40	0,067
15	77	-0,08	0,47	0,43	0,039
16	77	-0,08	0,47	0,46	0,010
17	78	-0,01	0,49	0,49	0,009
18	81	0,24	0,60	0,51	0,081
19	81	0,29	0,61	0,54	0,070
20	83	0,45	0,67	0,57	0,102
21	84	0,50	0,69	0,60	0,090
22	85	0,59	0,72	0,63	0,093
23	85	0,61	0,73	0,66	0,073
24	86	0,68	0,75	0,69	0,067
25	86	0,70	0,76	0,71	0,045
26	87	0,80	0,79	0,74	0,044
27	89	0,96	0,83	0,77	0,060
28	89	0,96	0,83	0,80	0,031
29	89	0,98	0,84	0,83	0,008
30	89	1,03	0,85	0,86	0,009
31	90	1,08	0,86	0,89	0,027
32	90	1,12	0,87	0,91	0,045
33	91	1,14	0,87	0,94	0,069
34	91	1,21	0,89	0,97	0,084
35	92	1,24	0,89	1,00	0,108
Xbar	78,14			N Max	0,108
SD	10,8				

UJI NORMALITAS

Mencari Batas Jika $n > 30$, tk 5% (tabel Liliefors)

L Tabel = $\frac{0,886}{\sqrt{35}}$

L Tabel = 0,150

L Hitung = 0,108

Pengujian Satu Arah

Keterangan

Jika $L \text{ Hitung} < L \text{ Tabel}$, maka H_0 diterima

Data berdistribusi normal

Lampiran 15. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL					
N	X	Zi	F Zi	S Zi	 F Zi - S Zi
1	50	-1,79	0,04	0,03	0,008
2	53	-1,49	0,07	0,06	0,011
3	54	-1,41	0,08	0,09	0,007
4	54	-1,36	0,09	0,11	0,027
5	56	-1,15	0,13	0,14	0,017
6	59	-0,88	0,19	0,17	0,019
7	59	-0,82	0,20	0,20	0,005
8	59	-0,80	0,21	0,23	0,016
9	60	-0,77	0,22	0,26	0,037
10	60	-0,72	0,24	0,29	0,049
11	60	-0,72	0,24	0,31	0,078
12	61	-0,66	0,25	0,34	0,090
13	61	-0,61	0,27	0,37	0,101
14	64	-0,26	0,40	0,40	0,004
15	65	-0,18	0,43	0,43	0,001
16	65	-0,16	0,44	0,46	0,019
17	65	-0,16	0,44	0,49	0,048
18	65	-0,16	0,44	0,51	0,076
19	67	0,00	0,50	0,54	0,041
20	67	0,00	0,50	0,57	0,070
21	67	0,06	0,52	0,60	0,077
22	69	0,27	0,61	0,63	0,022
23	70	0,38	0,65	0,66	0,010
24	71	0,41	0,66	0,69	0,028
25	71	0,41	0,66	0,71	0,057
26	72	0,54	0,71	0,74	0,038
27	73	0,62	0,73	0,77	0,039
28	74	0,75	0,77	0,80	0,026
29	77	1,07	0,86	0,83	0,030
30	79	1,31	0,91	0,86	0,049
31	80	1,39	0,92	0,89	0,033
32	80	1,42	0,92	0,91	0,008
33	80	1,45	0,93	0,94	0,017
34	85	1,98	0,98	0,97	0,005
35	86	2,01	0,98	1,00	0,022
Xbar	66,71			N Max	0,101
SD	9,35				

UJI NORMALITAS

Mencari Batas Jika $n > 30$, 5% (tabel Liliefors)

$L_{Tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{35}}$

$L_{Tabel} = 0,150$

$L_{Hitung} = 0,101$

Pengujian Satu Arah

Keterangan

Jika $L_{Hitung} < L_{Tabel}$, maka H_0 diterima

Data berdistribusi normal

Lampiran 16. Perhitungan Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL		
N	EKSPERIMEN	KONTROL
1	57	50
2	59	53
3	59	54
4	60	54
5	62	56
6	63	59
7	66	59
8	69	59
9	72	60
10	73	60
11	73	60
12	74	61
13	77	61
14	77	64
15	77	65
16	77	65
17	78	65
18	81	65
19	81	67
20	83	67
21	84	67
22	85	69
23	85	70
24	86	71
25	86	71
26	87	72
27	89	73
28	89	74
29	89	77
30	89	79
31	90	80
32	90	80
33	91	80
34	91	85
35	92	86
VAR	117,5	87,4

HOMOGENITAS =	$\frac{\text{VARIANS TERBESAR}}{\text{VARIANS TERKECIL}}$
HOMOGENITAS =	$\frac{117,5}{87,4}$
F Hitung =	1,34

F Tabel (0,05;34;34) =	1,77
-------------------------------	-------------

<u>Derajat Bebas (db) dan Taraf Signifikasi</u>	
Taraf Signifikasi =	5%
db =	n - 1
db pembilang =	35 - 1 = 34
db penyebut =	35 - 1 = 34

<u>Keterangan</u>
Jika F Hitung < F Tabel maka sampel dikatakan Homogen

Lampiran 17. Perhitungan Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS (UJI T)		
Statistik	Kelas Eksperimen (1)	Kelas Kontrol (2)
Nilai Rata-Rata (Xbar)	78,14	66,71
Varians (s ²)	117,5	87,4
Sampel	35	35
<i>T hitung</i>	4,72	
<i>T tabel, (n = 70-2), tk 5%</i>	1,67	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> $t = \frac{Xbar_1 - Xbar_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$ $t = \frac{78,14 - 66,71}{\sqrt{\frac{117,5}{35} + \frac{87,4}{35}}}$ </div> <div style="width: 45%;"> $t = \frac{11,43}{\sqrt{3,36 + 2,50}}$ $t = \frac{11,43}{\sqrt{5,86}}$ $t = \frac{11,43}{2,42}$ $t = \frac{11,43}{2,42}$ $t = 4,72$ </div> </div>		

Lampiran 18. Tabel R Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 19. Tabel Liliefors

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 20. Tabel F

Table 0.05

Table of F-statistics P= 0.05

df2/df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1/df2
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	3	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	5.99	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	4	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.41	4.39	4.37	4.36	4.36	5		
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	6	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.75	2.74	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.56	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.14	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.96	1.95	1.93	1.92	1.92	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.84	20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	28	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.58	1.55	1.53	1.52	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.73	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	1.39	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.41	1.37	1.36	1.35	70
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200	
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.48	1.45	1.43	1.41	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.49	1.47	1.44	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13				

Lampiran 21. Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)							
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 22. Lay Out Multimedia CD Interaktif

SELAMAT DATANG
 SISWA/I SMKN 31 JAKARTA
 PADA PEMBELAJARAN
 MULTIMEDIA CD INTERAKTIF
 MULAI BELAJAR
 SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
 Creator : Meity Isanty
 Universitas Negeri Jakarta

MENU
 ENJOY YOUR LESSON
 MATERI, CONTOH SOAL, LATHIAN SOAL, EVALUASI, QUIZ, INSTAL, VIDEO, GAMES, BRAIN GAME, SIKLUS AKUNTANSI

TAHAP PENCATATAN
 PERTAMA: BUKTI TRANSAKSI (1), JURNAL UMUM (2), BUKU BESAR (2)
 KEDUA: JURNAL PENUTUP (10), MENUTUP BUKU BESAR (11), NSSP (11)
 KETIGA: TAHAP PELAPORAN KEUANGAN: NERACA SALDO (4), NERACA LAJUR (5), NERACA (6), PERUBAHAN MODAL (7), LABA RUGI (8)

VIDEO PEMBELAJARAN
 SIKLUS AKUNTANSI 1, SIKLUS AKUNTANSI 2, JURNAL UMUM 1, JURNAL UMUM 2, BUKU BESAR 1, BUKU BESAR 2, AYAT JURNAL PENYESUAIAN, VIDEO MOTIVASI 1, VIDEO MOTIVASI 2, VIDEO MOTIVASI 3

SIKLUS AKUNTANSI
 BACK TO MENU, LIHAT VIDEO

BACK TO MENU

MATERI BELAJAR



- JURNAL UMUM
- NERACA SALDO
- P D A
- BUKU BESAR
- JURNAL PENYESUAIAN

BACK TO MENU

CONTOH SOAL



- CONTOH SOAL JURNAL UMUM
- CONTOH SOAL JURNAL PENYESUAIAN

BACK TO MENU

LATIHAN SOAL



- JURNAL UMUM
- JURNAL PENYESUAIAN

BACK TO MENU

GAMES

SESSION

MULTIPLE RESPONSES

- SESI 1
- SESI 2

BACK TO MENU

QUIZ SESSION

Cara Mengerjakan :

1. Diskusikan dengan teman sekelompok
2. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia
3. Jawaban yang benar akan mendapat poin

QUIZ 1 (JU) QUIZ 2 (BB) QUIZ 3 (AJP) ADVANCE QUIZ

BACK TO MENU

The Brain Game

BG.1 BG.2 BG.3 BG.4

BACK TO MENU

INSTALL PROGRAM

ADOBE READER INSTALL ADOBE

VLC MEDIA PLAYER INSTALL VLC

GOM PLAYER INSTALL GOM

BACK TO CONTROL

CONTOH SOAL PENYESUAIAN

BESERTA JAWABAN

1) Pemakaian Perlengkapan (Supplies)

Perlengkapan di neraca saldo memperlihatkan jumlah Rp.600.000. Setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember Rp.200.000.

→ Ini berarti perlengkapan yang telah dipakai untuk kegiatan perusahaan berjumlah Rp.400.000 → (Rp.600.000 - Rp.200.000).

Jurnal Penyesuaian 31 Desember :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31/12	Beban Perlengkapan		Rp. 400.000	
	Perlengkapan			Rp. 400.000

2) Beban yang masih harus dibayar (Accrued Expense)

MATERI JURNAL UMUM

MATERI JURNAL UMUM

PENGERTIAN

JURNAL UMUM – Formulir khusus yang digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis sesuai urutan tanggal ke dalam jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal di dalam praktik akuntansi adalah tempat pertama kali untuk mencatat transaksi. Jurnal berasal dari bahasa Perancis (*jour*) artinya adalah hari.

MACAM-MACAM JURNAL

JURNAL UMUM adalah tempat untuk **JURNAL KHUSUS** adalah tempat untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi | mencatat beberapa jenis transaksi tertentu

LATIHAN SOAL JU - BB - NS

Perusahaan Pelayanan Perawatan Bayi "Puteri" menyediakan program perawatan untuk bayi dan anak-anak. Pada tanggal 1 Februari 2005, perusahaan ini mempunyai Neraca Saldo (dengan nomor perkiraannya) sebagai berikut :

Perawatan Bayi "Puteri"

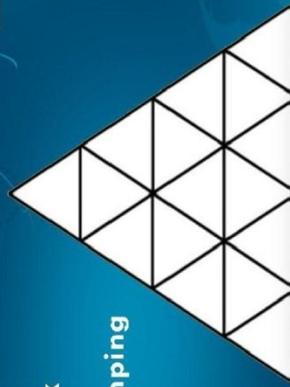
Neraca Saldo

1 Februari 2005

Kas (1.11).....	Rp. 1.780.000,-
Piutang dagang (1.12).....	Rp. 1.600.000,-
Peralatan (1.21).....	Rp. 990.000,-
Kendaraan - bus (1.22).....	Rp. 7.400.000,-
Hutang dagang (2.11).....	Rp. 1.470.000,-
Wesel bayar (2.12).....	Rp. 7.000.000,-
Modal Puteri (3.11).....	Rp. 3.300.000,-

BRAIN GAMES 3

Ada berapa banyak jumlah segitiga pada gambar disamping



Materi

**JURNAL
PENYESUAIAN**

CREATED USING
BwTbun

Multiple Respons AJP

Question 3 of 4 \ Multiple Response \ 25

Pendapatan angkutan yang masih harus diterima Rp. 4.500.000.

- Piutang (D) Rp. 4.500.000
- Piutang (K) Rp. 4.500.000
- Pendapatan (D) Rp. 4.500.000
- Pendapatan (K) Rp. 4.500.000
- Kas (D) Rp. 4.500.000
- Kas (K) Rp. 4.500.000

Outline... Submit

QUIZ AJP

Question 5 of 5 \ Multiple Choice \ 20

Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal Rp. 800.000, AJP yang benar adalah ...

- Perlengkapan (D) Rp. 200.000
Beban Perlengkapan (K) Rp. 200.000
- Perlengkapan dibayar dimuka (D) Rp. 200.000
Perlengkapan (K) Rp. 200.000
- Beban Perlengkapan (D) Rp. 200.000
Perlengkapan (K) Rp. 200.000
- Beban Perlengkapan (D) Rp. 200.000
Kas (K) Rp. 200.000

Outline... Submit

Lampiran 23. Foto Kegiatan Pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MEITY ISANTY, lahir di Tangerang bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional yakni 2 Mei 1995. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis sangat menyukai ilmu komputer dan matematis. Riwayat pendidikan penulis sampai skripsi ini terbit yaitu SDN Cipondoh 02 (2001-2007), SMPN 4 Tangerang (2007-2010), SMKN 1 Tangerang Jurusan Akuntansi (2010-2013) dan Universitas Negeri Jakarta Jurusan Pendidikan Akuntansi (2013-2017). Penulis masuk UNJ melalui jalur SBMPTN. Selama berkuliah di Universitas Negeri Jakarta penulis mencoba mengaktualisasi diri dengan bergabung dalam organisasi Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI FE-UNJ) menjadi Staff Public Relation masa jabatan 2014-2015. Penulis bertempat tinggal di Tangerang, sehingga selama kuliah penulis harus menggunakan moda transportasi kereta commuterline dan transjakarta untuk menuju kampus tercinta. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Mengajar di SMKN 31 Jakarta Pusat selama 6 (enam) bulan, kemudian dilanjutkan mengajar kembali dalam rangka penelitian skripsi selama 3 bulan di sekolah tersebut. Skripsi ini dibuat atas dasar keprihatian penulis terhadap rendahnya hasil belajar dan minimnya penggunaan media pembelajaran di kelas. Karena penulis menyukai ilmu komputer sehingga timbul keinginan untuk membuat sebuah produk media pembelajaran sendiri. Sehingga terciptalah skripsi ini.